



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN *RELIGIOUS COPING* DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS* PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DI PEKANBARU

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

Anastasya Syukriah

12160123163

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN**HUBUNGAN RELIGIOUS COPING DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS*
PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DI PEKANBARU**

Disusun Oleh:

ANASTASYA SYUKRIAH**NIM: 12160123163****SKRIPSI**

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Pembimbing

Drs. Mukhlis, M.Si.**NIP. 196607171992031004**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Anastasya Syukriah
NIM : 12160123163
Judul Skripsi : Hubungan *Religious Coping* dengan *Quarter Life Crisis* pada Perempuan Dewasa Awal di Pekanbaru

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 24 Juli 2025
Bertepatan dengan : Kamis / 28 Muharam 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Elvusra Ulfa M.Psi., Psikolog
NIDN. 2021038404

Sekretaris

Drs. Mukhlis, M.Si
NIDN. 2017076601

Penguji I

Dr. Yuliana Intan Lestari, M.A
NIDN. 2003078601

Penguji II

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog
NIDN. 2020077801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Lisya Chairani, S. Psi., M. A., Psikolog
NIDN. 2007127901

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anastasya Syukriah
 NIM : 12160123163
 Tempat/Tgl. Lahir : Dumai / 09 Agustus 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Psikologi
 Prodi : Psikologi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ *:

Hubungan Religious Coping dengan Quarter Life Crisis
 Pada Perempuan Dewasa Awal di Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 28 Juli 2025
 Yang membuat pernyataan



Anastasya Syukriah
 NIM : 12160123163

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Alhamdulillah rabbil‘alamin”

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sebagai bentuk rasa syukur, karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta:

Ayahanda H. Syafrial

Ibunda Hj. Rosmita, S.P

Terima kasih atas segala kasih sayang, do’a, dan dukungan tanpa henti yang senantiasa mengiringi disetiap langkah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka jika kamu telah selesai dari satu urusan, teruslah bekerja keras untuk urusan berikutnya.”

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan jangan pula bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang beriman.”

(QS. Ali-Imran: 139)

“We are never just good or just bad. We are mosaics of our worst selves and our best selves”

(Taylor Swift)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Alhamdulillah Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa memberikan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga kepada peneliti. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak. Skripsi yang berjudul “Hubungan *Religious Coping* dengan *Quarter Life Crisis* pada Perempuan Dewasa Awal di Pekanbaru” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak banyak yang dapat peneliti lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan rasa hormat dan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama penyusunan proposal ini kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas dukungannya dalam menyediakan fasilitas serta sistem pendidikan yang mendukung kelancaran proses akademik.
2. Ibu Dr. Lisy Chairani, S.Psi., Psikolog, M.A, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

arahannya dalam memastikan terselenggaranya kegiatan akademik yang terstruktur dan mendukung penyelesaian studi di fakultas Psikologi.

3. Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog, selaku Wakil Dekan I, ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog, selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih telah menjalankan perannya masing-masing sehingga berbagai kebutuhan akademik, administratif, dan kemahasiswaan dapat terlayani dengan baik.
4. Ibu Rita Susanti, S.Psi, MA, selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih karena telah memberikan bimbingan serta saran kepada peneliti.
5. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena senantiasa meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing peneliti sampai ke tahap ini ditengah kesibukan yang dijalani. Segala ilmu, bimbingan dan arahan yang telah diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi peneliti.
6. Ibu Dr. Yuliana Intan Lestari, M.A, selaku penguji I, yang telah meluangkan waktu, serta memberikan bimbingan dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog, selaku penguji II, yang telah memberikan apresiasi serta masukan yang membantu dalam meningkatkan kualitas penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, dengan penuh dedikasi membagikan ilmu selama masa studi. Terima kasih untuk setiap materi, arahan, dan nilai-nilai yang diberikan dalam proses pembelajaran. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah kelak.
9. Seluruh staff akademik, umum, perpustakaan, kebersihan dan keamanan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, yang telah melayani segala keperluan peneliti dimasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
10. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan izin untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kesediaan dari saudara sekalian, proses penelitian ini tidak dapat berjalan dengan lancar.
11. Kedua orang tua tercinta, papa H. Syafrial yang selalu memberikan do'a, semangat serta dukungan yang luar biasa kepada peneliti. Terima kasih karena selalu bekerja keras, meluangkan waktu, dan tenaga untuk peneliti baik secara emosional maupun material. Kemudian untuk mama tersayang Hj. Rosmita, S.P, yang senantiasa mendampingi peneliti melalui nasihat, semangat, dan do'a disetiap langkah. Terima kasih selalu berusaha memberikan yang terbaik dan menjadi panutan serta alasan peneliti untuk semangat menyelesaikan penelitian ini. Tanpa do'a dan ridho dari keduanya, penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana dengan baik.
12. Saudara dan saudara peneliti, abang Dipo Agdiyal, S.H, abang Fadil Afrianto, S.KPm dan adik peneliti Indri Syafita Ramadani yang selalu mendoakan dan memberikan segala dukungan dalam berbagai bentuk. Terima kasih telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- menjadi tempat berbagi cerita, sumber semangat, dan menjadi penguat tersendiri bagi peneliti dalam melalui proses penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat tersayang, Defina Syahrani, S.Ked dan Faras Khairunnisa Awandi, yang selalu siap sedia menjadi tempat bertukar cerita, berbagi afirmasi positif, serta perhatian sejak masa SMA hingga proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan keduanya telah menjadi sumber penguat dan pengingat bahwa proses ini tidak dijalani sendirian. Terima kasih atas kebersamaan yang berarti, dan senantiasa hadir menyertai langkah peneliti.
14. Sahabat sejak bangku SMA, Hesty Annisa Nurfatih, Leni Fitri Sari, Defina Syahrani, Fatimah Azzahra Saragih, Nurfadilla, Salwa Ashiva Alsha, A.md., RMIK, Zahra Ulhaq, Marsha Asyifa, Lisa Nurmala Sari, dan Nur Ashikin Sabariah yang senantiasa memberi dukungan tanpa terhalang oleh waktu dan jarak.
15. Sahabat seperjuangan, Teguh Dwi Putra, Dinda Khairunisa, Fadila Husna Zahra, dan Hana Surya yang telah memberikan dukungan, semangat, serta waktu disetiap perjalanan akademik. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam warna-warni masa perkuliahan, berbagi suka maupun duka, kehadiran kalian juga menjadi bagian yang berarti dalam hidup peneliti.
16. Teman-teman kelas C Angkatan 2021, terima kasih sudah kebersamai peneliti selama masa perkuliahan.
17. HMJ Psikologi UIN Suska Riau kabinet Nawasena Amerta dan SEMA-F Psikologi UIN Suska Riau tahun 2024, terima kasih telah menjadi wadah bagi peneliti untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka dan mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif sebagai masukan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Peneliti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PENGESAHAN..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT | iii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| ABSTRAK..... | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Keaslian Penelitian | 10 |
| E. Manfaat Teoritis | 13 |
| BAB II TINJAUAN TEORI | 14 |
| A. <i>Quarter Life Crisis</i> | 14 |
| 1. Pengertian <i>Quarter Life Crisis</i> | 14 |
| 2. Aspek-Aspek <i>Quarter Life Crisis</i> | 15 |
| 3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Quarter Life Crisis</i> | 22 |
| B. <i>Religious Coping</i> | 26 |
| 1. Definisi <i>Religious Coping</i> | 26 |
| 2. Pola-Pola <i>Religious Coping</i> | 27 |
| C. Gambaran Perempuan Dewasa Awal Mengalami <i>Quarter Life Crisis</i> | 33 |
| D. Kerangka Berpikir dan Hipotesa..... | 34 |
| 1. Kerangka Berpikir | 34 |
| 2. Hipotesis | 44 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 45 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|--|-----------|
| A. | Desain Penelitian..... | 45 |
| B. | Identifikasi Variabel Penelitian | 45 |
| C. | Definisi Operasional..... | 46 |
| D. | Subjek Penelitian..... | 47 |
| 1. | Populasi..... | 47 |
| 2. | Sampel | 48 |
| 3. | Teknik Pengambilan Sampel..... | 49 |
| E. | Metode Pengumpulan Data..... | 49 |
| 1. | Skala <i>Quarter Life Crisis</i> | 50 |
| 2. | Skala <i>Religious Coping</i> | 51 |
| F. | Validitas dan Reliabilitas | 52 |
| 1. | Uji Coba Alat Ukur..... | 52 |
| 2. | Uji Validitas..... | 53 |
| 3. | Uji Daya Beda Aitem..... | 54 |
| 4. | Uji Reliabilitas | 58 |
| G. | Analisis Data..... | 59 |
| H. | Lokasi dan Jadwal Penelitian..... | 61 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | | 62 |
| A. | Pelaksanaan Penelitian | 62 |
| B. | Hasil Penelitian | 63 |
| 1. | Deskripsi Subjek Penelitian | 63 |
| 2. | Uji Asumsi | 65 |
| 3. | Uji Hipotesis | 68 |
| C. | Analisis Tambahan | 71 |
| D. | Pembahasan | 76 |
| BAB V PENUTUP..... | | 82 |
| A. | Kesimpulan | 82 |
| B. | Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 84 |
| LAMPIRAN | | 92 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------------|---|----|
| Tabel 3.1 | Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael..... | 48 |
| Tabel 3.2 | <i>Blueprint Quarter Life Crisis</i> | 51 |
| Tabel 3.3 | <i>Blueprint Religious Coping</i> | 52 |
| Tabel 3.4 | <i>Blueprint Quarter Life Crisis (Setelah Try Out)</i> | 56 |
| Tabel 3.5 | <i>Blueprint Quarter Life Crisis (Untuk Penelitian)</i> | 56 |
| Tabel 3.6 | <i>Blueprint Religious Coping (Setelah Try Out)</i> | 57 |
| Tabel 3.7 | <i>Blueprint Religious Coping (Untuk Penelitian)</i> | 57 |
| Tabel 3.8 | Hasil Uji Reliabilitas..... | 59 |
| Tabel 3.9 | Jadwal Penelitian | 61 |
| Tabel 4.1 | Tabel Frekuensi Responden Penelitian | 64 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Normalitas | 66 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Linearitas..... | 67 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Korelasi Spearman | 69 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Regresi Linear Sederhana | 70 |
| Tabel 4.6 | Norma Kategorisasi | 71 |
| Tabel 4.7 | Gambaran Hipotetik dan Empirik <i>Quarter Life Crisis</i> | 72 |
| Tabel 4.8 | Kategorisasi <i>Quarter Life Crisis</i> | 72 |
| Tabel 4.9 | Gambaran Hipotetik dan Empirik <i>Positive Religious Coping</i> | 73 |
| Tabel 4.10 | Kategorisasi <i>Positive Religious Coping</i> | 73 |
| Tabel 4.11 | Gambaran Hipotetik dan Empirik <i>Negative Religious Coping</i> | 74 |
| Tabel 4.12 | Kategorisasi <i>Negative Religious Coping</i> | 75 |
| Tabel 4.13 | Uji Perbedaan <i>Quarter Life Crisis</i> pada Perempuan Dewasa Awal Bekerja dan Tidak Bekerja | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------------|---|-----|
| LAMPIRAN A | Skala Pra Riset | 93 |
| LAMPIRAN B | Lembar Validasi Alat Ukur | 97 |
| LAMPIRAN C | Skala <i>Try Out</i> | 126 |
| LAMPIRAN D | Tabulasi Data <i>Try Out</i> | 132 |
| LAMPIRAN E | Hasil Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem..... | 139 |
| LAMPIRAN F | Skala Riset | 145 |
| LAMPIRAN G | Data Demografi Responden Penelitian | 151 |
| LAMPIRAN H | Tabulasi Data Riset..... | 165 |
| LAMPIRAN I | Hasil Uji Asumsi | 191 |
| LAMPIRAN J | Hasil Uji Hipotesis | 194 |
| LAMPIRAN K | Hasil Analisis Tambahan | 196 |
| LAMPIRAN L | Surat-Surat Penelitian..... | 199 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN *RELIGIOUS COPING* DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS* PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DI PEKANBARU

Anastasya Syukriah

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: syukriahanastasya@gmail.com

ABSTRAK

Perempuan dewasa awal lebih rentan mengalami *quarter life crisis* akibat tekanan sosial yang kompleks seperti tuntutan karier, hubungan interpersonal, dan pencarian makna hidup. *quarter life crisis* dapat berdampak negatif, terutama secara emosional, sehingga diperlukan *religious coping* untuk menghadapi tekanan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *religious coping* (*positive* dan *negative*) dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Partisipan dalam penelitian berjumlah 347 perempuan dewasa awal berusia 20-24 tahun dan berdomisili di Pekanbaru. Instrumen yang digunakan terdiri dari skala Brief RCOPE dan skala *Quarter Life Crisis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *negative religious coping* dengan *quarter life crisis*, sedangkan *positive religious coping* tidak memiliki hubungan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa *religious coping* keagamaan yang bersifat negatif justru berpotensi memperburuk krisis yang dialami, sementara *religious coping* positif tidak cukup kuat dalam mereduksi tekanan emosional yang muncul selama fase *quarter life crisis*. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan religius yang sehat dan adaptif dalam mendukung kesehatan mental perempuan dewasa awal.

Kata kunci: *quarter life crisis*, *religious coping*, *positive religious coping*, *negative religious coping*, perempuan dewasa awal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOUS COPING AND QUARTER LIFE CRISIS AMONG YOUNG ADULT WOMEN IN PEKANBARU

Anastasya Syukriah

Faculty of Psychology Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University

Email: syukriahanastasya@gmail.com

ABSTRACT

Young adult women are more vulnerable to experiencing a quarter life crisis due to complex social pressures such as career demands, interpersonal relationships, and the search for life's meaning. Quarter life crisis can have a negative impact, particularly on emotional well-being, making religious coping an important strategy for dealing with such stress. This study aims to examine the relationship between religious coping (positive and negative) and quarter life crisis in young adult women in Pekanbaru. The research employed a quantitative correlational method involving 347 female participants aged 20–24 years, all residing in Pekanbaru. Instruments used in this study were the Brief RCOPE and the Quarter Life Crisis Scale. The results revealed a significant positive relationship between negative religious coping and quarter life crisis, while positive religious coping showed no significant relationship. These findings suggest that negative religious coping may worsen the psychological crisis experienced, whereas positive coping strategies are not sufficiently effective in reducing emotional stress during the quarter life crisis phase. This study highlights the importance of promoting healthy and adaptive religious coping to support the mental well-being of young adult women.

Keywords: *quarter life crisis, religious coping, positive religious coping, negative religious coping, young adult women*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap individu terus tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan untuk menyempurnakan perkembangannya yang berlangsung mulai dari masa prenatal hingga lanjut usia. Setiap tahap perkembangan memiliki karakteristik dan tugas perkembangan yang khas, dan salah satu dari tahapan perkembangan itu adalah dewasa. Masa dewasa terbagi menjadi tiga fase yaitu dewasa awal, dewasa madya dan dewasa akhir. Menurut Hurlock (1980), masa dewasa awal berada pada rentang usia antara 18 hingga 40 tahun.

Individu usia dewasa awal memiliki tantangan yang lebih kompleks dari pada usia remaja. Individu harus menghadapi berbagai tanggung jawab baru seperti karir, belajar memilih pasangan, membangun relasi yang lebih luas, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau pun memulai sebuah keluarga (Hutteman, dkk., 2014). Selain harus menyelesaikan berbagai tugas di atas, pada masa dewasa awal individu juga dihadapkan dengan berbagai tekanan. Hal ini karena individu diharapkan dapat membuat keputusan besar, mencari makna hidup, dan beradaptasi dengan berbagai perubahan. Kondisi ini seringkali mengakibatkan gejala emosi yang menimbulkan ketegangan emosional yang signifikan. Ini seperti dikemukakan Hurlock (1980), masa dewasa awal sebagai masa ketegangan emosional, dimana individu bingung dan mengalami keresahan emosional. Pernyataan Hurlock menggambarkan bahwa masa ketegangan emosional muncul ketika individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapkan pada berbagai tantangan yang berujung pada krisis emosional. Krisis emosional ini menjadi ciri khas dari suatu fase yang disebut *quarter life crisis*.

Quarter life crisis adalah suatu kondisi diusia 20-an yang menimbulkan kekhawatiran dan ketidakpastian dalam belajar bagaimana hidup mandiri, membangun karir, hubungan, keuangan dan menjadi dewasa, sehingga semuanya akan dapat menguras emosi, mental dan fisik (Fischer dalam Chrisnatalia, dkk., 2023). Krisis ini terjadi pada fase transisi yang signifikan, yaitu mengalami peralihan dari dunia akademis ke dunia kerja yang lebih nyata. Robbins dan Wilner (2001) mengemukakan bahwa krisis ini dapat dialami oleh individu dari usia akhir remaja hingga pertengahan tiga puluhan, namun biasanya paling intens pada usia dua puluhan.

Nash dan Murray (2010) menjelaskan *quarter life crisis* merupakan krisis emosional mengenai mimpi dan harapan, tantangan dalam kepentingan akademis, agama dan spiritualitas, serta pekerjaan dan karir yang pada beberapa individu dapat menimbulkan perasaan panik, tertekan, tidak aman dan tidakberartian. Kondisi ini menurut Robinson (2019) akan diperparah dengan pengalaman negatif, seperti berbagai penolakan yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan pribadi dan harga diri. Dengan demikian, *quarter life crisis* tidak hanya melibatkan ketidakpastian tentang kehidupan sehari-hari, tetapi juga menggali perasaan yang lebih dalam terkait dengan identitas, tujuan hidup, dan nilai-nilai yang dipegang.

Fenomena *quarter life crisis* dapat menyebabkan banyak masalah jika tidak segera diselesaikan. Hal yang paling nyata dirasakan orang yang mengalami *quarter life crisis* adalah kegalauan akan hidupnya yang terasa monoton, khawatir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berlebihan tentang masa depan dan menyesali, serta mempertanyakan keputusan hidup yang sudah diambil (Herawati & Hidayat, 2020). Sedangkan menurut Robbins dan Wilner (2001), *quarter life crisis* dapat menyebabkan perasaan tertekan, cemas berlebihan, bimbang, dan ketidakmampuan untuk membangun hubungan interpersonal, serta menyebabkan masalah kesehatan mental seperti depresi dan cemas.

Quarter life crisis berpeluang muncul pada dewasa awal, baik pada laki-laki maupun perempuan, namun menurut Dickerson (2004), perempuan lebih banyak mengalami *quarter life crisis* karena mereka mengalami tekanan yang luar biasa untuk mencapai banyak hal, termasuk bagaimana menemukan pasangan, menentukan karir, mencapai kemandirian finansial, kehidupan sosial, dan arah hidup, belum lagi perempuan perlu terlihat menarik dan memiliki bentuk tubuh yang ideal. Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, hasil penelitian Artiningsih dan Savira (2021) menunjukkan bahwa rata-rata skor *quarter life crisis* pada perempuan lebih tinggi yaitu sebesar 48,71% dibandingkan pada laki-laki sebesar 44,88%. Perempuan cenderung lebih sering mengalami perasaan cemas, tekanan akibat tuntutan sekitarnya, serta kekhawatiran terhadap status hubungan yang dijalani. Sedangkan penelitian yang dilakukan Herawati dan Hidayat (2020) menyimpulkan bahwa tekanan dari keluarga dan lingkungan untuk menikah dan memiliki anak sebelum usia 30 tahun menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya *quarter life crisis* yang dialami perempuan dibandingkan laki-laki. Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan tingkat *quarter life crisis* lebih tinggi dialami oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Censuswide atas nama LinkedIn melakukan penelitian pada tahun 2017 untuk menemukan tingkat *quarter life crisis* pada responden dengan rentang usia 25-33 tahun di Amerika Serikat, Inggris, India, dan Australia. Hasil survey *online* tersebut menunjukkan sebanyak 75% dari 6.014 partisipan dari berbagai negara pernah mengalami *quarter life crisis*, terutama pada mereka yang berusia 27 tahun. Berdasarkan hasil penelitian Herawati dan Hidayat (2020), *quarter life crisis* pada dewasa awal di Pekanbaru berada pada tahap sedang yaitu 43.22%, dilanjutkan pada kategori tinggi sebesar 27.97%.

Menindak lanjuti temuan penelitian Herawati dan Hidayat (2020), peneliti melakukan studi awal untuk mengetahui fakta terkini tentang *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru. Studi awal ini dilakukan dengan menyebarkan skala *quarter life crisis* melalui *google form* kepada 45 perempuan dewasa awal di Pekanbaru tanggal 2 Juni 2024. Dari beberapa tanggapan yang peneliti dapatkan, dilakukan skoring dan peneliti membuat kategorisasi untuk mengetahui tingkat *quarter life crisis* yang dialami perempuan dewasa awal di Pekanbaru. Hasil kategorisasi skala *quarter life crisis* menemukan sebagian besar perempuan dewasa awal di Pekanbaru berada pada kategori sedang (68,9%) yang berjumlah 31 orang. Sementara itu, baik kategori tinggi maupun kategori rendah masing-masing diisi oleh 7 orang (15,6%), yang berarti jumlah responden pada kedua kategori tersebut setara.

Hasil analisis lebih lanjut menemukan terdapat beberapa aspek yang memiliki skor tertinggi pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru, yaitu pada aspek “penilaian diri yang negatif” dengan skor 161. Ini menggambarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

rendahnya keyakinan diri, serta kecenderungan menyembunyikan perasaan, sehingga membuat mereka merasa semakin terisolasi. Aspek berikutnya yang juga memiliki skor tinggi, meski berada dibawah penilaian diri negatif adalah aspek “kekhawatiran terhadap hubungan interpersonal” dengan skor 146. Hal ini ditandai dengan perasaan bersalah saat mengeluhkan hidup atau merasa mengecewakan orang lain, terutama pada orang tua, yang berujung pada tekanan emosional dan ketidakstabilan motivasi dalam menjalani kehidupan. Aspek *quarter life crisis* yang menempati urutan ketiga tertinggi yaitu “kebimbangan dalam pengambilan keputusan”, dengan skor 137. Ini mencerminkan ketidakpastian dalam memilih arah hidup, mengetahui apa yang diinginkan tetapi merasa tidak tahu bagaimana cara mencapainya, sehingga menimbulkan kecemasan dan keraguan terhadap masa depan.

Keyes (2002) menyatakan bahwa individu yang berada dalam kondisi “sedang” biasanya digambarkan sebagai tidak mengalami keterpurukan mental, namun juga tidak menunjukkan perkembangan psikologis yang berarti dalam kesejahteraan psikologis dan sosial. Dengan kata lain, individu tidak mengalami gangguan mental, tetapi juga tidak mencapai tingkat kesejahteraan mental yang optimal. Menurut Korah (2022), kondisi ini dianggap negatif, karena dampak yang dialami dan dirasakan oleh individu dewasa awal cukup parah ketika mereka tidak mampu melewati krisis tersebut. Ketidakmampuan menghadapi krisis ini tentunya akan menghambat perkembangan pribadi seseorang.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh individu yang sedang mengalami krisis yaitu menerapkan strategi *coping*. Ini sesuai dengan pendapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

McDonald dan Gorsuch (dalam Utami, 2012), terdapat satu cara yang dapat dilakukan untuk mengelola masalah-masalah dalam kehidupan, serta *stress* dengan menggunakan keyakinan agama melalui *religious coping*. Ini diperkuat oleh hasil penelitian Hasyim, dkk. (2024) yang menemukan religiusitas dan spiritualitas mengacu pada bagaimana seseorang mengekspresikan keyakinan mereka akan keberadaan tuhan melalui ibadah atau kegiatan keagamaan, tingkat kerohanian dan juga agama yang tinggi dapat mengurangi keparahan *quarter life crisis*. Ini sesuai pula dengan temuan penelitian Habibie, dkk. (dalam Ihsani & Utami, 2022), religiusitas sangat penting dalam menghadapi *quarter life crisis*. Individu yang memiliki religiusitas cenderung menggunakan keyakinan dan praktik keagamaan sebagai sumber harapan dalam menghadapi masalah. Praktik keagamaan inilah yang biasa dikenal sebagai *religious coping*.

Religious coping adalah sebuah penyelesaian masalah dengan menggunakan keyakinan, praktik, dan sumber daya keagamaan untuk mengelola dan menemukan makna dalam situasi yang penuh tekanan (Pargament, dkk., 2000). Lebih lanjut, Pargament dkk. (2000) menjelaskan bahwa *religious coping* memiliki banyak fungsi, termasuk membantu individu mempertahankan makna, kendali, kenyamanan, keintiman, dan kedekatan dengan Tuhan. Selain itu, coping keagamaan dapat membantu individu dalam melakukan transformasi besar dalam hidup dengan melepaskan objek-objek nilai lama dan menemukan sumber-sumber makna baru.

Pargament, dkk. (2011) mengelompokkan *religious coping* menjadi dua pola, yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. *Positive*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religious coping adalah cara individu mengatasi *stress* dengan mengandalkan keyakinan pada kekuatan transenden, merasa terhubung dengan Allah SWT, dan melihat masalah sebagai bagian dari rencana Ilahi. Sedangkan *negative religious coping* adalah cara individu mengatasi *stress* dengan menunjukkan adanya ketegangan spiritual dan konflik yang ditujukan kepada Allah SWT maupun pada sesama. Kedua pola *religious coping* ini berperan penting dalam menghadapi berbagai situasi, termasuk *quarter life crisis*.

Pola-pola *coping* ini memiliki dampak yang berbeda terhadap kesehatan mental dan fisik. *Positive religious coping* berhubungan dengan penurunan gejala psikosomatis dan pertumbuhan spiritual yang lebih besar setelah menghadapi stres (Pargament, dkk., 2011). Penggunaan strategi *coping religious* yang positif dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu individu menghadapi *quarter life crisis*, seperti menerima keadaan dengan lebih ikhlas, mencari bantuan melalui komunitas keagamaan, atau mengambil hikmah dari setiap peristiwa. Sedangkan *negative religious coping* berkorelasi dengan peningkatan tanda distress psikologis dan kualitas hidup yang buruk (Pargament, dkk., 2011). Penggunaan strategi coping religius yang negatif dapat memperburuk *quarter life crisis* dengan meningkatkan distress psikologis, menurunkan kualitas hidup, serta menghambat kemampuan individu untuk berinteraksi positif dengan orang lain. Identifikasi terhadap penggunaan *positive religious coping* atau *negative religious coping* dapat dilakukan ketika individu berada dalam kondisi yang penuh tekanan atau menghadapi peristiwa yang menimbulkan stres. Individu yang menggunakan *positive religious coping* biasanya merespons situasi tersebut dengan meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha dan berdoa, serta menyerahkan hasilnya kepada Tuhan. Sebaliknya, individu yang merasa putus asa setelah berusaha tetapi tidak memperoleh hasil sesuai harapan, berpotensi menggunakan *negative religious coping*. Dalam kondisi tersebut, individu dapat mengembangkan anggapan bahwa usaha yang dilakukan sia-sia dan merasa tidak mendapat pertolongan dari Tuhan.

Dalam konteks *quarter life crisis*, pendekatan religius dalam menghadapi tekanan hidup tercermin dalam nilai-nilai praktik keagamaan seperti ikhtiar, tawakkal, sabar, dan syukur, yang berperan sebagai bentuk *positive religious coping*, sehingga dapat mendatangkan ketenangan batin (UII, 2024). Selain itu, dalam artikel yang diterbitkan oleh Kumparan (2024), diuraikan bagaimana aktivitas ibadah seperti shalat, dzikir, membaca al-Qur'an, dan sedekah bukan hanya menjadi pelengkap spiritual, tetapi juga sebagai strategi adaptif yang menawarkan ketenangan, arah serta tujuan hidup untuk melewati *quarter life crisis* dengan lebih bijaksana. Dengan mengandalkan nilai-nilai tersebut, individu lebih siap menghadapi tekanan, merasa lebih tenang di tengah tantangan masa dewasa awal.

Penelitian mengenai *religious coping* dan *quarter life crisis* sudah banyak dilakukan, namun belum ada yang mengkajinya pada perempuan dewasa awal. Utami, dkk. (2023) mengkaji peran *religious coping* dalam menghadapi *quarter life crisis* pada mahasiswa. Sedangkan, Majidah dan Lestari (2023) mengkaji *religious coping* pada penghafal al-qur'an dalam menghadapi fase krisis seperempat baya.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui keberadaan *religious coping* terhadap *quarter life crisis* dan memperkuat peran agama untuk mengatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

krisis tersebut, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional, terutama pada perempuan dewasa awal. Selain itu, belum ada penelitian terdahulu yang secara spesifik membahas hubungan antara kedua variabel tersebut pada perempuan dewasa awal. Dengan demikian kajian ini dapat memperluas lingkup tentang *religious coping* dan *quarter life crisis*, terutama pada perempuan dewasa awal.

Berdasarkan permasalahan di atas dan belum adanya penelitian yang mengkaji kedua variabel ini pada perempuan dewasa awal, maka peneliti tertarik untuk meneliti keterkaitan antara *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal, yang peneliti kemas dalam judul “Hubungan antara *Religious Coping* dengan *Quarter Life Crisis* pada Perempuan Dewasa Awal di Pekanbaru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *positive religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru?
2. Apakah terdapat hubungan antara *negative religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, peneliti membagi tujuan penelitian menjadi tiga poin:

1. Mengetahui hubungan antara *positive religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.
2. Mengetahui hubungan antara *negative religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah didapatkan, penelitian mengenai *quarter life crisis* telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang mengkaji tentang *quarter life crisis* dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk. (2023) dengan judul “Peran *Religious Coping* terhadap *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *positive religious coping* secara signifikan tidak dapat memprediksi skor *quarter life crisis*, tetapi *negative religious coping* secara signifikan dapat memprediksi skor *quarter life crisis*. Ini berarti bahwa semakin tinggi skor *negative religious coping*, maka semakin tinggi pula skor *quarter life crisis*. Persamaan penelitian Utami, dkk., dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti *quarter life crisis* dan *religious coping*. Perbedaannya terletak pada karakteristik subjeknya, pada penelitian Utami, dkk., subjeknya mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini subjeknya perempuan dewasa awal.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Majidah dan Lestari (2023) dengan judul “*Religious Coping* pada Penghafal Al-Qur’an dalam Menghadapi Fase Krisis Seperempat Baya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *religious coping* dapat mendukung para penghafal Al-Qur’an untuk mampu menghadapi krisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seperempat baya. Persamaan penelitian Majidah dan Lestari (2023) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang *quarter life crisis* dan *religious coping*. Namun, perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan karakteristik subjek, yaitu pada penelitian Majidah dan Lestari (2023) jenis penelitiannya adalah kualitatif dan subjeknya penghafal Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian ini jenis penelitiannya adalah kuantitatif dan subjeknya adalah perempuan dewasa awal.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Almalail dan Rahmi (2023) dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan *Quarter Life Crisis* pada Dewasa Awal”. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi negatif, artinya semakin tinggi *quarter life crisis*, maka semakin rendah kecerdasan spiritual, begitupun sebaliknya. Persamaan penelitian Almalail dan Rahmi dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang *quarter life crisis* dan menjadikannya sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang dikaitkan dengan *quarter life crisis*, pada penelitian Almalail dan Rahmi (2023) *quarter life crisis* dikaitkan dengan kecerdasan spiritual, sedangkan pada penelitian ini menjadikan *religious coping* sebagai variabel bebas yang dikaitkan dengan *quarter life crisis*.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Espransa (2022) dengan judul “Hubungan antara Religiusitas dengan *Quarter Life Crisis* pada Remaja Akhir”. Hasil penelitian Espransa (2022) menunjukkan adanya hubungan negatif antara religiusitas dengan *quarter life crisis*, sehingga semakin tinggi religiusitas individu maka semakin rendah fase *quarter life crisis*. Persamaan penelitian Espransa (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti *quarter life crisis* dan menjadikannya sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada variabel bebas dan karakteristik subjek yang digunakan, pada penelitian Espransa (2022) menjadikan religiusitas sebagai variabel bebas dengan karakteristik subjek remaja akhir, sementara pada penelitian ini menjadikan *religious coping* sebagai variabel bebas dengan karakteristik subjek perempuan dewasa awal.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Artiningsih dan Savira (2021) dengan judul “Hubungan *Loneliness* dan *Quarter Life Crisis* pada Dewasa Awal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi skor *loneliness*, maka semakin tinggi pula *quarter life crisis* yang dialami seseorang, begitu juga sebaliknya. Persamaan penelitian Artiningsih dan Savira dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat *quarter life crisis* sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, dalam penelitian Artiningsih dan Savira variabel bebasnya adalah *loneliness*, sedangkan pada penelitian ini *religious coping* yang dijadikan sebagai variabel bebas.

Berdasarkan pertimbangan tentang kesamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, masih ditemukan beberapa perbedaan, baik dari segi karakteristik subjek, variabel bebas maupun metode penelitian yang digunakan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian baru karena belum terdapat penelitian sebelumnya yang benar-benar sama kajiannya dengan penelitian ini.

E. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal pengembangan teori maupun aplikasi praktis dibidang psikologi.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kajian psikologi, khususnya dalam bidang psikologi perkembangan terkait dengan fenomena *religious coping* dan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perempuan dewasa awal, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi terjadinya *quarter life crisis* dan memperkuat peran agama dalam mengatasi krisis tersebut.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta bahan bacaan khususnya untuk meneliti *religious coping* dan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. *Quarter Life Crisis*

1. Pengertian *Quarter Life Crisis*

Istilah *quarter life crisis* pertama kali digunakan oleh Alexandra Robbins dan Abbey Wilner pada tahun 2001 untuk menggambarkan kebingungan individu setelah lulus dari perguruan tinggi. Menurut Robbins dan Wilner, 2001 (digunakan Hasyim, dkk., 2024; Afandi, 2023; Qonita & Puspitadewi, 2022; Artiningsih & Savira, 2021), *quarter life crisis* adalah kondisi yang terjadi pada individu yang memasuki usia dewasa awal, ditandai dengan ketidakstabilan emosional, kesulitan dalam menentukan pilihan hidup serta munculnya perasaan khawatir akan masa depan. Sejalan dengan itu, Nash dan Murray (2010) mendefinisikan *quarter life crisis* sebagai krisis emosional mengenai mimpi dan harapan, tantangan dalam kepentingan akademis, agama dan spiritualitas, serta pekerjaan dan karir, pada beberapa individu yang menimbulkan perasaan panik, tertekan, tidak aman dan ketidakberartian.

Quarter life crisis sebagai fase transisi dari masa remaja menuju masa dewasa yang ditandai oleh kebingungan, ketidakpastian, dan kecemasan dalam mencari identitas dan tujuan hidup (Atwood & Scholtz, 2008). *Quarter life crisis* merupakan perasaan khawatir yang muncul akan masa depan yang tidak pasti seputar hubungan interpersonal, pekerjaan, dan kehidupan sosial pada rentang usia 20-an (Fischer dalam Zwagery & Yuniarrahmah, 2021). Selanjutnya Blake (dalam Murphy, 2011) mendeskripsikan *quarter life crisis*

adalah masa yang penuh dengan pergolakan emosional dan ketidakpastian yang terjadi antara usia dua puluh satu hingga dua puluh sembilan tahun, dimana banyak orang kebingungan mengenai identitas, khawatir akan masa kini dan masa depan, serta tujuan hidup jangka panjang.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa *quarter life crisis* merupakan krisis emosional yang dirasakan individu pada rentang usia 20-an, berupa perasaan cemas dan kebingungan akan masa depan yang disebabkan adanya perubahan yang berkelanjutan dan terlalu banyak pilihan yang ingin dipenuhi.

2. Aspek-Aspek *Quarter Life Crisis*

Robbins dan Wilner (2001) mengemukakan tujuh aspek yang dapat menunjukkan bahwa seseorang sedang mengalami *quarter life crisis*. Adapun tujuh aspek tersebut dapat diuraikan sebagaimana berikut:

a. Kebimbangan dalam Pengambilan Keputusan

Menempuh usia dewasa awal mengharuskan seseorang mulai mengambil tanggung jawab atas keputusan-keputusan yang akan memengaruhi arah hidupnya. Pada saat yang sama, semakin bertambahnya usia maka semakin banyak pilihan dan kesempatan yang muncul dalam kehidupan. Namun, banyaknya pilihan seringkali memunculkan kebimbangan untuk menentukan apakah keputusan yang akan diambil benar atau salah. Selain itu, kebimbangan seseorang dalam membuat keputusan yang akan menguntungkan mereka dalam waktu dekat atau mempersiapkan keputusan untuk jangka panjang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Putus Asa

Perasaan putus asa timbul ketika sudah berusaha namun tidak mendapatkan sesuai yang diharapkan. Seseorang yang berusia dua puluhan memiliki banyak harapan dan impian untuk masa depan, tetapi pada saat yang sama juga mengalami tekanan dan ketidakpastian yang menyebabkan mereka merasa putus asa. Bagi beberapa orang mungkin sudah menyadari bahwa hidup tidak sesederhana yang diharapkan, terutama bagi mereka yang sering meragukan diri sendiri dan tidak memiliki dukungan sosial yang kuat. Ketidakpastian tentang masa depan muncul sebagai perasaan tidak aman, serta kekhawatiran tentang pencapaian hidup yang dapat menyebabkan perasaan putus asa. Dalam situasi *quarter life crisis*, seseorang yang berusia dua puluhan mungkin penuh harapan, tetapi mereka juga takut akan masa depan yang tidak pasti.

c. Penilaian Diri yang Negatif

Seseorang yang berusia dua puluhan cenderung tidak membahas secara terbuka kekhawatiran dan ketidakpastian pribadi mereka. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa orang lain seusia mereka juga mengalami hal yang sama. Ketidakmampuan untuk berbagi dan berbicara tentang masalah-masalah pribadi ini dapat memperkuat perasaan kesepian dan terisolasi. Seseorang yang berusia dua puluhan seringkali memiliki emosi negatif dalam dirinya seperti kesedihan, kemurungan, panik, marah, bahkan apatis dan menganggap hal ini adalah sesuatu yang tidak normal. Akibatnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka merasa tidak nyaman dengan perasaan mereka sendiri dan cenderung menyembunyikan apa yang mereka rasakan.

d. Perasaan Terjebak dalam Situasi Sulit

Quarter life crisis seringkali membuat seseorang merasa terisolasi dan kesepian karena tidak merasa nyaman untuk berbagi atau membicarakan perasaannya dengan orang lain, sehingga harus menghadapi krisis ini sendirian. Pengalaman ini juga dapat diperparah ketika kurangnya dukungan sosial yang didapatkan. Adanya perubahan dalam hidup yang berkelanjutan dapat menimbulkan berbagai masalah seperti karier yang belum jelas, hubungan interpersonal yang bermasalah, masalah finansial, atau ketidakpastian tentang tujuan hidup. Hal ini menekankan tingkat kesulitan dan ketidaknyamanan yang dialami oleh orang tersebut, serta pentingnya pengakuan akan kesulitan dalam pemahaman mengenai perkembangan dan kesejahteraan pribadi.

e. Perasaan Cemas

Dalam transisi kemasa dewasa awal, seseorang dapat merasa lebih mandiri dan memiliki lebih banyak kendali atas keputusan mereka. Namun, transisi ini dapat menyebabkan ketakutan dan kecemasan akan masa dewasa karena akan meninggalkan kehidupan yang mereka nikmati saat masih anak-anak. Individu dihadapkan pada banyak pilihan dan tanggung jawab baru, seperti memilih karier, menjalin hubungan yang serius, menata keuangan, dan mengatur kehidupan secara umum. Sebagian orang merasa cemas karena merasa tidak bisa memikirkan apa yang mereka ingin lakukan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebingungan menentukan arah yang akan diambil pada masa dewasa awal. Namun, disisi lain ada juga yang merasa cemas karena ada begitu banyak hal yang ingin mereka lakukan, dan mereka merasa sulit untuk memilih satu arah karena terlalu banyak pilihan yang tersedia.

f. Perasaan Tertekan akan Tuntutan Memasuki Usia Dewasa

Peningkatan peluang karier dan keuangan dalam beberapa dekade terakhir menyebabkan peningkatan tekanan untuk berhasil terutama pada individu yang berada dimasa transisi menuju dewasa awal. Banyak individu merasa tekanan untuk mencapai kesuksesan dalam karier mereka dapat menyebabkan kecemasan dan ketidakpastian. Selain itu, karena biaya hidup yang semakin tinggi dan persaingan yang semakin ketat, juga membuat individu merasa perlu untuk mencapai stabilitas keuangan yang lebih tinggi.

g. Khawatir terhadap Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal dengan keluarga, teman, pasangan, dan rekan kerja memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan seseorang. Hubungan yang sehat dengan orang-orang di sekitar dapat memberikan dukungan, motivasi, dan rasa keterhubungan antar satu sama lain. Menjaga hubungan interpersonal yang sehat juga dapat memengaruhi perkembangan karier individu. Ketika hubungan interpersonal baik, individu cenderung lebih bersemangat dan termotivasi dalam pekerjaan mereka. Sebaliknya, jika hubungan interpersonal bermasalah, hal ini dapat mengakibatkan penurunan motivasi dan kinerja kerja yang tidak konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh lain yang menjelaskan karakteristik dari *quarter life crisis* adalah Nash dan Murray (2010), yang menyebutkan enam aspek *quarter life crisis* sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

a. *Hopes and Dreams*

Mencerminkan kekhawatiran dan pertanyaan yang seringkali muncul ketika seseorang mencari arah hidup dan mencoba mengejar impian mereka. Mempertanyakan tentang bagaimana menemukan *passion*, bagaimana mendapatkan apa yang ia inginkan pada usia tertentu, atau bagaimana memulai sebuah komitmen, merupakan bagian dari perjalanan eksplorasi diri. Kesulitan juga bisa muncul saat mencari keseimbangan antara karier yang memuaskan dan hubungan interpersonal yang baik.

b. *Educational Challenges*

Menggambarkan ketidakpastian dan pertanyaan yang sering muncul seputar pengalaman pendidikan seseorang. Individu mungkin bertanya-tanya apakah mereka memilih jurusan yang tepat atau mengapa harus fokus pada pendidikan formal ketika mereka ingin mengeksplorasi minat yang lain. Perasaan bingung juga mungkin muncul saat individu menghadapi kebebasan di perguruan tinggi dan hidup jauh dari rumah untuk pertama kalinya. Individu mungkin merasa frustrasi karena pendidikan mereka tidak sepenuhnya mengakomodasi pertanyaan-pertanyaan yang penting bagi masa depan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. *Religion and Spirituality*

Pertanyaan-pertanyaan kompleks muncul tentang agama dan spiritualitas dalam kehidupan seseorang. Individu mungkin mencari agama yang sesuai baginya dan merenungkan mengapa dirinya kritis terhadap agama masa kecilnya. Individu juga mungkin merasa terhubung dengan spiritualitas tanpa terikat pada lembaga keagamaan. Pertanyaan tentang ekspektasi orang tua, keraguan, moralitas, dan makna hidup juga bisa muncul.

d. *Work Life*

Membahas pertanyaan-pertanyaan yang umum muncul dalam kehidupan kerja seseorang. Individu mungkin bertanya-tanya apakah harus memilih antara pekerjaan yang disukai atau gaji yang tinggi, serta apakah mereka akan menemukan pekerjaan yang membuat mereka senang setiap hari. Pertanyaan tentang perubahan karier, keseimbangan antara pekerjaan dan stres, dan nilai-nilai pribadi juga bisa timbul. Individu mungkin merasa tertekan dengan kewajiban finansial salah satunya mencari keseimbangan antara ambisi dan ketakutan dalam dunia pekerjaan.

e. *Home, Friends, Lovers, and Family*

Individu mungkin merasa sulit untuk hidup sendiri tetapi juga kesulitan mempertahankan hubungan. Individu mungkin mempertanyakan apakah ada seseorang yang sangat cocok hingga membuat mereka merasa lengkap dan bahagia dalam hubungan. Pertanyaan tentang kepribadian, kepercayaan, dan ketakutan juga bisa muncul, seperti bagaimana cara menjadi menyenangkan, menghindari perasaan terjebak dalam hubungan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau menemukan teman yang setia. Individu mungkin juga merasa tidak nyaman dengan untuk kembali tinggal bersama orang tua atau mencari teman baru setelah pindah ke lingkungan baru.

f. *Identity*

Berbagai pertanyaan dan kekhawatiran muncul mengenai identitas diri seseorang. Individu merasa tertarik dan takut pada masa dewasa, serta merasa hidup mereka kadang menyenangkan dan kadang membosankan. Pertanyaan tentang penampilan, merasa sulit menyukai diri sendiri, atau mempertanyakan apakah kita akan benar-benar bahagia dengan siapa diri kita. Dan terkadang individu bingung mengapa orang begitu fokus pada perbedaan seperti warna kulit atau orientasi seksual, sementara sebenarnya kita semua manusia dengan banyak kesamaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh di atas, *quarter life crisis* memiliki beberapa aspek yaitu kebimbangan dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, perasaan terjebak dalam situasi sulit, perasaan cemas, perasaan tertekan akan tuntutan memasuki dewasa, khawatir terhadap hubungan interpersonal, *hope and dreams, educational challenge, religion and spirituality, work life, home, friends, lovers, family*, dan *identity*.

Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001), dikarenakan teori ini telah digunakan secara luas dalam mengkaji *quarter life crisis*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Quarter Life Crisis*

Hasyim, dkk. (2024) mengemukakan terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang dapat memengaruhi *quarter life crisis* pada dewasa awal. Adapun faktor internal yang dikemukakan Hasyim, dkk. (2024) terbagi menjadi tiga, diantaranya:

a. Komitmen terhadap Tujuan

Komitmen terhadap tujuan mengacu pada usaha individu untuk bersungguh-sungguh pada tanggung jawab dan tujuan hidup mereka dimasa depan. Ini mencakup berbagai hal seperti menyelesaikan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mencapai pekerjaan yang ideal, serta menjalin hubungan yang lebih dekat. Namun ketidakpastian dalam karier dan hubungan dapat menyebabkan kecemasan dan perasaan tidak berdaya, dan hal ini termasuk dalam ciri-ciri *quarter life crisis*.

b. Religiusitas dan Spiritualitas

Religiusitas dan spiritualitas mengacu pada cara seseorang mengungkapkan keyakinannya terhadap keberadaan Tuhan melalui ibadah atau praktik keagamaan. Djamaluddin Ancok & Saroso (dalam Maksur, 2019), merumuskan salah satu dimensi religiusitas khususnya pada aspek praktik keagamaan. Dimensi ini mencerminkan seberapa konsisten seseorang menjalankan ritual ibadah seperti shalat, doa, membaca al-Qur'an, dan aktivitas religius lainnya. Dalam konteks coping, praktik ini seringkali menjadi sumber utama dalam menghadapi tekanan hidup. Sesuai dengan pendapat Pargament, dkk. (2011), yang mengemukakan bahwa *religious*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

coping cenderung melibatkan pemanfaatan peran agama, dalam mengelola krisis dan transisi kehidupan. Dalam konteks ini, *religious coping* menjadi penting karena dapat memberikan dukungan psikologis saat individu mengalami kesulitan selama proses pencarian makna hidup, yang seringkali menjadi fokus utama dari *quarter life crisis*. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Utami, dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa *positive religious coping* dan *negative religious coping* secara bersamaan dapat memprediksi tingkat *quarter life crisis*.

c. Kecemasan

Quarter life crisis seringkali dipicu oleh kecemasan dan keragu-raguan individu dalam berkomitmen pada tujuan jangka panjang. Ketika individu merasa tidak mampu mengatasi ketidakpastian masa depan dan menghadapi tekanan untuk membuat pilihan yang penting, kecemasan dapat meningkat secara signifikan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpastian yang berlebihan, perasaan putus asa, dan rasa takut akan masa depan yang tidak pasti.

Selanjutnya, faktor eksternal yang dapat memengaruhi *quarter life crisis* juga terbagi menjadi tiga, diantaranya:

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial sangat penting karena dapat mengurangi tekanan psikologis yang dialami individu dan membantu individu dalam mengatur emosi negatif yang diperlukan dalam menghadapi *quarter life crisis*. Ketika individu mendapat dukungan sosial yang cukup, mereka lebih mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi tantangan dan stres yang dihadapi. Ini bisa berupa bantuan praktis, dukungan emosional, atau bahkan sekadar kehadiran fisik dari orang-orang di sekitarnya.

b. Usia

Usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensitas *quarter life crisis* seseorang. Rentang usia 18 hingga 25 tahun seringkali dianggap sebagai periode yang paling rentan terhadap *quarter life crisis*. Pada masa ini, individu memiliki tugas perkembangan yang harus dicapai. Tugas ini mencakup mencari identitas diri, menentukan arah karier, membangun hubungan yang stabil, dan mengatasi berbagai tantangan hidup lainnya. Adanya tugas perkembangan ini sering kali membuat individu merasa tidak berdaya dan cenderung mengalami ketidakpastian yang tinggi.

c. Jenis Kelamin

Wanita dewasa awal cenderung lebih khawatir mengenai hubungan romantis yang mungkin berujung pada pernikahan. Mereka sering mengalami krisis *quarter-life* karena tekanan untuk menemukan pasangan hidup dan membangun hubungan yang stabil. Disisi lain, pria dewasa awal lebih mungkin mengalami krisis yang berhubungan dengan pekerjaan. Mereka merasa tertekan oleh ekspektasi untuk mencapai kesuksesan dalam karier mereka dan mencapai stabilitas finansial.

Quarter life crisis juga dapat dipengaruhi oleh perbandingan sosial dan resiliensi, hal ini didasarkan pada hasil penelitian Argasiam dan Putri (2023). Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perbandingan sosial

Perbandingan sosial termasuk salah satu faktor utama yang memengaruhi *quarter life crisis* dengan kontribusi yang signifikan sebesar 74.6%. Individu yang sering membandingkan diri mereka dengan orang lain, terutama dalam konteks pencapaian karier, hubungan, dan status sosial, cenderung mengalami tekanan yang lebih besar. Hal ini disebabkan oleh harapan dan ekspektasi yang tinggi dari lingkungan sosial, yang seringkali tidak realistis. Perbandingan sosial ini menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan peran yang diharapkan lingkungan sosialnya, sehingga menimbulkan perasaan tertekan dan cemas mengenai masa depan.

b. Resiliensi

Dalam penelitian Argasiam dan Putri (2023), resiliensi memiliki kontribusi yang lebih kecil sebesar 1.3%. Akan tetapi, resiliensi tetap menjadi faktor penting dikarenakan individu yang memiliki tingkat resiliensi yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi tantangan yang muncul selama fase *quarter life crisis*. Mereka dapat mengubah situasi *stress* menjadi peluang untuk pengembangan diri yang membantu mereka mengurangi dampak negatif dari *quarter life crisis*.

Berdasarkan beberapa faktor yang sudah dijelaskan di atas, diketahui bahwa religiusitas berperan sebagai faktor yang memengaruhi *quarter life crisis*. Melalui keyakinan dan praktik keagamaan dapat dijadikan *coping* oleh individu dalam menghadapi tantangan hidup, seperti ketidakpastian dan tekanan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sering muncul selama masa transisi menuju dewasa awal. Dengan demikian *religious coping* dapat menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi *quarter life crisis*.

B. *Religious Coping*

1. Definisi *Religious Coping*

Religious coping adalah sebuah penyelesaian masalah dengan menggunakan keyakinan, praktik, dan sumber daya keagamaan untuk mengelola dan menemukan makna dalam situasi yang penuh tekanan (Pargament, dkk., 1998, digunakan Cowden, dkk., 2024; Exline & Wilt, 2023; Counted, dkk., 2022). Kemudian pada kesempatan yang lain, Abu-Raiya dan Pargament (2015) mendefinisikan *religijs coping* sebagai sebuah bentuk coping yang spesifik dan secara inheren berasal dari keyakinan, praktik, pengalaman, emosi, atau hubungan agama, mencakup metode penanggulangan agama yang bersifat konstruktif atau destruktif.

Aflakseir dan Coleman (2011) merumuskan definisi *religijs coping* sebagai strategi coping yang melibatkan penggunaan keyakinan dan aktivitas keagamaan dalam mengatasi situasi sulit. Dalam konteks Islam, *religijs coping* melibatkan praktik-praktik keagamaan seperti shalat, puasa, haji, dan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai cara untuk menghadapi tantangan hidup. Lalu beberapa tahun kemudian, Aflakseir dan Mahdiyar (2016) mendefinisikan *religious coping* sebagai cara seseorang menggunakan kepercayaan dan praktik keagamaan untuk menghadapi situasi hidup yang penuh tekanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Koenig (dalam Safaria, 2011), *religious spiritual coping* diartikan sebagai sejauh mana individu memanfaatkan keyakinan dan praktik ritual keagamaan mereka untuk mendukung proses pemecahan masalah dalam rangka mengurangi dampak psikologis negatif, serta membantu individu beradaptasi dalam kondisi hidup yang menekan. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Ayun, dkk. (2024) mengemukakan bahwa *religious coping* merujuk pada upaya individu memanfaatkan sumber daya keagamaan, seperti keyakinan, sikap dan praktik religius, sebagai mekanisme untuk mengurangi tekanan emosional akibat peristiwa hidup yang menantang.

Mengacu pada konsep yang telah dikemukakan beberapa ahli di atas, maka dapat dibuat suatu kesimpulan bahwa *religious coping* merupakan bentuk penyelesaian masalah dengan menggunakan nilai-nilai agama untuk menghadapi masalah kehidupan.

2. Pola-Pola *Religious Coping*

Penanganan keagamaan dapat muncul dalam berbagai bentuk, tergantung pada situasi yang dihadapi seseorang. Berdasarkan kajian empiris yang dilakukan oleh Pargament, dkk. (2011), strategi *religious coping* tidak bersifat tunggal, melainkan terdiri dari dua pola yang berbeda, yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Pembagian ini didasarkan pada analisis faktor terhadap skala RCOPE versi lengkap, yang kemudian dikembangkan menjadi versi ringkas bernama Brief RCOPE. Dalam proses tersebut, dilakukan analisis faktor yang dibatasi pada dua faktor utama, dan hasilnya menunjukkan bahwa aitem-aitem dalam skala tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengelompokkan ke dalam dua dimensi terpisah. Pembentukan dua subskala ini juga memperkuat bahwa *religious coping* tidak berada pada satu garis kontinu, melainkan dua konstruk independen yang dapat muncul secara bersamaan atau berbeda pada individu. Pargament, dkk. (2011) juga menemukan bahwa *positive religious coping* dan *negative religious coping* bersifat ortogonal, artinya keduanya tidak memiliki korelasi langsung. Ini memperkuat bahwa keduanya adalah konstruk terpisah, bukan saling bertolak belakang.

Penelitian validasi Brief RCOPE versi bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Mulyono dan Ekowati (2023) mendukung pemisahan konstruk antara *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Melalui analisis faktor eksplanatori, diperoleh dua faktor yang masing-masing terdiri dari tujuh aitem yang mengukur *positive religious coping* dan *negative religious coping* secara terpisah. Selain itu, *positive religious coping* dan *negative religious coping* menunjukkan hubungan yang berbeda terhadap variabel lain, dimana *positive religious coping* berkorelasi positif dengan *mindfulness*, spiritualitas, dan kualitas hidup, sedangkan *negative religious coping* cenderung berkorelasi dengan stres dan kualitas hidup yang rendah. Temuan ini memperkuat struktur dua faktor yang sudah dikembangkan oleh Pargament, dkk., dan mendukung penggunaan *positive religious coping* dan *negative religious coping* sebagai dua pola *religious coping* yang independen dalam konteks masyarakat Indonesia.

Untuk itu perlu memahami cara seseorang menggunakan agama dalam menghadapi masalah, terutama bagi mereka yang sedang mengalami krisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

besar dalam hidup, sangat penting untuk melihat peran agama dalam membantu mengatasi stres (Grover, dkk., 2016). Pargament, dkk. (1998) mengidentifikasi bahwa terdapat dua pola dalam *religious coping* yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. *Positive religious coping* merupakan manifestasi dari spiritualitas, menjalin hubungan baik dengan Allah SWT, keyakinan bahwa hidup memiliki makna, dan hubungan spiritual dengan orang lain. Beberapa alternatif yang bisa dilakukan dalam penyelesaian masalah dengan *positive religious coping*, diantaranya:

- a. *Seeking spiritual support*, yaitu mencari dukungan dari Allah SWT untuk menemukan ketenangan hati dan keyakinan, dengan merasakan kasih dan perhatian-Nya, atau
- b. *Religious forgiveness*, mencari bantuan dari keyakinan agama untuk melepaskan kemarahan, rasa sakit hati, dan ketakutan yang muncul akibat suatu kesalahan atau pelanggaran, atau
- c. *Collaborative religious coping*, yaitu usaha mencari petunjuk atau kekuatan spiritual dari Allah SWT dalam mengatasi masalah, atau
- d. *Spiritual connection*, berusaha merasa terhubung dengan kekuatan yang lebih besar yaitu Allah SWT, atau
- e. *Religious purification*, yaitu ketika seseorang mencari pemurnian atau pembersihan secara spiritual melalui tindakan atau praktik keagamaan, atau
- f. *Benevolent religious reappraisals*, yaitu menggambarkan kembali masalah atau situasi sulit dari sudut pandang agama sebagai hal yang baik dan berpotensi bermanfaat, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- g. *Religious focus*, yaitu mencari bantuan dari sumber stres dengan berfokus pada ajaran agama atau keyakinan spiritual mereka.

Pola kedua dari *religious coping* adalah *negative religious coping*, yaitu manifestasi dari hubungan yang kurang baik dengan Allah SWT, kemudian pandangan terhadap dunia yang tidak stabil, dan kurangnya kepercayaan pada Allah SWT. Adapun beberapa alternatif yang bisa dilakukan dalam penyelesaian masalah dengan *negative religious coping*, diantaranya:

- a. *Spiritual discontent*, adanya perasaan bingung dan ketidakpuasan individu terhadap hubungannya dengan Allah SWT atau keyakinan spiritual mereka, atau
- b. *Punishing God reappraisals*, menggambarkan ulang *stressor* atau kesulitan yang dialami dan menganggapnya sebagai hukuman dari Allah SWT atas dosa-dosa yang telah dilakukan, atau
- c. *Interpersonal religious discontent*, perasaan bingung dan tidak puas terhadap ulama atau anggota komunitas keagamaan yang berhubungan dengan agama secara keseluruhan, atau
- d. *Demonic religious reappraisals*, meninjau kembali sumber stres atau kesulitan yang mereka alami dan menganggapnya sebagai tindakan iblis atau kekuatan jahat, atau
- e. *Reappraisals of God's powers*, menilai ulang keyakinan individu tentang kemampuan Allah SWT untuk memengaruhi situasi stres. Dalam proses ini, individu mungkin mulai mempertanyakan atau memperkuat pemahaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang seberapa besar pengaruh Allah SWT dalam mengatasi masalah atau memberikan bantuan dalam masa-masa sulit.

Aspek lain yang bisa digunakan dalam *religious coping* dikemukakan oleh Aflakseir dan Coleman (2011) yang mengidentifikasi lima aspek strategi *religious coping*, yang terbagi menjadi dua kategori utama yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Adapun aspek-aspek *positive religious coping* dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Religious Practice*

Religious practice merupakan kegiatan spiritual yang berkaitan dengan praktik keagamaan, seperti shalat dan doa. Melakukan ibadah secara fokus dan mendalam memberikan manfaat kebaikan dalam kehidupan individu. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan ini, individu merasa lebih dekat dengan Allah SWT, yang pada gilirannya dapat memberikan ketenangan batin.

b. *Benevolent reappraisal*

Benevolent reappraisal merupakan upaya untuk menilai kembali secara positif permasalahan yang terjadi. Ini melibatkan penerimaan diri dan kondisi yang sedang dialami, serta melihat masalah sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Dengan cara ini, individu dapat mengurangi stres dan meningkatkan rasa optimisme, karena mereka memandang masalah sebagai bagian dari rencana yang lebih besar yang mungkin membawa manfaat jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. *Active religious coping*

Active religious coping adalah keyakinan bahwa Allah SWT akan menjawab doa-doa dan memberikan solusi untuk setiap masalah. Orang yang terlibat dalam *active religious coping* percaya bahwa semua cobaan berasal dari Allah SWT dan Allah SWT juga yang akan memberikan pertolongan. Keyakinan ini mendorong orang untuk berdoa secara aktif dan tetap berharap, serta mempercayai bahwa segala sesuatu yang terjadi memiliki tujuan yang baik.

Untuk *negative religious coping*, aspeknya sebagai berikut:

a. *Negative feeling toward God*

Negative feeling toward God adalah perasaan negatif yang dimiliki seseorang terhadap Allah SWT ketika menghadapi masalah. Individu yang mengalami aspek ini mungkin merasa marah, kecewa, atau merasa ditinggalkan oleh Allah SWT.

b. *Passive religious coping*

Passive religious coping adalah sikap bergantung kepada Allah SWT dan menunggu bantuan Allah SWT dalam menghadapi permasalahan hidup. Individu yang mengandalkan *passive religious coping* mungkin merasa bahwa mereka tidak memiliki kontrol atas situasi mereka dan hanya bisa menunggu campur tangan Allah SWT.

Uraian yang telah dipaparkan di atas menjadi dasar untuk menegaskan bahwa *religious coping* terbagi menjadi dua pola, yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religious coping yang dikemukakan oleh Pargament, dkk. (1998), yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Hal ini dikarenakan, pola yang dikemukakan Pargament telah menjadi dasar bagi banyak penelitian setelahnya, terutama dalam mengkaji *religious coping*.

C. Gambaran Perempuan Dewasa Awal yang Mengalami *Quarter Life Crisis*

Memasuki masa dewasa awal, individu kerap menghadapi berbagai tantangan yang dapat memicu krisis, yang dikenal dengan istilah krisis seperempat abad atau *quarter life crisis*. Perempuan dewasa awal cenderung lebih rentan mengalami *quarter life crisis* dibandingkan laki-laki. Ini didukung oleh temuan Robinson dan Wright (2013), yang menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak melaporkan mengalami episode krisis pada rentang usia 20 hingga 29 tahun dibandingkan laki-laki. Dalam dekade tersebut, sekitar 49% perempuan menyatakan pernah mengalami krisis. Ini berarti perempuan pada masa dewasa awal cenderung lebih rentan atau lebih terbuka dalam mengakui adanya fase krisis dalam hidupnya. Jenis krisis yang umum terjadi pada perempuan di rentang usia ini umumnya berkaitan dengan hubungan interpersonal dan masalah keluarga, berbeda dengan laki-laki lebih banyak melaporkan krisis dalam ranah pekerjaan.

Pernyataan Robinson juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusti, dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal berada pada kategori tinggi, dan sebagian kecil lainnya termasuk dalam kategori sangat tinggi. Lebih lanjut, Agusti, dkk. (2022) menjelaskan bagi perempuan, tantangan *quarter life crisis* seringkali diberatkan

oleh ekspektasi sosial dan budaya, seperti dorongan untuk segera menikah, membangun keluarga, serta mencapai keberhasilan dalam waktu yang dianggap ideal oleh lingkungan sekitar. Harapan tersebut kerap menimbulkan tekanan emosional, terlebih apabila kenyataan tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dengan demikian, *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti ketidakpastian diri, tetapi juga oleh faktor eksternal berupa tuntutan sosial dan budaya.

D. Kerangka Berpikir dan Hipotesa

1. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji hubungan antara *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal. Untuk mengkaji hubungan antara kedua variabel dalam kajian ini, peneliti menggunakan teori *religious coping* dari Pargament, dkk. (1998), sedangkan pada variabel *quarter life crisis*, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001).

Masa dewasa awal menjadi fase penting dalam kehidupan seseorang yang seringkali diwarnai oleh berbagai perubahan signifikan dan tantangan yang kompleks. Terkhusus pada perempuan, periode ini bisa menjadi lebih rumit karena mereka menghadapi tekanan untuk membuat keputusan penting mengenai karir, hubungan percintaan, relasi maupun identitas diri. Salah satu fenomena psikologis yang sering muncul pada fase ini adalah *quarter life crisis*.

Robbins dan Wilner (2001) berpendapat bahwa *quarter life crisis* adalah kondisi yang terjadi pada individu yang memasuki usia dewasa awal, yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ditandai dengan ketidakstabilan emosional, kesulitan dalam menentukan pilihan hidup serta munculnya perasaan khawatir akan masa depan. Robbins dan Wilner (2001) mengemukakan beberapa aspek utama dari *quarter life crisis*, yaitu kebimbangan dalam pengambilan keputusan, merasa putus asa, penilaian diri yang negatif, merasa terjebak dalam situasi sulit, merasa cemas, merasa tertekan akan tuntutan memasuki dewasa awal dan khawatir terhadap hubungan interpersonal.

Quarter life crisis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan hasil penelitian Hasyim, dkk. (2024), religiusitas dan spiritualitas dapat membantu individu dalam menjalani proses pencarian makna hidup, dan seringkali menjadi fokus utama dari *quarter life crisis*. Hal ini mengacu pada praktik dan keyakinan agama yang dianggap dapat memberikan ketenangan jiwa bagi individu yang memiliki masalah kehidupan. Ini diperjelas oleh McDonald dan Gorsuch (dalam Utami, 2012), terdapat satu cara yang dapat dilakukan untuk mengelola masalah-masalah dalam kehidupan, serta *stress* dengan menggunakan keyakinan agama melalui *religious coping*.

Religious coping adalah sebuah penyelesaian masalah dengan menggunakan keyakinan, praktik, dan sumber daya keagamaan untuk mengelola dan menemukan makna dalam situasi yang penuh tekanan (Pargament, dkk., 1998), dan Pargament, dkk., mengelompokkan *religious coping* menjadi dua pola, yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. *Positive religious coping* menunjukkan hubungan yang erat dengan Allah SWT, keyakinan akan makna hidup, dan hubungan spiritual dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sesama. *Positive religious coping* dalam penyelesaian masalah dilakukan dengan *seeking spiritual support, religious forgiveness, collaborative religious coping, spiritual connection, religious purification, benevolent religious reappraisals*, atau *religious focus*.

Perempuan dewasa awal yang mengalami *quarter life crisis* sering menghadapi tekanan emosional, kebimbangan dalam pengambilan keputusan, serta kekhawatiran terhadap masa depan dan hubungan interpersonal. *Seeking spiritual support* menjadi salah satu strategi *positive religious coping* yang efektif, dimana individu mencari dukungan dari Allah SWT untuk menemukan ketenangan hati dan keyakinan, dengan merasakan kasih dan perhatian-Nya. Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah melalui berdoa. Doa dapat menjadi sarana komunikasi langsung antara manusia dengan Allah SWT, dimana individu dapat mencurahkan segala kekhawatiran, harapan, serta rasa syukur, yang pada akhirnya membantu mengurangi stres dan tekanan emosional. Berdasarkan hasil penelitian Rosyadah, dkk. (2024), sebanyak 92,5% responden menyatakan bahwa pelaksanaan doa memberikan pengaruh yang signifikan dalam menurunkan tingkat *stress* serta menciptakan ketenangan bagi sebagian besar individu. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa doa merupakan salah satu strategi yang efektif dalam menghadapi *quarter life crisis*, khususnya bagi perempuan dewasa awal.

Alternatif kedua adalah *religious forgiveness* yang memainkan peran penting dalam mengurangi terjadinya *quarter life crisis*. Konsep ini merujuk pada upaya mencari bantuan dari keyakinan agama untuk melepaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemarahan, rasa sakit hati, dan ketakutan yang muncul akibat suatu kesalahan atau pelanggaran. Salah satu tindakan keagamaan untuk mencapai pemaafan adalah melalui berdzikir. Ketika seseorang rutin berdzikir, akan lebih mudah mendapatkan ketenangan batin. Ketenangan ini berperan besar dalam membantu individu melepaskan amarah dan memaafkan kesalahan diri sendiri maupun orang lain (Nihayah, dkk., 2021). Dengan memperoleh ketenangan hati melalui pemaafan yang didukung oleh keyakinan agama, perempuan dewasa awal lebih mampu menghadapi rasa tidak puas, konflik interpersonal atau perasaan putus asa yang sering kali menjadi ciri *quarter life crisis* dengan pikiran yang jernih dan emosi yang lebih stabil.

Selanjutnya dalam upaya mengatasi masalah dapat dilakukan dengan *collaborative religious coping*, yaitu usaha mencari petunjuk atau kekuatan spiritual dari Allah SWT dalam mengatasi masalah. Mencari petunjuk dari Allah SWT salah satunya dengan melaksanakan shalat tahajjud. Meluangkan waktu untuk melaksanakan shalat tahajjud disepertiga malam terakhir, disertai doa yang tulus kepada Allah SWT, memohon petunjuk, kekuatan, dan ketenangan dalam menghadapi tantangan hidup, terutama *quarter life crisis*. Penelitian Aziziah dan Nada (2024) mendukung efektivitas shalat tahajjud dalam mengurangi *stress*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa praktik shalat tahajjud secara rutin mampu menurunkan tingkat *stress* secara signifikan. Hal ini karena shalat tahajjud dapat menciptakan ketenangan batin, membantu mengelola emosi negatif, dan memberikan rasa optimisme. Melaksanakan shalat tahajjud dapat memperkuat keyakinan individu bahwa mereka tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghadapi tantangan sendirian, tetapi ada Allah SWT yang akan membantu mereka. Dengan rutin meminta pertolongan Allah SWT yang salah satunya dengan melaksanakan shalat tahajjud dapat mengurangi efek negatif dari *quarter life crisis*.

Pemecahan masalah dalam *positive religious coping* juga dapat dilakukan dengan *spiritual connection*, yaitu perasaan terhubung dengan Allah SWT. Perasaan terhubung dengan Allah SWT memainkan peran penting dalam membantu individu menemukan makna hidup, terutama ketika menghadapi tekanan hidup. Kekuatan spiritual seseorang, yang tercermin dari hubungan yang intens dengan keyakinan agama, dapat memengaruhi hasil yang positif maupun negatif (Slattery & Park dalam Beckham, 2023). Dalam hal ini, stresor hidup seperti kebimbangan dan kecemasan yang sering muncul dalam *quarter life crisis* dapat meningkatkan stress, namun dengan spiritual yang kuat, individu dapat menemukan makna hidup yang memberi mereka kekuatan untuk melewati masa sulit. Penelitian Slattery dan Park (dalam Beckham, 2023) mendukung bahwa pemahaman dan pencarian makna hidup melalui spiritualitas dapat mengarah pada proses pemulihan dari tekanan hidup yang dihadapi.

Alternatif lain dalam *positive religious coping* adalah *religious purification*, yaitu individu dapat mencari pemurnian atau pembersihan spiritual dengan melakukan praktik keagamaan. Pembersihan spiritual dalam konsep ini ditujukan untuk mengakui kesalahan yang pernah dilakukan dan memohon ampunan dari Allah SWT. Praktik keagamaan yang dapat dilakukan seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berwudhu dan melaksanakan shalat. Yansu, dkk. (2024) menyatakan bahwa wudhu berfungsi sebagai cara untuk menghapus dosa, melindungi diri dari godaan syaitan, dan menyucikan diri. Tidak hanya itu, wudhu juga memberikan dampak terapeutik yang luar biasa untuk ketenangan jiwa. Percikan air wudhu yang membasuhi beberapa bagian tubuh dapat mendatangkan perasaan damai dan menenangkan. Selanjutnya, Arifin dan Sofa (2025) mengemukakan bahwa shalat berperan sebagai sarana untuk menyucikan diri dari dosa-dosa kecil. Melalui pengakuan terhadap kelemahan diri di hadapan Allah SWT, individu memohon ampun serta kesempatan untuk memperbaiki diri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pelaksanaan praktik *religious purification* secara teratur, dapat berkontribusi dalam menurunkan tingkat *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal dengan menciptakan ketenangan hati, meredakan kecemasan, dan mengurangi penilaian diri yang negatif.

Benevolent religious reappraisals adalah cara lain untuk membantu individu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam *positive religious coping*, *benevolent religious reappraisals* merupakan cara individu menggambarkan kembali masalah atau situasi sulit dari sudut pandang agama sebagai sesuatu yang baik dan berpotensi bermanfaat. Penelitian Dewi dan Widiasavetri (2019), menemukan bahwa berpasrah menjadi salah satu strategi coping yang dapat digunakan, dengan cara mengupayakan yang terbaik sesuai kemampuan diri, kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT, serta berusaha menerima dan menjalani situasi dengan ikhlas. Dengan demikian, perempuan dewasa awal dapat mengubah perspektif negatif menjadi positif dan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mulai melihat tantangan sebagai kesempatan untuk pengembangan diri, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi tingkat *quarter life crisis* dengan memberikan secercah harapan, ketenangan, dan kontrol yang lebih besar terhadap situasi hidup.

Dalam penyelesaian masalah juga dapat dilakukan dengan *religious focus*, yaitu membantu individu mengalihkan perhatian dari sumber stres dengan berfokus pada ajaran agama atau keyakinan spiritual. Salah satu cara untuk menerapkan *religious focus* melalui rasa syukur, dimana individu diarahkan untuk menghargai segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Hasanah (2024) menyatakan dengan memusatkan perhatian pada hal-hal positif dalam hidup yang patut disyukuri, individu cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh. Bagi perempuan dewasa awal, bersyukur juga dapat membantu menurunkan tingkat stres dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tantangan serta kesulitan hidup. Dengan menghargai segala nikmat yang diperoleh, individu akan lebih mampu menerima keadaan, mengurangi perasaan tidak puas, yang pada akhirnya membantu proses pemulihan dari tekanan *quarter life crisis*.

Disisi lain, *religious coping* juga dapat memiliki bentuk yang negatif. *Negative religious coping* menunjukkan hubungan yang lemah dengan Allah SWT, keyakinan bahwa dunia adalah ancaman, serta kesulitan dalam menemukan makna hidup. *Negative religious coping* dalam penyelesaian masalah dilakukan dengan *spiritual discontent*, *punishing God reappraisals*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

interpersonal religious discontent, demonic religious reappraisals, atau reappraisals of God's powers.

Dalam penyelesaian masalah, ada kalanya perempuan dewasa awal mengalami *spiritual discontent*, dimana individu merasa bingung dan tidak puas dengan hubungan spiritualnya. Ini dapat terjadi karena berbagai alasan, salah satunya konflik internal yang bisa terjadi ketika seseorang merasa bahwa nilai-nilai yang mereka pegang bertentangan dengan realita yang dihadapinya saat ini. Berdasarkan temuan penelitian Ciarrocchi, dkk. (2008) bahwasannya *spiritual discontent* atau ketidakpuasan terhadap aspek spiritual dalam hidup seseorang dapat menyebabkan tekanan emosional yang besar, bahkan pesimisme. Hal ini berpotensi menyebabkan peningkatan *stress*, tekanan emosional, bahkan pesimisme yang menjadi ciri dari *quarter life crisis*.

Negative religious coping juga muncul dalam bentuk *punishing God reappraisals*, yaitu saat individu melihat kesulitan sebagai hukuman dari Allah SWT atas dosa-dosa yang telah dilakukan. Fase *quarter life crisis* terutama pada perempuan dewasa awal sering ditandai dengan kebimbangan untuk mengambil keputusan atas hidupnya dan tantangan dalam hubungan interpersonal, seperti dengan orang tua, pasangan, bahkan teman. Menurut Stein, dkk. (2009), bagi individu dewasa awal yang kehilangan suatu hubungan bisa menjadi peristiwa penting yang mendorong mereka mencari makna religius, yang kemudian membuat mereka melihat Allah SWT sebagai sosok yang menghukum. Pandangan semacam ini dapat memperburuk *stress* dan kecemasan, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

meningkatkan perasaan tidak berdaya dan penilaian diri negatif yang erat kaitannya dengan *quarter life crisis*.

Alternatif selanjutnya dari *negative religious coping* adalah *interpersonal religious discontent*, yaitu perasaan bingung dan tidak puas terhadap ulama atau anggota komunitas keagamaan yang berhubungan dengan agama secara keseluruhan. Bagi perempuan dewasa awal, komunitas keagamaan sering kali menjadi sumber utama untuk mencari makna dan mendefinisikan keyakinan agama mereka. Hal ini juga dinyatakan oleh Fuadah, dkk. (2024) bahwa dalam beberapa budaya, perempuan cenderung lebih aktif dalam aktivitas keagamaan, seperti ritual, doa, dan berpartisipasi dalam komunitas keagamaan. Keterlibatan yang lebih intens dalam kegiatan keagamaan bisa membuat perempuan lebih rentan terhadap *interpersonal religious discontent* selama *quarter life crisis*. Khususnya pada masa remaja dan dewasa awal, komunitas keagamaan memainkan peran penting dalam pembentukan identitas agama (Putri, 2023). Akibatnya, ketika individu merasa kehilangan arah, merasa bahwa agama tidak memberikan solusi atau dukungan seperti yang mereka butuhkan, hal ini dapat menambah kebingungan dan memperburuk krisis yang mereka alami.

Demonic religious reappraisals sebagai bagian dari *negative religious coping* dapat muncul ketika individu meninjau kembali sumber stres atau kesulitan dan menganggapnya sebagai tindakan iblis atau kekuatan jahat. Menurut Gunnestad dan Thwala (2011), penilaian ulang seperti ini dapat menambah ketegangan emosional dan meningkatkan rasa takut. Ketika individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghadapi kesulitan berada dalam fase *quarter life crisis*, kemudian mereka menafsirkan hal tersebut sebagai bentuk gangguan dari kekuatan jahat, maka hal ini dapat memperburuk kecemasan dan ketakutan yang dirasakan. Pandangan ini dapat memperburuk *quarter life crisis*, karena individu menjadi lebih terfokus pada ketakutan dan rasa terancam yang menghalangi mereka untuk mencari solusi atau perkembangan pribadi yang positif.

Alternatif terakhir dari *negative religious coping* adalah *reappraisals of God's powers*, yaitu individu menilai ulang keyakinan mereka tentang kekuasaan Allah SWT untuk memengaruhi kehidupan yang penuh tekanan.

Phillips dan Stein (2007) menyatakan bahwa individu mempertimbangkan bahwa Allah SWT mungkin tidak bisa mengubah peristiwa-peristiwa yang membuat *stress* dimasa lalu karena doa-doanya tidak terkabul. Ketika seseorang berdoa dengan harapan agar Allah SWT membantu mengatasi kesulitan dan mengubah situasi yang penuh tekanan, namun tidak mendapatkan jawaban atau perubahan sesuai yang diharapkan, individu akan merasa Allah SWT tidak mampu atau tidak bersedia mengubahnya. Perasaan ini dapat memperburuk rasa ketidakberdayaan dan menimbulkan kecemasan mengenai arah hidup yang sering muncul saat fase *quarter life crisis*.

Perempuan dewasa awal yang mengalami *quarter life crisis* dapat merasakan dampak yang berbeda tergantung pada bagaimana mereka menerapkan *religious coping*. Dengan menggunakan berbagai strategi *religious coping* ini, perempuan dewasa awal dapat mengelola stres dan kebingungan yang timbul selama fase *quarter life crisis*, baik dengan cara yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memperkuat kesejahteraan mental maupun yang dapat memperburuk keadaan mereka. Jika individu menggunakan *positive religious coping*, individu akan merasakan ketenangan, mencari makna dalam agama, yang akan membantu mereka melewati tantangan kehidupan dengan lebih baik. Sementara itu, jika perempuan dewasa awal terjebak dalam *negative religious coping*, hal ini dapat memperburuk rasa kebingungan, kesepian, dan memperdalam *quarter life crisis* yang dialami. Dengan demikian, perempuan dewasa awal merespons dan menggunakan agama dalam menghadapi krisis hidup sangat memengaruhi bagaimana mereka mengatasi *quarter life crisis*.

2. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan kerangka berpikir di atas, hipotesis pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Terdapat hubungan negatif antara *positive religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.
- b. Terdapat hubungan positif antara *negative religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka, sehingga analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif (Ibrahim, dkk., 2018). Prosesnya dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal hingga penyusunan desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif korelasional. Fraenkel dan Wallen (dalam Ibrahim, dkk., 2018) mengemukakan penelitian korelasional adalah studi yang bertujuan untuk memahami hubungan dan tingkat keterkaitan antara dua atau lebih variabel tanpa mencoba memengaruhi atau memanipulasi variabel-variabel tersebut.

Desain penelitian kuantitatif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara *religious coping* dan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur apakah *religious coping* (X) memiliki hubungan dengan *quarter life crisis* (Y) pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru berdasarkan koefisien korelasinya.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur seperti atribut, sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari

serta diambil kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut.

Variabel bebas (X): *religious coping*, yang terdiri dari:

X1: *positive religious coping*

X2: *negative religious coping*

Variabel terikat (Y): *quarter life crisis*

C. Definisi Operasional

Menurut Ulfa (2021) definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai batasan dan bagaimana suatu variabel akan diukur. Adapun definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagaimana berikut:

1. *Quarter Life Crisis*

Quarter life crisis dalam penelitian ini diartikan sebagai krisis emosional yang dirasakan, baik berupa perasaan cemas dan kebingungan akan masa depan, yang disebabkan adanya perubahan yang berkelanjutan dan terlalu banyak pilihan yang ingin dipenuhi. Adapun *quarter life crisis* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001), antara lain:

- a. Bimbang dalam pengambilan keputusan
- b. Merasa putus asa
- c. Menilai diri secara negatif
- d. Merasa terjebak dalam situasi sulit
- e. Merasa cemas
- f. Merasa tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Khawatir terhadap hubungan interpersonal

2. *Religious Coping*

Religious coping dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk penyelesaian masalah dengan memasukkan nilai-nilai agama, baik bersifat konstruktif maupun destruktif. Pola *religious coping* dalam penelitian ini mengacu pada teori Pargament, dkk. (1998), yaitu:

- a. *Positive religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah secara konstruktif, dengan mengandalkan keyakinan pada kekuatan Allah SWT, merasa terhubung dengan Allah SWT, dan melihat masalah sebagai bagian dari rencana Ilahi. Beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *positive religious coping*, terdiri dari: *seeking spiritual support*, *religious forgiveness*, *collaborative religious coping*, *spiritual connection*, *religious purification*, *benevolent religious reappraisals*, dan *religious focus*.
- b. *Negative religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah secara destruktif, dengan menunjukkan adanya ketegangan spiritual dan konflik yang ditujukan kepada Allah SWT maupun pada sesama. Beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *negative religious coping*, terdiri dari: *spiritual discontent*, *punishing God reappraisals*, *interpersonal religious discontent*, *demonic religious reappraisals*, dan *reappraisals of God's powers*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2013) mendefinisikan populasi sebagai area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa awal yang berdomisili di Pekanbaru. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Pekanbaru tahun 2023, jumlah perempuan berdasarkan kelompok usia 20-24 tahun tercatat sebanyak 45.999 orang. Adapun deskripsi subjek dalam penelitian ini adalah perempuan berusia 20 hingga 24 tahun, belum menikah, dan memiliki tingkat pendidikan minimal SMA/SMK/ Sederajat.

2. Sampel

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Lebih lanjut Sugiyono (2013) menjelaskan jika peneliti ingin membuat temuannya dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas, sampel yang diambil harus representatif (mewakili) populasi. Penentuan jumlah sampel dari populasi mengacu pada pendapat Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2013) dengan taraf kesalahan 5%. Tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael yang dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael

| N | S | | |
|--------------|------------|------------|------------|
| | 1% | 5% | 10% |
| 10 | 10 | 10 | 10 |
| ... | ... | ... | ... |
| 40000 | 563 | 345 | 269 |
| 50000 | 655 | 346 | 270 |
| 75000 | 658 | 346 | 270 |
| ... | ... | ... | ... |
| 1000000 | 663 | 348 | 271 |
| ∞ | 664 | 349 | 272 |

Berdasarkan tabel di atas, dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 346 perempuan dewasa awal yang berdomisili di Pekanbaru.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, tanpa mempertimbangkan pembagian atau strata tertentu dalam populasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dikarenakan seluruh subjek, yaitu perempuan dewasa awal di Pekanbaru memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden dan dianggap memiliki karakteristik yang relatif seragam.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah berbagai teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian (Makbul, 2021). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu skala dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013), skala pengukuran adalah standar yang digunakan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga ketika alat ukur tersebut digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini skala yang digunakan terdiri dari:

1. Skala *Quarter Life Crisis*

Alat ukur *quarter life crisis* dalam penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan oleh Hassler (2009) berdasarkan teori Robbins dan Wilner. Kemudian skala tersebut diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan dimodifikasi oleh Agustin (2012) untuk digunakan dalam penelitiannya. Skala yang telah dimodifikasi oleh Agustin ini kemudian peneliti revisi pada beberapa aitem agar sesuai dengan karakteristik dari penelitian ini. Skala ini mencakup tujuh aspek yang akan diukur, yaitu kebimbangan dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, perasaan terjebak dalam situasi sulit, perasaan cemas, perasaan tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa dan khawatir terhadap hubungan interpersonal. Peneliti menggunakan skala milik Agustin dan telah mendapatkan izin melalui *e-mail*.

Skala *quarter life crisis* ini hanya terdiri dari aitem *favourable*, dan menggunakan model skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan dalam rentang 1 hingga 4, dengan ketentuan: skor 4 diberikan untuk respon jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk respon jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk respon jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 untuk respon jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi *quarter life crisis*. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah *quarter life crisis*. *Blueprint quarter life crisis* dapat dilihat pada tabel 3.2:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Blueprint Quarter Life Crisis

| No | Aspek | Nomor Aitem | Total |
|----|--|-----------------------|-------|
| 1. | Kebimbangan dalam pengambilan keputusan | 1,8,15 | 3 |
| 2. | Putus asa | 2, 9, 16, 22 | 4 |
| 3. | Penilaian diri yang negatif | 3, 10, 17, 23, 27, 29 | 6 |
| 4. | Perasaan terjebak dalam situasi sulit | 4, 11, 28, 24 | 4 |
| 5. | Perasaan cemas | 5, 12, 19, 25 | 4 |
| 6. | Perasaan tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa | 6, 13, 18, 20 | 4 |
| 7. | Khawatir terhadap hubungan interpersonal | 7, 14, 21, 26 | 4 |
| | | | 29 |

2. Skala *Religious Coping*

Alat ukur *religious coping* dalam penelitian ini menggunakan skala Brief RCOPE versi Indonesia yang dimodifikasi dari penelitian Elvina (2021). Skala tersebut juga digunakan dalam penelitian Azzyati (2023), yang menjadi sumber bagi peneliti dalam memperoleh skala Brief RCOPE yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam proses perizinan, Azzyati (2023) menyarankan agar peneliti menghubungi Elvina (2021) selaku penerjemah skala. Namun, hingga proses penelitian berlangsung, peneliti tidak mendapatkan tanggapan dari pihak terkait. Peneliti juga telah berupaya menghubungi beberapa peneliti lain yang sebelumnya menggunakan skala Brief RCOPE, namun tidak mendapatkan respons. Oleh karena itu, peneliti menggunakan skala dari Azzyati (2023) sebagai dasar penyusunan alat ukur dalam penelitian ini, dengan melakukan penyesuaian pada beberapa aitem.

Skala ini terbagi menjadi dua subskala yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Aitem-aitem skala ini mencakup dua aspek yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan diukur, yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Skala Brief RCOPE ini disusun dengan menggunakan model skala Likert, memiliki empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setelah skala ini dilakukan uji coba, ditemukan banyak aitem yang gugur. Oleh karena itu, dilakukan revisi dengan mengganti respon jawaban menjadi Sangat Sering Dilakukan (SSD), Sering Dilakukan (SD), Kadang-Kadang Dilakukan (KKD), Jarang Dilakukan (JD), dan Tidak Sama Sekali (TSS). Skor yang diberikan dalam rentang 1 hingga 5, yaitu skor 5 untuk respon jawaban Sangat Sering Dilakukan (SSD), skor 4 untuk respon jawaban Sering Dilakukan (SD), skor 3 untuk respon jawaban Kadang-Kadang Dilakukan (KKD), skor 2 untuk respon jawaban Jarang Dilakukan (JD), dan skor 1 untuk respon jawaban Tidak Sama Sekali (TSS). Semakin tinggi skor yang diperoleh pada masing-masing aspek menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada metode *coping* keagamaan positif maupun negatif. *Blueprint religious coping* dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3
Blueprint Religious Coping

| No. | Aspek | Nomor aitem | Total |
|-----|----------------------------------|-------------------|-------|
| 1. | <i>Positive religious coping</i> | 1,3,5,7, 9,11,13 | 7 |
| 2. | <i>Negative religious coping</i> | 2,4,6,8, 10,12,14 | 7 |
| | | | 14 |

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian, maka peneliti perlu melakukan uji coba terlebih dahulu pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Uji coba alat ukur penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian utama (Damayanti & Susilawati, 2018). Dalam penelitian ini, uji coba alat ukur dilakukan pada skala *religious coping* dan skala *quarter life crisis*. Proses uji coba alat ukur dilakukan sebanyak dua kali, karena pada uji coba pertama ditemukan banyak aitem pada skala *religious coping* yang tidak memenuhi kriteria. Oleh karena itu, dilakukan revisi pada alternatif jawaban dan dilanjutkan dengan uji coba kedua. Uji coba pertama dilaksanakan pada tanggal 10 hingga 20 Maret 2025, dengan melibatkan 100 mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Selanjutnya, uji coba kedua, khususnya untuk skala Brief RCOPE dilakukan pada tanggal 12 hingga 22 April 2025 kepada 75 mahasiswi UIN Suska Riau di luar Fakultas Psikologi.

2. Uji Validitas

Validitas merupakan keakuratan atau keabsahan suatu hal. Istilah ini mengandung makna bahwa sesuatu yang dianggap valid atau sah berarti sudah sesuai dengan kebenaran yang diinginkan, sehingga dapat diterima berdasarkan kriteria tertentu (Susanti & Fitriyani, 2015). Lebih lanjut, Sugiyono (2013) mengemukakan valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur. Validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas isi. Menurut Hendryadi (2017), validitas isi adalah jenis validitas yang dinilai melalui pengujian kelayakan atau relevansi isi tes, yang dilakukan melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui penilaian

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahli. Pada penelitian ini, validitas isi dinilai oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar proposal.

3. Uji Daya Beda Aitem

Azwar (2009) mendefinisikan daya diskriminasi item adalah koefisien korelasi antara skor item dengan skor total tes, yang dikenal sebagai korelasi item-total (r_{ix}) dan koefisien r-point biserial (r_{pbis}). Lebih lanjut Azwar (dalam Rizkina, dkk., 2022) menjelaskan bahwa daya diskriminasi item adalah seberapa efektif item mampu membedakan antara individu yang memiliki atribut dengan individu yang tidak memiliki atribut yang diukur. Semakin baik daya beda item, maka koefisien korelasinya akan semakin mendekati angka 1,00 (Sandha, 2012). Untuk menentukan tingkat validitas alat ukur, analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* Pearson. Berikut rumus dari *product moment* Pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X) \frac{(\sum Y)}{N}}{\sqrt{[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}] [\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor aitem dengan total aitem
- N : Jumlah subjek yang diteliti
- X : skor setiap butir aitem
- Y : skor total aitem setiap subjek
- $\sum X$: Jumlah skor kuadrat tiap aitem
- $\sum Y$: Jumlah skor kuadrat total aitem
- $\sum XY$: Jumlah perkalian skor tiap aitem

Proses perhitungan validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 for Windows dengan cara mengorelasikan setiap butir pernyataan dengan skor totalnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat Iskandar dan Rizal (2018), aitem dianggap valid jika memiliki indeks daya diskriminasi sebesar 0,30 atau lebih. Indeks daya diskriminasi ini menunjukkan seberapa baik setiap butir pernyataan dapat membedakan antara responden yang memiliki tingkat atribut yang berbeda. Dalam penelitian ini, nilai koefisien korelasi yang dijadikan ukuran untuk menentukan sebuah aitem valid dan gugur adalah 0,30. Ini berarti aitem yang nilai koefisien korelasinya dibawah ketentuan yang telah ditetapkan dibuang.

Skala *quarter life crisis* awalnya terdiri dari 29 aitem, namun setelah dilakukan uji daya diskriminasi, satu aitem dinyatakan gugur karena tidak memenuhi kriteria yaitu $\geq 0,30$. Hasil uji daya diskriminasi menunjukkan bahwa 28 aitem yang tersisa memiliki koefisien korelasi aitem-total di atas 0,30, yaitu berada dalam rentang 0,445 hingga 0,790. Hal ini menunjukkan bahwa aitem-aitem tersebut memiliki daya diskriminasi yang baik. Jumlah aitem pada skala *quarter life crisis* yang memenuhi kriteria uji daya diskriminasi serta aitem yang dinyatakan gugur, dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Quarter Life Crisis (Setelah Try Out)

| Aspek | Jumlah Aitem | | Jumlah |
|--|--------------------|----------|-----------|
| | Valid | Gugur | |
| Kebimbangan dalam pengambilan keputusan | 1,8,15 | - | 3 |
| Putus asa | 2, 9, 16, 22 | - | 4 |
| Penilaian diri yang negatif | 10, 17, 23, 27, 29 | 3 | 6 |
| Perasaan terjebak dalam situasi sulit | 4, 11, 28, 24 | - | 4 |
| Perasaan cemas | 5, 12, 19, 25 | - | 4 |
| Perasaan tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa | 6, 13, 18, 20 | - | 4 |
| Khawatir terhadap hubungan interpersonal | 7, 14, 21, 26 | - | 4 |
| Total | 28 | 1 | 29 |

Berdasarkan hasil uji coba, aitem-aitem yang tidak memenuhi kriteria uji daya diskriminasi telah dieliminasi. Selanjutnya, aitem yang dinyatakan valid disusun kembali untuk digunakan dalam penelitian ini. Rincian *blue print* skala *quarter life crisis* disajikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Blue Print Quarter Life Crisis (Untuk Penelitian)

| Aspek | Jumlah Aitem | Jumlah |
|--|---------------|-----------|
| Kebimbangan dalam pengambilan keputusan | 1,7,14 | 3 |
| Putus asa | 2, 8,15,21 | 4 |
| Penilaian diri yang negatif | 9,16,22,26,28 | 5 |
| Perasaan terjebak dalam situasi sulit | 3,10,23,27 | 4 |
| Perasaan cemas | 4,11,18,24 | 4 |
| Perasaan tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa | 5, 12, 17, 19 | 4 |
| Khawatir terhadap hubungan interpersonal | 6, 13, 20, 25 | 4 |
| Total | | 28 |

Pada variabel *religious coping*, *try out* dilakukan sebanyak dua kali. Uji coba kedua diperlukan karena pada uji daya diskriminasi pertama, seluruh aitem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam aspek *positive religious coping* tidak memenuhi kriteria di atas 0,30 dan dinyatakan gugur. Oleh karena itu, dilakukan *try out* ulang dengan melakukan revisi pada alternatif jawaban untuk meningkatkan kejelasan dan ketepatan respons. Pada *try out* kedua ini, alternatif jawaban pun diubah menjadi Sangat Sering Dilakukan (SSD), Sering Dilakukan (SD), Kadang-Kadang Dilakukan (KKD), Jarang Dilakukan (JD), dan Tidak Sama Sekali (TSS). Setelah dilakukan uji daya diskriminasi ulang, dari keseluruhan 14 aitem skala *religious coping*, ditemukan 10 aitem yang dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi aitem-total berkisar antara 0,301 hingga 0,523. Rincian aitem yang valid serta aitem yang dinyatakan gugur, dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Blue Print Religious Coping (Setelah Try Out)

| Aspek | Valid | Gugur | Jumlah |
|----------------------------------|-----------------|----------|-----------|
| <i>Positive Religious Coping</i> | 1, 3, 7, 11, 13 | 5, 9 | 7 |
| <i>Negative Religious Coping</i> | 2, 4, 6, 10, 14 | 8, 12 | 7 |
| Total | 10 | 4 | 14 |

Berdasarkan hasil uji coba, aitem-aitem yang tidak lolos uji daya diskriminasi telah dieliminasi. Sementara itu, aitem yang dinyatakan valid disusun kembali untuk digunakan dalam penelitian. Rincian *blue print* skala *religious coping* yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Blue Print Religious Coping (Untuk Penelitian)

| Aspek | Jumlah Aitem | Jumlah |
|----------------------------------|----------------|-----------|
| <i>Positive Religious Coping</i> | 1, 3, 6, 8, 9 | 5 |
| <i>Negative Religious Coping</i> | 2, 4, 5, 7, 10 | 5 |
| Total | | 10 |

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai kemungkinan bahwa suatu sistem akan berfungsi dengan baik setelah beroperasi selama jangka waktu tertentu dan dalam kondisi tertentu (Fernandes, 2016). Menurut Azwar (2021), semakin tinggi koefisien reliabilitas yang mendekati 1,00, maka semakin reliabel pengukurannya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha*, dimana koefisien *Cronbach's alpha* menggambarkan hubungan positif antara satu butir pertanyaan dengan butir pertanyaan lainnya (Fanani & Djati, 2016). Jika suatu variabel menunjukkan nilai *alpha* lebih dari 0,6 maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel (Taherdoost, dalam Anggraini dkk., 2022). Koefisien reliabilitas menurut Sugiyono (2017) memiliki lima kategori, yaitu sangat kuat (0,800-1,000), kuat (0,600-0,790), sedang (0,400-0,599), rendah (0,200-0,399), dan sangat rendah (0,000-0,199). Adapun rumus *Cronbach's alpha* yang digunakan untuk menganalisis uji realibilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s_x^2} \right]$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

s_1^2 : Varian skor belahan 1

s_2^2 : Varian skor belahan 2

s_x^2 : Varian skor skala

Penghitungan uji reliabilitas menggunakan *software* SPSS 23.0 for Windows.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* dari skala *quarter life crisis* dan skala Brief RCOPE yang dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Tabel 3.8
Hasil uji reliabilitas

| Alat Ukur | Jumlah Aitem | Cronbach's Alpha |
|----------------------------------|--------------|------------------|
| Skala <i>Quarter Life Crisis</i> | 28 | 0,952 |
| Skala Brief RCOPE | 10 | 0,737 |

Merujuk pada tabel di atas, maka diketahui tingkat reliabilitas dari masing-masing skala yang digunakan dalam penelitian. Untuk skala *quarter life crisis* memperoleh skor reliabilitas 0,952, yang menandakan skala ini sangat reliabel. Sementara itu, skala Brief RCOPE memperoleh nilai sebesar 0,737, yang juga termasuk dalam kategori reliabel. Dapat disimpulkan, kedua skala yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk mengukur variabel penelitian dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penting dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian telah terkumpul secara lengkap (Qomusuddin & Romlah, 2021). Adapun tujuan analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, membuat tabulasi berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan hasil data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik analisis berbeda untuk menguji hipotesis penelitian. Pada hipotesis pertama, menggunakan uji korelasi *rank* Spearman untuk mengetahui apakah *positive religious coping* memiliki hubungan yang signifikan terhadap *quarter life crisis*. Akbar, dkk. (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendefinisikan koefisien korelasi *rank* Spearman sebagai metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel pada data yang tidak berdistribusi normal. Teknik ini dilakukan karena tidak memenuhi salah satu uji asumsi yaitu data tidak linear. Rumus korelasi *rank* Spearman yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi *rank* Spearman

d_i^2 = Perbedaan peringkat antara X dan Y yang sudah dikuadratkan

n = Jumlah sampel

Untuk hipotesis kedua diuji menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, yang tujuannya untuk mengetahui apakah *negative religious coping* dapat berpengaruh terhadap *quarter life crisis*. Analisis regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas sebagai faktor penyebab terhadap variabel terikat sebagai akibatnya (Arisandi & Ependi, 2023). Rumus regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Nilai koefisien regresi

Untuk proses mengolah datanya, peneliti menggunakan *software* SPSS 23.0 for Windows.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Pekanbaru. Rincian mengenai jadwal pelaksanaan penelitian disajikan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Tanggal Pelaksanaan |
|----|--|------------------------|
| 1 | Seminar Proposal | 12 Februari 2025 |
| 2 | Pengesahan Perbaikan Proposal Penelitian | 05 Maret 2025 |
| 3 | Pengurusan Surat <i>Try Out</i> | 07 Maret 2025 |
| 4 | <i>Try Out</i> dan Pengolahan Data | 10 Maret-22 April 2025 |
| 5 | Pengurusan Surat Izin Riset | 07 Mei 2025 |
| 6 | Pelaksanaan Penelitian dan Pengolahan Data | 08 Mei-27 Mei 2025 |
| 7 | Seminar Hasil | 14 Juli 2025 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis tambahan, dapat disimpulkan bahwa kedua jenis *religious coping* memiliki hubungan yang berbeda dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru. *Positive religious coping* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *quarter life crisis*, sedangkan *negative religious coping* sebaliknya. Dengan kata lain, *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru berkaitan dengan strategi *negative religious coping* yang digunakan. Kontribusi sumbangan efektif yang diberikan *negative religious coping* terhadap *quarter life crisis* sebesar 13,4%. Tingkat *quarter life crisis* yang dialami perempuan dewasa awal di Pekanbaru berada pada kategori sedang. Kemudian tingkat *positive religious coping* mencapai kategori sangat tinggi, sementara *negative religious coping* mencapai kategori sangat rendah. Hasil analisis tambahan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *quarter life crisis* antara perempuan dewasa awal yang bekerja maupun yang tidak bekerja di Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perempuan Dewasa Awal

Bagi perempuan dewasa awal yang sedang dalam fase *quarter life crisis*, penting untuk memahami bahwa kondisi ini adalah pengalaman yang wajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

terjadi pada usia 20-an. Langkah pertama yang dapat dilakukan adalah mengakui bahwa perasaan tersebut valid dan bukan tanda kelemahan. Penggunaan *positive religious coping* tidak hanya terbatas pada rutinitas praktik keagamaan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai keagamaan seperti memahami hikmah dari setiap masalah, melatih rasa syukur dan sabar, serta meyakini bahwa Tuhan selalu mendampingi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *positive religious coping* saja mungkin tidak cukup kuat untuk mereduksi tekanan dari *quarter life crisis*. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan tambahan di luar *positive religious coping*, seperti penguatan dukungan sosial, peningkatan manajemen stres, serta membangun *self-efficacy*.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian, baik dari segi usia, latar belakang, maupun jenis kelamin, agar hasilnya lebih representatif. Penelitian kualitatif juga dapat disarankan agar dapat menggali lebih dalam mengenai pengalaman subjektif individu yang mengalami *quarter life crisis* dan strategi *coping* yang digunakan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil subjek dari kalangan perempuan majelis ta'lim, karena kelompok ini cenderung memiliki aktivitas keagamaan yang lebih intens dan dapat memberikan perspektif berbeda terkait penggunaan *positive religious coping*. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih dalam untuk memahami dinamika krisis pada masa dewasa awal.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Raiya, H., & Pargament, K. I. (2015). Religious coping among diverse religions: Commonalities and divergences. *Psychology of Religion and Spirituality*, 7(1), 24.
- Afandi, N. H. (2023). Quarter life crisis: Bentuk kegagalan ego merealisasikan superego di masa dewasa awal. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 9(1), 56-70.
- Aflakseir, A., & Coleman, P. G. (2011). Initial development of the Iranian religious coping scale. *Journal of Muslim Mental Health*, 6(1).
- Aflakseir, A., & Mahdiyar, M. (2016). The role of religious coping strategies in predicting depression among a sample of women with fertility problems in Shiraz. *Journal of reproduction & infertility*, 17(2), 117.
- Agusti, S., Ifdil, I., & Amalianita, B. (2022). Analysis of final student quarterlife crisis based on gender. *Konselor*, 11(2), 36-42.
- Agustin, I. (2012). *Terapi Dengan Pendekatan Solution-Focused Pada Individu Yang Mengalami Quarterlife Crisis* (Doctoral dissertation, Tesis. Program Studi Psikologi Profesi: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia).
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430-448.
- Almalail, S. N., & Rahmi, K. H. (2023). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8578-8588.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504.
- Ano, G. G., & Vasconcelles, E. B. (2005). Religious coping and psychological adjustment to stress: A meta-analysis. *Journal of clinical psychology*, 61(4), 461-480.
- Argasiam, B., & Putri, S. A. P. (2023). Quarter Life of Crisis in the Millennial Group in terms of Social Comparison and Resilience. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 15(2), 114-123.
- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2025). Pengaruh shalat lima waktu terhadap disiplin dan kualitas hidup. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 70-78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arisandi, A., & Ependi, U. (2023). Analisis peramalan penjualan produk pada pt. enseval putera megatrading TBK menggunakan metode regresi linear sederhana. *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer*, 15(1b), 317-326.
- Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2021). Hubungan *Loneliness* dan *Quarter life crisis* pada dewasa awal. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 1-11.
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). The quarter-life time period: An age of indulgence, crisis or both?. *Contemporary Family Therapy*, 30, 233-250.
- Ayun, Q., Taufik, T., & Ruhaena, L. (2024). Peran Religious Coping terhadap Psychological Distress pada Mahasiswa: Scooping Review. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(2), 115-125.
- Aziziah, S., & Nada, D. D. M. D. (2024). Efektivitas Sholat Tahajud dalam Mengatasi *Stress*. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(7).
- Azwar, S. (2009). Efek seleksi aitem berdasar daya diskriminasi terhadap reliabilitas skor tes. *Buletin Psikologi*, 17(1).
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beckham, C. L. (2023). *Rethinking Connection: Spirituality, Social Media, and Crisis of Faith in Young Adult*. (Doctoral Dissertations and Projects, Liberty University).
- Cahyasari, M. S. D., & Winta, M. V. I. (2022). Menemukanali berbagai manifestasi quarter life crisis pada perempuan usia dewasa awal yang belum menikah. *Reswara Journal of Psychology*, 1(2), 1-15.
- Chrisnatalia, M., Prasvista, Y. H., & Stephanus Benedictus Bera Liwun, M. (2023). Quarter Life Crisis Job Seeker Early Adulthood. *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 7(4), 180-188.
- Ciarrocchi, J. W., Dy-Liacco, G. S., & Deneke, E. (2008). Gods or rituals? Relational faith, spiritual discontent, and religious practices as predictors of hope and optimism. *The Journal of Positive Psychology*, 3(2), 120-136.
- Counted, V., Pargament, K. I., Bechara, A. O., Joynt, S., & Cowden, R. G. (2022). Hope and well-being in vulnerable contexts during the COVID-19 pandemic: Does religious coping matter?. *The Journal of Positive Psychology*, 17(1), 70-81.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Cowden, R. G., Pargament, K. I., Chen, Z. J., & Bechara, A. O. (2024). Religious/spiritual struggles and whole person functioning among Colombian university students: Longitudinal evidence of mutual influence. *International Journal of Psychology*.
- Damayanti, A. A. M., & Susilawati, L. K. P. A. (2018). Peran Citra Tubuh dan Penerimaan Diri terhadap *Self-Esteem* pada Remaja Putri di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 424-433.
- Dewi, C. P. D. C., & Widiasavitri, P. N. (2019). Resiliensi ibu dengan anak autisme. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 193-206.
- Dickerson, V. C. (2004). Young Women Struggling for An Identity. *Family process*, 43(3), 337-348.
- Elvina, N., & Bintari, D. R. (2021). An exploration of indonesian emerging adults Non-Suicidal Self-Injury (NSSI) functions and religious coping. *Jurnal Psikologi Malaysia*, 35(2).
- Espransa, V. B. (2022). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Quarter Life Crisis Pada Remaja Akhir. *Naskah Publiaksi Program Studi Psikologi*.
- Exline, J. J., & Wilt, J. A. (2023). Supernatural attributions: Seeing God, the devil, demons, spirits, fate, and karma as causes of events. *Annual Review of Clinical Psychology*, 19, 461-487.
- Fadhilah, F., Sudirman, S., & Zubair, A. G. H. (2022). Quarter life crisis pada mahasiswa ditinjau dari faktor demografi. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(1), 29-35.
- Fanani, I., & Djati, S. P. (2016). Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap organizational citizenship behavior (OCB). *Fundamental management journal*, 1(04), 40-53.
- Fernandes, A. A. R. (2016). *Pemodelan Statistika Pada Analisis Reliabilitas Dan Survival*. Universitas Brawijaya Press.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Fuadah, M., Sulianti, A., Al-Fatih, S. M., & Nurdin, I. (2024). Karakteristik Religiusitas pada Remaja dan Dewasa Awal. *Journal of Psychology Students*, 3(1), 37-45.
- Grover, S., Sarkar, S., Bhalla, A., Chakrabarti, S., & Avasthi, A. (2016). Religious coping among self-harm attempters brought to emergency setting in India. *Asian journal of psychiatry*, 23, 78-86.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunnestad, A., & Thwala, S. L. (2011). Resilience and religion in children and youth in Southern Africa. *International Journal of Children's Spirituality*, 16(2), 169-185.
- Hasanah, A. (2024). Psikologi Gratitude Manfaat Bersyukur untuk Kesehatan Mental. *Circle Archive*, 1(4).
- Hasyim, F. F., Setyowibowo, H., & Purba, F. D. (2024). Factors Contributing to Quarter Life Crisis on Early Adulthood: A Systematic Literature Review. *Psychology Research and Behavior Management*, 1-12.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 259334.
- Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarterlife crisis pada masa dewasa awal di pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145-156.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hutteman, R., Hennecke, M., Orth, U., Reitz, A. K., & Specht, J. (2014). Developmental tasks as a framework to study personality development in adulthood and old age. *European Journal of Personality*, 28(3), 267-278.
- Ibrahim, A., Alang, A.H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Ihsani, H., & Utami, S. E. (2022). The role of religiosity and self-efficacy towards a quarter-life crisis in Muslim college students. *INSPIRA: Indonesian Journal of Psychological Research*, 3(1), 31-37.
- Informatika Universitas Islam Indonesia. (2024, 12 Juli). *Al-Qur'an sebagai Solusi dari Quarter-Life Crisis*. Informatics UII. Diakses pada 16 Juli 2025, <https://informatics.uii.ac.id/2024/07/12/al-quran-sebagai-solusi-dari-quarter-life-crisis/>
- Iskandar, A., & Rizal, M. (2018). Analisis kualitas soal di perguruan tinggi berbasis aplikasi TAP. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 12-23.
- Keyes, C. L. (2002). The mental health continuum: From languishing to flourishing in life. *Journal of health and social behavior*, 207-222.
- Korah, E. C. T. (2022). The role of family functioning in the quarter-life crisis in early adulthood during the covid-19 pandemic. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 7(2), 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Lee, S. A., Choi, E. J., & Ryu, H. U. (2019). Negative, but not positive, religious coping strategies are associated with psychological distress, independent of religiosity, in Korean adults with epilepsy. *Epilepsy & Behavior*, 90, 57-60.
- LinkedIn Corporate Communications. (2017, November 15). *New LinkedIn research shows 75 percent of 25-33 year olds have experienced quarter-life crises*. LinkedIn Pressroom. <https://news.linkedin.com/2017/11/new-linked-in-research-shows-75-percent-of-25-33-year-olds-have-e>
- Majidah, A. M., Lestari, S. (2023). *Religious Coping* pada Penghafal Al-Qur'an dalam Menghadapi Fase Krisis Seperempat Baya. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 6(2), 77-94.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Maskur, A. (2019). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Orang Tua dengan Religiusitas Siswa. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 28-62.
- Mulyono, W. A., & Ekowati, W. (2023). Validation of Indonesian brief measurement of religious coping (Brief R Cope BI). *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 18(1), 52-57.
- Murphy, M. (2011). *Emerging adulthood in Ireland: Is the quarter-life crisis a common experience?*. Departemen social and science, Dublin Institute of Technology.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786-799.
- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2010). *Helping College Students Find Purpose: The Campus Guide to Meaning-Making*. John Wiley & Sons.
- Nihayah, U., Putri, S. A., & Hidayat, R. (2021). Konsep memaafkan dalam psikologi positif. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 3(2), 108-119.
- Nofyn, H. (n.d). *Islam dan Quarter-Life Crisis*. Kumparan. Diakses 16 Juli 2025, dari https://kumparan.com/saa_hafizzatul-nofyn/islam-dan-quarter-life-crisis-22ovRBGFmma
- Pargament, K. I., Koenig, H. G., & Perez, L. M. (2000). The many methods of religious coping: Development and initial validation of the RCOPE. *Journal of Clinical Psychology*, 56(4), 519–543.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pargament, K. I., Smith, B. W., Koenig, H. G., & Perez, L. (1998). Patterns of positive and negative religious coping with major life stressors. *Journal for the scientific study of religion*, 710-724.
- Pargament, K. I., Zinnbauer, B. J., Scott, A. B., Butter, E. M., Zerowin, J., & Stanik, P. (2003). Red flags and religious coping: Identifying some religious warning signs among people in crisis 1. *Journal of clinical psychology*, 59(12), 1335-1348.
- Pargament, K., Feuille, M., & Burdzy, D. (2011). The Brief RCOPE: Current psychometric status of a short measure of religious coping. *Religions*, 2(1), 51-76.
- Phillips III, R. E., & Stein, C. H. (2007). God's will, God's punishment, or God's limitations? Religious coping strategies reported by young adults living with serious mental illness. *Journal of clinical psychology*, 63(6), 529-540.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. Deepublish.
- Qonita, D. N., & Pupitadewi, N. W. S. (2022). Hubungan *Quarter Life Crisis* dengan *Turnover Intention* pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 1-12.
- Rizkina, A. T., Rizqika, F., Rosa, F., & Nurmalitasari, F. (2022). Pengembangan Skala Burnout pada Pekerja: Modifikasi Skala the Maslach-Trisni Burnout Inventory. *Flourishing Journal*, 2(11), 672-684.
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quarterlife Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. Penguin.
- Robinson, O. C. (2019). A longitudinal mixed-methods case study of quarter-life crisis during the post-university transition: Locked-out and locked-in forms in combination. *Emerging adulthood*, 7(3), 167-179.
- Robinson, O. C., & Wright, G. R. (2013). The prevalence, types and perceived outcomes of crisis episodes in early adulthood and midlife: A structured retrospective-autobiographical study. *International Journal of Behavioral Development*, 37(5), 407-416.
- Roflin, E., & Zulvia, F. E. (2021). *Kupas tuntas analisis korelasi*. Penerbit NEM.
- Rosyadah, D., Safitri, N. G., & Fauziah, S. (2024). Pengaruh Praktik Berdoa terhadap Ketenangan Mental. *Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 399-418.

- Safaria, T. (2011). Peran Religious Coping Sebagai Moderator Dari Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Pada Staf Akademik. *Humanitas*, 8(2), 155.
- Sandha, T., Hartati, S., & Fauziah, N. (2012). Hubungan antara self esteem dengan penyesuaian diri pada siswa tahun pertama SMA Krista Mitra Semarang. *Jurnal Empati*, 1(1), 47-82.
- Stein, C. H., Abraham, K. M., Bonar, E. E., McAuliffe, C. E., Fogo, W. R., Faigin, D. A., ... & Potokar, D. N. (2009). Making meaning from personal loss: Religious, benefit finding, and goal-oriented attributions. *Journal of Loss and Trauma*, 14(2), 83-100.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surzykiewicz, J., Skalski, S. B., Niesiołędzka, M., & Konaszewski, K. (2022). Exploring the mediating effects of negative and positive religious coping between resilience and mental well-being. *Frontiers in behavioral neuroscience*, 16, 954382.
- Susanti, R., & Fitriyani, E. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Utami, M. S. (2012). Religiusitas, koping religius, dan kesejahteraan subjektif. *Jurnal psikologi*, 39(1), 46-66.
- Utami, S. E., Ihsani, H., Titisemita, A., & Handayani, S. (2023). Peran *Religious Coping* terhadap *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa. *Journal on Education*, 5(3), 8299-8307.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Widhiarso, W. (2010). Catatan pada uji linieritas hubungan. *Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

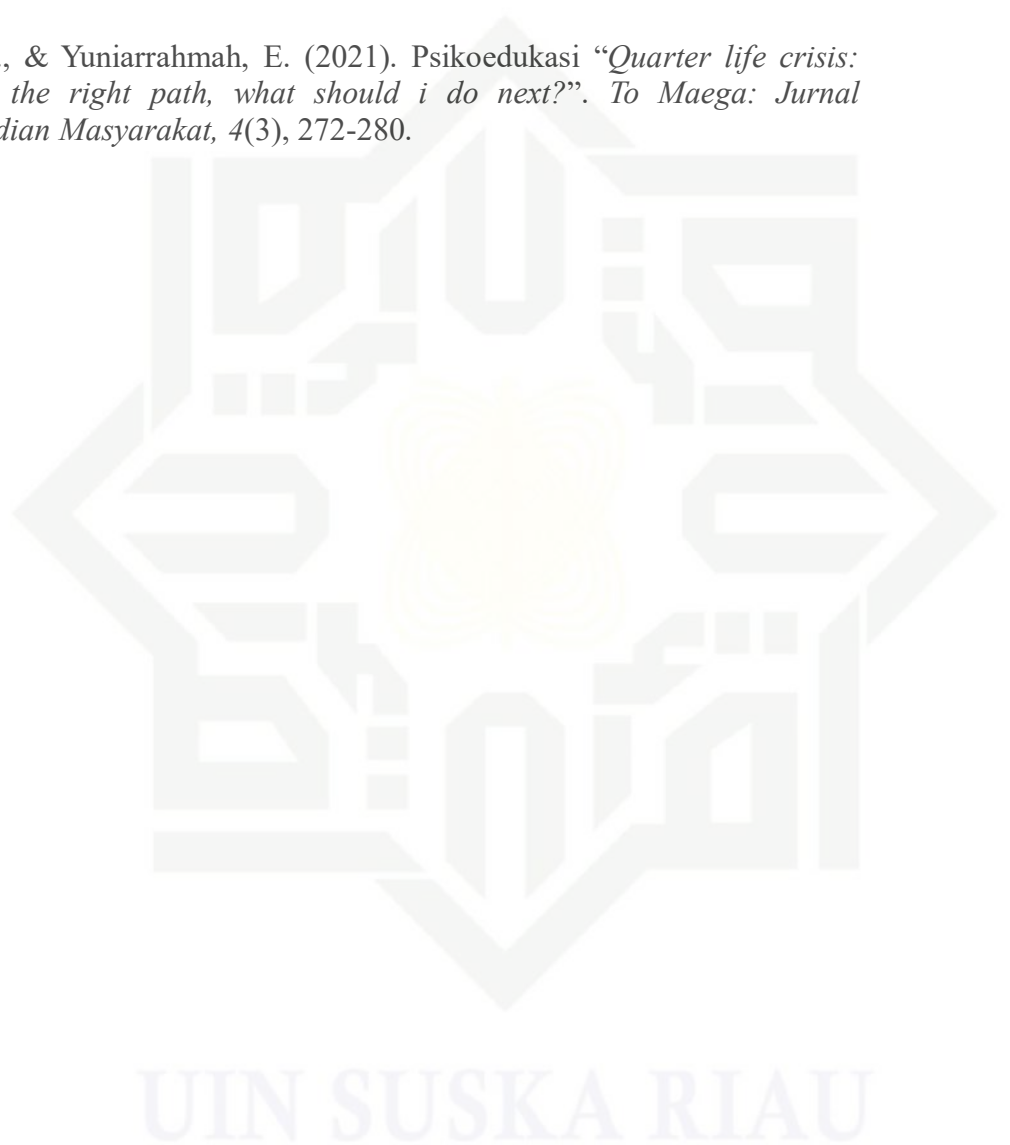
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yansu, S. P., Saputra, M. R., Pasha, B. S., Abdanillah, F., Wulandari, Y., & Ali, S. A. (2024). Efektivitas Terapi Wudhu terhadap Penurunan Amarah pada Mahasiswa. In *Proceeding Conference on Psychology and Behavioral Sciences* (Vol. 3, pp. 500-506).

Yusuf, M. A., Herman, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis regresi linier sederhana dan berganda beserta penerapannya. *Journal on Education*, 6(02), 13331-133344.

Zwagery, R. V., & Yuniarrahmah, E. (2021). Psikoedukasi “*Quarter life crisis: Choose the right path, what should i do next?*”. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 272-280.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN A

SKALA PRA RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PRA RISET QUARTER LIFE CRISIS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh

Kami mahasiswi Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau, saat ini kami sedang
melakukan Pra Riset mengenai *Quarter Life
Crisis* untuk memenuhi studi akhir kami.
Adapun kriteria subjek yaitu perempuan
dewasa awal yang berdomisili di Pekanbaru.

Maka dari itu, kami sangat mengharapkan
kesediaan saudara untuk mengisi skala ini
secara lengkap dan benar. Seluruh identitas
dan respon jawaban yang saudara berikan
akan kami jaga kerahasiaannya, sesuai
dengan etika penelitian.

Atas kesediaan saudara kami ucapkan terima
kasih,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh

Hormat peneliti,
Anastasya Syukriah
Reviola Tri Claudia



PRA RISET QUARTER LIFE CRISIS

syukriahanastasya@gmail.com [Ganti akun](#)

 Tidak dibagikan



* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Petunjuk Pengerjaan

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini
dengan seksama. Jawablah setiap pernyataan
secara jujur dan pilihlah jawaban yang paling
sesuai dengan pengalaman Anda saat ini.
Untuk menjawab setiap pernyataan, terdapat
4 (empat) pilihan jawaban, yaitu:

1. Sangat Sesuai (SS)
2. Sesuai (S)
3. Tidak Sesuai (TS)
4. Sangat Tidak Sesuai (STS)

Silahkan pilih salah satu jawaban yang
menunjukkan seberapa besar kesesuaian
Anda pada setiap pernyataan. Mohon untuk
menjawab dengan jujur dan sesuai dengan
keadaan yang sebenarnya.

UIN SUSKA RIAU

TABULASI DATA PRA RISET

| Nama | Usia | Status Pekerjaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | Total |
|------|------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| S | 21 | Mahasiswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 73 |
| M | 22 | Mahasiswa | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 83 | |
| BA | 21 | Mahasiswa | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 67 |
| K | 20 | Mahasiswa | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| H | 20 | Mahasiswa | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| S | 20 | Mahasiswa | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 67 |
| JS | 20 | Mahasiswa | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 65 |
| YMS | 20 | Mahasiswa | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 49 |
| U | 20 | Mahasiswa | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 57 |
| L | 20 | Mahasiswa | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 59 |
| D | 20 | Mahasiswa | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 68 |
| FHZ | 21 | Mahasiswa | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| SN | 20 | Mahasiswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| V | 21 | Mahasiswa | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 61 |
| H | 20 | Mahasiswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 72 |
| H | 20 | Mahasiswa | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| A | 21 | Mahasiswa | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| Z | 21 | Mahasiswa | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 66 |
| N | 21 | Mahasiswa | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 72 |
| DS | 21 | Mahasiswa | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 67 |
| MD | 20 | Mahasiswa | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 56 |
| VDD | 21 | Mahasiswa | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 62 |
| A | 20 | Mahasiswa | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 90 |
| D | 20 | Mahasiswa | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 62 |
| V | 21 | Tdk kerja | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 46 |
| MA | 20 | Mahasiswa | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| KP | 21 | Mahasiswa | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 85 |
| RS | 20 | Mahasiswa | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 73 |
| J | 21 | Mahasiswa | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 80 |
| E | 21 | Mahasiswa | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| N | 20 | Mahasiswa | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 67 |
| AAS | 20 | Mahasiswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 81 |
| ANEJ | 20 | Mahasiswa | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 77 |
| N | 20 | Mahasiswa | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90 |
| NAS | 20 | Mahasiswa | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| SAR | 22 | Mahasiswa | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 58 |
| CLD | 23 | Mahasiswa | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 87 |
| B | 20 | Mahasiswa | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| L | 21 | Mahasiswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 74 |
| S | 21 | Mahasiswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 84 |
| T | 21 | Mahasiswa | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 64 |
| GS | 20 | Mahasiswa | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 60 |
| H | 20 | Mahasiswa | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| HS | 20 | Mahasiswa | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 73 |
| AK | 21 | Mahasiswa | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97 |

KATEGORISASI DATA PRA RISET

Norma Kategorisasi

| Norma | Interpretasi |
|---|--------------|
| $X < \mu - 1.\sigma$ | Rendah |
| $\mu - 1.\sigma \leq X \leq \mu + 1.\sigma$ | Sedang |
| $\mu + 1.\sigma \leq X$ | Tinggi |

Keterangan: μ = mean, σ = standard deviasi

Skala *quarter life crisis* terdiri dari 25 item dengan model penilaian menggunakan skala Likert, yang memiliki rentang skor 1, 2, 3, dan 4. Berdasarkan skala tersebut, nilai terendah yang mungkin diperoleh adalah 25, sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Rentang skor antara nilai tertinggi dan terendah adalah 75, dengan rata-rata (mean) sebesar 71 dan standar deviasi sebesar 11. Berikut ini adalah hasil kategorisasi yang diperoleh dari pra riset peneliti:

Kategorisasi Skala Pra Riset

| Kategorisasi | Nilai | Frekuensi (orang) | Persentase (%) |
|--------------|---------------------|----------------------|----------------|
| Rendah | $X < 60$ | 7 | 15,6 |
| Sedang | $60 \leq X \leq 82$ | 31 | 68,9 |
| Tinggi | $82 \leq X$ | 7 | 15,6 |
| Total | | 45 | 100 |

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru menunjukkan bahwa 7 orang berada dalam kategori rendah, 31 orang dalam kategori sedang, dan 7 orang dalam kategori tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *QUARTER LIFE CRISIS*

1. Definisi Operasional

Quarter life crisis dalam penelitian ini diartikan sebagai krisis emosional yang dirasakan, baik berupa perasaan cemas dan kebingungan akan masa depan, yang disebabkan adanya perubahan yang berkelanjutan dan terlalu banyak pilihan yang ingin dipenuhi. Adapun *quarter life crisis* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Robbins & Wilner (2001), antara lain:

- a. Bimbang dalam pengambilan keputusan
- b. Merasa putus asa
- c. Menilai diri secara negatif
- d. Merasa terjebak dalam situasi sulit
- e. Merasa cemas
- f. Merasa tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa
- g. Khawatir terhadap hubungan interpersonal

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri : -
- b. Adaptasi : -
- c. Modifikasi : ✓

3. Jumlah aitem

Jumlah aitem dalam skala ini ialah 29 aitem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jenis dan format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Jenis penelitian

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

Petunjuk Penulisan

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh Pengerjaan:

| No. | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | Keterangan |
|-----|---|--------------------|---------------------|--------------------|------------|
| | | Relevan (R) | Kurang Relevan (KR) | Tidak Relevan (TR) | |
| 1. | Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk melakukannya | ✓ | | | |

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan aspek *quarter life crisis*, silakan beri tanda *checklist* (✓) pada kolom “Relevan” (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan yang tersedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *QUARTER LIFE CRISIS*

| Aspek | No Aitem | Aitem Asli | Aitem Modifikasi | Alternatif Jawaban | | | Keterangan |
|-------------------------------------|----------|---|--|--------------------|----|----|------------|
| | | | | R | KR | TR | |
| Bimbang dalam pengambilan keputusan | 1 | Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk melakukannya. (F) | | ✓ | | | |
| | 8 | Sulit bagi saya untuk membuat keputusan, dan walaupun keputusan itu sudah saya ambil, saya masih kerap mempertanyakannya. (F) | | ✓ | | | |
| | 15 | Saya mengalami kebingungan dan kebimbangan dalam hal karier. (F) | | ✓ | | | |
| Merasa putus asa | 2 | Untuk pertama kalinya saya merasa sudah demikian tua dan tidak menghasilkan apa-apa dalam hidup saya. (F) | Saya merasa sudah dewasa, namun sampai saat ini belum menghasilkan apa-apa dalam hidup saya. (F) | ✓ | | | |
| | 9 | Saya merasa waktu telah berjalan begitu cepat dan saya belum juga mampu memutuskan karier apa yang tepat serta kapan akan menikah atau memiliki anak. (F) | | ✓ | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----------------------------|----|---|---|---|--|--|--|
| Menilai diri secara negatif | 16 | | Saya merasa tidak lagi memiliki harapan untuk mencapai seperti yang dulu saya rencanakan. (F) | ✓ | | | |
| | 22 | | Saya mudah merasa gagal jika apa yang saya inginkan tidak tercapai. (F) | ✓ | | | |
| | 3 | Saya merasa berhak memperoleh pencapaian hidup yang lebih besar dibandingkan dengan kehidupan saya saat ini. (F) | Saya merasa tidak pantas untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hidup saya. (F) | ✓ | | | |
| | 10 | Saya dengan mudahnya merasa gagal hanya karena saya tidak mengetahui apa yang saya inginkan dalam hidup saya. (F) | Saya merasa tidak lebih baik dibanding teman seumuran saya. (F) | ✓ | | | |
| | 17 | Saya menganalisa diri saya sendiri terlalu berlebihan. (F) | Saya merasa apa yang telah saya capai saat ini tidak sebaik orang lain. (F) | ✓ | | | |
| | 23 | Saya merasa malu karena tidak kunjung mampu mengetahui tujuan hidup saya. (F) | | ✓ | | | |
| | 27 | Saya merasa keyakinan diri saya perlu ditingkatkan lagi. (F) | Saya merasa tidak memiliki keahlian apapun yang bisa menunjang masa depan saya (F) | ✓ | | | |
| | 29 | Saya merasa tidak stabil secara finansial. (F) | Saya sering berpikir bahwa saya tidak cukup baik dalam banyak hal. (F) | ✓ | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-------------------------------------|----|--|--|---|--|--|--|
| Merasa terjebak dalam situasi sulit | 4 | Saya berada dalam situasi dimana semua yang saya lakukan tidak ada yang benar, namun juga tidak bisa dianggap salah. (F) | Saya merasa apa pun yang saya lakukan tidak cukup untuk mengubah keadaan saya. (F) | ✓ | | | |
| | 11 | Saya merasa tidak termotivasi dan tidak memiliki tujuan hidup. (F) | Saya merasa tidak termotivasi untuk mencapai tujuan hidup. (F) | ✓ | | | |
| | 28 | Saya sangat khawatir dan gelisah karena saya tidak tahu tujuan hidup saya sendiri. (F) | Saya sering merasa bingung dan tidak tahu harus berbuat apa untuk mengatasi masalah yang saya hadapi. (F) | ✓ | | | |
| | 24 | Melanjutkan studi adalah salah satu cara yang tepat mengingat saya tidak tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya. (F) | Saya sering merasa tidak punya solusi apa-apa dalam menyelesaikan masalah saya. (F) | ✓ | | | |
| Merasa cemas | 5 | Sehari-harinya, saya sering merasakan kecemasan yang berlebihan, tertekan, sia-sia dan bahkan sedikit putus asa. (F) | Akhir-akhir ini saya merasa cemas karena mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya. (F) | ✓ | | | |
| | 12 | Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, akan sangat mungkin sekali saya akan merasa panik dan cemas. (F) | Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, kondisi itu dapat membuat saya menjadi panik dan cemas. (F) | ✓ | | | |
| | 19 | | Ketakutan akan kegagalan membuat saya merasa cemas yang berlebihan. (F) | ✓ | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | |
|--|----|--|--|---|--|--|--|--|
| | 25 | | Akhir-akhir ini saya sering merasa cemas akan kepastian masa depan saya. (F) | ✓ | | | | |
| Merasa tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa | 6 | Saya merasakan ada tekanan untuk menjadi dewasa dan menjalani hidup layaknya orang dewasa. (F) | | ✓ | | | | |
| | 13 | Saya merasakan adanya tekanan atau pengharapan yang demikian besar untuk meraih dan/ atau mencapai sesuatu dalam hidup saya. (F) | | ✓ | | | | |
| | 18 | Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum berprestasi (F) | | ✓ | | | | |
| | 20 | Saya merasa tertekan saat harus menghadapi pilihan-pilihan yang saya tahu akan mempengaruhi sisa hidup saya di masa depan. (F) | | ✓ | | | | |
| Khawatir terhadap hubungan interpersonal yang sedang dan akan dibangun | 7 | Saya merasakan ada perasaan bersalah setiap kali saya mengeluhkan soal hidup saya atau merasa bahwa saya telah mengecewakan banyak orang, terutama orang tua saya. (F) | | ✓ | | | | |
| | 14 | Hubungan percintaan, putus dari kekasih, dan/ atau ketidakmampuan untuk memperoleh | | ✓ | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|----|--|--|---|--|--|--|
| | | pasangan sering membuat saya sedih dan tertekan. (F) | | | | |
| 21 | Tinggal bersama dan mengandalkan sebagian besar kebutuhan saya kepada mereka adalah situasi yang membebani saya. (F) | Mengandalkan sebagian besar kebutuhan saya kepada orang tua saya membuat saya merasa membebani mereka. (F) | ✓ | | | |
| 26 | Saya sering membandingkan diri saya dengan orang lain seumuran saya dan lalu merasa saya tidak setara dengan mereka. (F) | Saya merasa kurang setara dengan orang seusia saya yang lebih sukses. (F) | ✓ | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan aspek)

Menurut saya pernyataannya sudah sesuai
dengan indikator

2. Bahasa

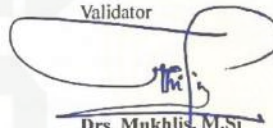
Menurut saya pernyataan sudah untuk
dipahami

3. Jumlah aitem

19 aitem

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Validator



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP: 196607171992031004

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *RELIGIOUS COPING*

1. Definisi Operasional

Religious coping dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk penyelesaian masalah dengan memasukkan nilai-nilai agama, baik bersifat konstruktif maupun destruktif. Pola *religious coping* dalam penelitian ini mengacu pada teori Pargament, et.al., (1998), yaitu:

- a. *Positive religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah dengan mengandalkan keyakinan pada kekuatan Allah SWT, merasa terhubung dengan Allah SWT, dan melihat masalah sebagai bagian dari rencana Ilahi. Adapun beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *positive religious coping*, terdiri dari *seeking spiritual support*, *religious forgiveness*, *collaborative religious coping*, *spiritual connection*, *religious purification*, *benevolent religious reappraisals*, dan *religious focus*.
- b. *Negative religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah dengan menunjukkan adanya ketegangan spiritual dan konflik yang ditujukan kepada Allah SWT maupun pada sesama. Beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *negative religious coping*, terdiri dari *spiritual discontent*, *punishing God reappraisals*, *interpersonal religious discontent*, *demonic religious reappraisals*, dan *reappraisals of God's powers*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri : -
- b. Adaptasi : -
- c. Modifikasi : ✓

3. Jumlah aitem

Jumlah aitem dalam skala ini ialah 14 aitem.

4. Jenis dan format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Jenis penelitian

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

Petunjuk Penulisan

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh Pengerjaan:

| No. | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | Keterangan |
|-----|--|--------------------|---------------------|--------------------|------------|
| | | Relevan (R) | Kurang Relevan (KR) | Tidak Relevan (TR) | |
| 1. | Mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan. | ✓ | | | |

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan aspek *religious coping*, silakan beri tanda *checklist* (✓) pada kolom “Relevan” (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan yang tersedia.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA RELIGIOUS COPING

| Aspek | No Aitem | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | Keterangan |
|----------------------------------|----------|--|--------------------|----|----|------------|
| | | | R | KR | TR | |
| <i>Positive religious coping</i> | 1 | Mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan. (F) | ✓ | | | |
| | 3 | Mencari cinta dan kasih sayang dari Tuhan. (F) | ✓ | | | |
| | 5 | Mencari pertolongan dari Tuhan untuk melepaskan kemarahan saya. (F) | ✓ | | | |
| | 7 | Mencoba mewujudkan rencana dengan bimbingan Tuhan. (F) | ✓ | | | |
| | 9 | Mencoba untuk melihat bagaimana Tuhan mungkin mencoba untuk menguatkan saya dalam situasi ini. (F) | ✓ | | | |
| | 11 | Memohon ampun atas dosa-dosa saya. (F) | ✓ | | | |
| | 13 | Fokus pada agama saya untuk berhenti mengkhawatirkan masalah saya. (F) | ✓ | | | |
| <i>Negative religious coping</i> | 2 | Bertanya-tanya apakah Tuhan telah mengabaikan saya. (F) | ✓ | | | |
| | 4 | Merasa dihukum oleh Tuhan karena saya kurang taat beragama. (F) | ✓ | | | |
| | 6 | Bertanya-tanya apa yang telah saya lakukan sehingga Tuhan menghukum saya. (F) | ✓ | | | |
| | 8 | Mempertanyakan cinta Tuhan kepada saya. (F) | ✓ | | | |
| | 10 | Bertanya-tanya apakah komunitas agama saya telah mengabaikan saya. (F) | ✓ | | | |
| | 12 | Memutuskan bahwa setan yang membuat kondisi ini terjadi. (F) | ✓ | | | |
| | 14 | Mempertanyakan kekuasaan Tuhan. (F) | ✓ | | | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan aspek)

Menurut saya pernyataannya sudah sesuai
dengan indikator

2. Bahasa

Menurut saya pernyataannya mudah untuk
dipahami

3. Jumlah aitem

14 aitem

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Validator

Drs. Mukhlis, M.Si

NIP: 196607171992031004

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *QUARTER LIFE CRISIS*

1. Definisi Operasional

Quarter life crisis dalam penelitian ini diartikan sebagai krisis emosional yang dirasakan, baik berupa perasaan cemas dan kebingungan akan masa depan, yang disebabkan adanya perubahan yang berkelanjutan dan terlalu banyak pilihan yang ingin dipenuhi. Adapun *quarter life crisis* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Robbins & Wilner (2001), antara lain:

- a. Bimbang dalam pengambilan keputusan
- b. Merasa putus asa
- c. Menilai diri secara negatif
- d. Merasa terjebak dalam situasi sulit
- e. Merasa cemas
- f. Merasa tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa
- g. Khawatir terhadap hubungan interpersonal

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri : -
- b. Adaptasi : -
- c. Modifikasi : ✓

3. Jumlah aitem

Jumlah aitem dalam skala ini ialah 29 aitem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jenis dan format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Jenis penelitian

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

Petunjuk Penulisan

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih

dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh Pengerjaan:

| No. | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | Keterangan |
|-----|---|--------------------|---------------------|--------------------|------------|
| | | Relevan (R) | Kurang Relevan (KR) | Tidak Relevan (TR) | |
| 1. | Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk melakukannya | ✓ | | | |

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan aspek *quarter life crisis*, silakan beri tanda *checklist* (✓) pada kolom “Relevan” (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan yang tersedia.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
 SKALA *QUARTER LIFE CRISIS*

| Aspek | No Aitem | Aitem Asli | Aitem Modifikasi | Alternatif Jawaban | | | Keterangan |
|-------------------------------------|----------|---|--|--------------------|----|----|------------|
| | | | | R | KR | TR | |
| Bimbang dalam pengambilan keputusan | 1 | Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk melakukannya. (F) | | ✓ | | | |
| | 8 | Sulit bagi saya untuk membuat keputusan, dan walaupun keputusan itu sudah saya ambil, saya masih kerap mempertanyakannya. (F) | | ✓ | | | |
| | 15 | Saya mengalami kebingungan dan kebingungan dalam hal karier. (F) | | ✓ | | | |
| Merasa putus asa | 2 | Untuk pertama kalinya saya merasa sudah demikian tua dan tidak menghasilkan apa-apa dalam hidup saya. (F) | Saya merasa sudah dewasa, namun sampai saat ini belum menghasilkan apa-apa dalam hidup saya. (F) | ✓ | | | |
| | 9 | Saya merasa waktu telah berjalan begitu cepat dan saya belum juga mampu memutuskan karier apa yang tepat serta kapan akan menikah atau memiliki anak. (F) | | ✓ | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----------------------------|----|---|---|---|--|--|--|
| Menilai diri secara negatif | 16 | | Saya merasa tidak lagi memiliki harapan untuk mencapai seperti yang dulu saya rencanakan. (F) | ✓ | | | |
| | 22 | | Saya mudah merasa gagal jika apa yang saya inginkan tidak tercapai. (F) | ✓ | | | |
| | 3 | Saya merasa berhak memperoleh pencapaian hidup yang lebih besar dibandingkan dengan kehidupan saya saat ini. (F) | Saya merasa tidak pantas untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hidup saya. (F) | ✓ | | | |
| | 10 | Saya dengan mudahnya merasa gagal hanya karena saya tidak mengetahui apa yang saya inginkan dalam hidup saya. (F) | Saya merasa tidak lebih baik dibanding teman seumuran saya. (F) | ✓ | | | |
| | 17 | Saya menganalisa diri saya sendiri terlalu berlebihan. (F) | Saya merasa apa yang telah saya capai saat ini tidak sebaik orang lain. (F) | ✓ | | | |
| | 23 | Saya merasa malu karena tidak kunjung mampu mengetahui tujuan hidup saya. (F) | | ✓ | | | |
| | 27 | Saya merasa keyakinan diri saya perlu ditingkatkan lagi. (F) | Saya merasa tidak memiliki keahlian apapun yang bisa menunjang masa depan saya (F) | ✓ | | | |
| | 29 | Saya merasa tidak stabil secara finansial. (F) | Saya sering berpikir bahwa saya tidak cukup baik dalam banyak hal. (F) | ✓ | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-------------------------------------|----|--|--|---|--|--|--|
| Merasa terjebak dalam situasi sulit | 4 | Saya berada dalam situasi dimana semua yang saya lakukan tidak ada yang benar, namun juga tidak bisa dianggap salah. (F) | Saya merasa apa pun yang saya lakukan tidak cukup untuk mengubah keadaan saya. (F) | ✓ | | | |
| | 11 | Saya merasa tidak termotivasi dan tidak memiliki tujuan hidup. (F) | Saya merasa tidak termotivasi untuk mencapai tujuan hidup. (F) | ✓ | | | |
| | 28 | Saya sangat khawatir dan gelisah karena saya tidak tahu tujuan hidup saya sendiri. (F) | Saya sering merasa bingung dan tidak tahu harus berbuat apa untuk mengatasi masalah yang saya hadapi. (F) | ✓ | | | |
| | 24 | Melanjutkan studi adalah salah satu cara yang tepat mengingat saya tidak tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya. (F) | Saya sering merasa tidak punya solusi apa-apa dalam menyelesaikan masalah saya. (F) | ✓ | | | |
| Merasa cemas | 5 | Sehari-harinya, saya sering merasakan kecemasan yang berlebihan, tertekan, sia-sia dan bahkan sedikit putus asa. (F) | Akhir-akhir ini saya merasa cemas karena mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya. (F) | ✓ | | | |
| | 12 | Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, akan sangat mungkin sekali saya akan merasa panik dan cemas. (F) | Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, kondisi itu dapat membuat saya menjadi panik dan cemas. (F) | ✓ | | | |
| | 19 | | Ketakutan akan kegagalan membuat saya merasa cemas yang berlebihan. (F) | ✓ | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|--|----|--|--|---|--|--|--|
| | 25 | | Akhir-akhir ini saya sering merasa cemas akan kepastian masa depan saya. (F) | ✓ | | | |
| Merasa tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa | 6 | Saya merasakan ada tekanan untuk menjadi dewasa dan menjalani hidup layaknya orang dewasa. (F) | | ✓ | | | |
| | 13 | Saya merasakan adanya tekanan atau pengharapan yang demikian besar untuk meraih dan/ atau mencapai sesuatu dalam hidup saya. (F) | | ✓ | | | |
| | 18 | Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum berprestasi (F) | | ✓ | | | |
| | 20 | Saya merasa tertekan saat harus menghadapi pilihan-pilihan yang saya tahu akan mempengaruhi sisa hidup saya di masa depan. (F) | | ✓ | | | |
| | 7 | Saya merasakan ada perasaan bersalah setiap kali saya mengeluhkan soal hidup saya atau merasa bahwa saya telah mengecewakan banyak orang, terutama orang tua saya. (F) | | ✓ | | | |
| Khawatir terhadap hubungan interpersonal yang sedang dan akan dibangun | 14 | Hubungan percintaan, putus dari kekasih, dan/ atau ketidakmampuan untuk memperoleh | | ✓ | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|----|--|--|---|--|--|--|--|
| | | pasangan sering membuat saya sedih dan tertekan. (F) | | | | | |
| 21 | Tinggal bersama orang tua dan mengandalkan sebagian besar kebutuhan saya kepada mereka adalah situasi yang membebani saya. (F) | Mengandalkan sebagian besar kebutuhan saya kepada orang tua saya membuat saya merasa membebani mereka. (F) | ✓ | | | | |
| 26 | Saya sering membandingkan diri saya dengan orang lain seumuran saya dan lalu merasa saya tidak setara dengan mereka. (F) | Saya merasa kurang setara dengan orang seusia saya yang lebih sukses. (F) | ✓ | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Isi (kesesuaian dengan aspek)

.....

.....

Dr. Yuliana Tutan Iestari, S.Psi, M.Hum
NIP. 19860703 201101 2010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *RELIGIOUS COPING*

1. Definisi Operasional

Religious coping dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk penyelesaian masalah dengan memasukkan nilai-nilai agama, baik bersifat konstruktif maupun destruktif. Pola *religious coping* dalam penelitian ini mengacu pada teori Pargament, et.al., (1998), yaitu:

- a. *Positive religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah dengan mengandalkan keyakinan pada kekuatan Allah SWT, merasa terhubung dengan Allah SWT, dan melihat masalah sebagai bagian dari rencana Ilahi. Adapun beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *positive religious coping*, terdiri dari *seeking spiritual support*, *religious forgiveness*, *collaborative religious coping*, *spiritual connection*, *religious purification*, *benevolent religious reappraisals*, dan *religious focus*.
- b. *Negative religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah dengan menunjukkan adanya ketegangan spiritual dan konflik yang ditujukan kepada Allah SWT maupun pada sesama. Beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *negative religious coping*, terdiri dari *spiritual discontent*, *punishing God reappraisals*, *interpersonal religious discontent*, *demonic religious reappraisals*, dan *reappraisals of God's powers*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sltta Syrif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri : -
- b. Adaptasi : -
- c. Modifikasi : ✓

3. Jumlah aitem

Jumlah aitem dalam skala ini ialah 14 aitem.

4. Jenis dan format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Jenis penelitian

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

Petunjuk Penulisan

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh Pengerjaan:

| No. | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | Keterangan |
|-----|--|--------------------|---------------------|--------------------|------------|
| | | Relevan (R) | Kurang Relevan (KR) | Tidak Relevan (TR) | |
| 1. | Mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan. | ✓ | | | |

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan aspek *religious coping*, silakan beri tanda *checklist* (✓) pada kolom “Relevan” (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan yang tersedia.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA RELIGIOUS COPING

| Aspek | No Aitem | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | Keterangan |
|----------------------------------|----------|--|--------------------|----|----|------------|
| | | | R | KR | TR | |
| <i>Positive religious coping</i> | 1 | Mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan. (F) | ✓ | | | |
| | 3 | Mencari cinta dan kasih sayang dari Tuhan. (F) | ✓ | | | |
| | 5 | Mencari pertolongan dari Tuhan untuk melepaskan kemarahan saya. (F) | ✓ | | | |
| | 7 | Mencoba mewujudkan rencana dengan bimbingan Tuhan. (F) | ✓ | | | |
| | 9 | Mencoba untuk melihat bagaimana Tuhan mungkin mencoba untuk menguatkan saya dalam situasi ini. (F) | ✓ | | | |
| | 11 | Memohon ampun atas dosa-dosa saya. (F) | ✓ | | | |
| | 13 | Fokus pada agama saya untuk berhenti mengkhawatirkan masalah saya. (F) | ✓ | | | |
| <i>Negative religious coping</i> | 2 | Bertanya-tanya apakah Tuhan telah mengabaikan saya. (F) | ✓ | | | |
| | 4 | Merasa dihukum oleh Tuhan karena saya kurang taat beragama. (F) | ✓ | | | |
| | 6 | Bertanya-tanya apa yang telah saya lakukan sehingga Tuhan menghukum saya. (F) | ✓ | | | |
| | 8 | Mempertanyakan cinta Tuhan kepada saya. (F) | ✓ | | | |
| | 10 | Bertanya-tanya apakah komunitas agama saya telah mengabaikan saya. (F) | ✓ | | | |
| | 12 | Memutuskan bahwa setan yang membuat kondisi ini terjadi. (F) | ✓ | | | |
| | 14 | Mempertanyakan kekuasaan Tuhan. (F) | ✓ | | | |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan aspek)

sesuai

2. Bahasa

sesuai

3. Jumlah aitem

cukup

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Validator

Butrafas

NIP: 19860703 201101 2010

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

SKALA *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama/ Inisial :
 Usia :
 Agama :
 Domisili/ Kecamatan :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :
 Status Pernikahan :

Petunjuk Pengerjaan Skala *Quarter Life Crisis*

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama. Jawablah setiap pernyataan secara jujur dan pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Saudari saat ini. Untuk menjawab setiap pernyataan, terdapat 4 (empat) pilihan jawaban:

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

Silahkan pilih salah satu jawaban yang menunjukkan seberapa besar kesesuaian Saudari pada setiap pernyataan. Mohon untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Skala *Quarter Life Crisis*

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk melakukannya. | | | | |
| 2 | Saya merasa sudah dewasa, namun sampai saat ini belum menghasilkan apa-apa dalam hidup saya. | | | | |
| 3 | Saya merasa tidak pantas untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hidup saya. | | | | |
| 4 | Saya merasa apa pun yang saya lakukan tidak cukup untuk mengubah keadaan saya. | | | | |
| 5 | Akhir-akhir ini saya merasa cemas karena mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya. | | | | |
| 6 | Saya merasakan ada tekanan untuk menjadi dewasa dan menjalani hidup layaknya orang dewasa. | | | | |
| 7 | Saya merasakan ada perasaan bersalah setiap kali saya mengeluhkan soal hidup saya atau merasa bahwa saya telah mengecewakan banyak orang, terutama orang tua saya. | | | | |
| 8 | Sulit bagi saya untuk membuat keputusan, dan walaupun keputusan itu sudah saya ambil, saya masih kerap mempertanyakannya. | | | | |
| 9 | Saya merasa waktu telah berjalan begitu cepat dan saya belum juga mampu memutuskan karier apa yang tepat serta kapan akan menikah atau memiliki anak. | | | | |
| 10 | Saya merasa tidak lebih baik dibanding teman seumuran saya. | | | | |
| 11 | Saya merasa tidak termotivasi untuk mencapai tujuan hidup. | | | | |
| 12 | Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, kondisi itu dapat membuat saya menjadi panik dan cemas. | | | | |
| 13 | Saya merasakan adanya tekanan atau pengharapan yang demikian besar untuk meraih dan/ atau mencapai sesuatu dalam hidup saya. | | | | |
| 14 | Hubungan percintaan, putus dari kekasih, dan/ atau ketidakmampuan untuk memperoleh pasangan sering membuat saya sedih dan tertekan. | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengerjaan Skala *Religious Coping*

Di bawah ini adalah pernyataan yang menggambarkan bagaimana cara Saudari mengandalkan keyakinan agama dalam menghadapi tekanan atau masalah hidup terutama pada usia 20-an. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama. Jawablah setiap pernyataan secara jujur dan pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Saudari saat ini. Untuk menjawab setiap pernyataan, terdapat 5 (lima) pilihan jawaban:

| | |
|-------------------------|---|
| Sangat Sering Dilakukan | = Saya selalu melakukan cara ini |
| Sering Dilakukan | = Saya cukup sering melakukan cara ini |
| Kadang-Kadang Dilakukan | = Saya sesekali melakukan cara ini |
| Jarang Dilakukan | = Saya hampir tidak pernah melakukan cara ini |
| Tidak Sama Sekali | = Saya sama sekali tidak melakukan cara ini saat menghadapi masalah |

Silahkan pilih salah satu jawaban yang menunjukkan seberapa besar kesesuaian Saudari pada setiap pernyataan. Mohon untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala *Religious Coping*

| No. | Pernyataan | SSD | SD | KKD | JD | TSS |
|-----|--|-----|----|-----|----|-----|
| 1 | Saya mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan. | | | | | |
| 2 | Bertanya-tanya apakah Tuhan telah mengabaikan saya. | | | | | |
| 3 | Saya mencari cinta dan kasih sayang dari Tuhan. | | | | | |
| 4 | Merasa dihukum oleh Tuhan karena saya kurang taat beragama. | | | | | |
| 5 | Mencari pertolongan dari Tuhan untuk melepaskan kemarahan saya. | | | | | |
| 6 | Bertanya-tanya apa yang telah saya lakukan sehingga Tuhan menghukum saya. | | | | | |
| 7 | Mencoba mewujudkan rencana saya dengan bimbingan Tuhan. | | | | | |
| 8 | Mempertanyakan cinta Tuhan kepada saya. | | | | | |
| 9 | Mencoba untuk melihat bagaimana Tuhan mungkin mencoba untuk menguatkan saya dalam situasi ini. | | | | | |
| 10 | Bertanya-tanya apakah komunitas agama saya telah mengabaikan saya. | | | | | |
| 11 | Memohon ampun atas dosa-dosa saya. | | | | | |
| 12 | Memutuskan bahwa setan yang membuat kondisi ini terjadi pada saya. | | | | | |
| 13 | Fokus pada agama saya untuk berhenti mengkhawatirkan masalah saya. | | | | | |
| 14 | Saya mempertanyakan kekuasaan Tuhan. | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

TABULASI DATA *TRY OUT*

UIN SUSKA RIAU

TABULASI DATA *TRY OUT* SKALA *QUARTER LIFE CRISIS*

| No | Nama | Nomor Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |
| 1 | T | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | RR | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | R | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 4 | EHS | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 5 | SAN | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | N | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 7 | A | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | R | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | A | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 10 | L | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 11 | NQ | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |
| 12 | A | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | S | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | E | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | R | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | ZR | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 17 | N | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | A | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 19 | BNJ | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | RFM | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | TY | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 22 | S | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | AS | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 24 | A | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | JA | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | G | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 27 | MNH | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 28 | LRP | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | F | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | | |
| 30 | P | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 31 | F | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 32 | B | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 33 | H | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 34 | FHZ | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | DK | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 36 | A | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | N | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 38 | N | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| 39 | KNNR | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 40 | F | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 41 | N | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 42 | PMN | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 43 | N | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 44 | NV | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| 45 | V | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 46 | T | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 47 | NS | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 48 | D | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 49 | VDNM | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 50 | Z | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 51 | V | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 52 | NS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | SQ | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 54 | A | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 55 | MR | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 56 | L | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 57 | S | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 58 | T | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 59 | V | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 60 | AT | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 |
| 61 | ZM | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 62 | SP | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 63 | T | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 64 | N | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 65 | P | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 66 | A | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 67 | A | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 68 | K | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 69 | Z | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 70 | S | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 71 | NS | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 72 | KBR | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 73 | B | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 74 | DNL | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 75 | P | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 |
| 76 | N | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| 77 | R | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 78 | R | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 79 | A | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 80 | NES | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 81 | T | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 82 | AZ | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 83 | I | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 84 | AL | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 85 | J | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 86 | FRP | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 87 | T | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 88 | SFD | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 89 | DNS | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 90 | E | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 91 | DH | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 92 | SA | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 93 | WF | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 94 | DA | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 95 | A | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 96 | M | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 97 | JU | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 98 | M | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 99 | DP | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 100 | S | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

TABULASI DATA TRY OUT RELIGIOUS COPING

| No. | Nama | Nomor Aitem | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | V | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | AMS | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 1 |
| 3 | I | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 1 | 4 | 1 |
| 4 | HR | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 5 | NZS | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 6 | DZ | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 |
| 7 | J | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 8 | R | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 9 | V | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 10 | SN | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 |
| 11 | D | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 12 | W | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 |
| 13 | T | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 |
| 14 | D | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 |
| 15 | I | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | Z | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 17 | S | 5 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 |
| 18 | D | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 19 | T | 5 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 1 |
| 20 | FIY | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 1 |
| 21 | U | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 |
| 22 | M | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 |
| 23 | I | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 2 |
| 24 | FUA | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 |
| 25 | L | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | NP | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 |
| 27 | I | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 28 | NA | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 29 | NF | 5 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 |
| 30 | R | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 |
| 31 | E | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | N | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 33 | O | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 |
| 34 | JRS | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 |
| 35 | D | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 1 |
| 36 | R | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 |
| 37 | W | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 |
| 38 | F | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 |
| 39 | V | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 |
| 40 | O | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 |
| 41 | SFD | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta

© Hak Cipta

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 42 | I | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 1 |
| 43 | RF | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 44 | A | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 45 | AZ | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 46 | Y | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 |
| 47 | VS | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 |
| 48 | L | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 |
| 49 | FHZ | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 1 |
| 50 | HR | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 51 | J | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 |
| 52 | NA | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 |
| 53 | M | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 54 | AA | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | E | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 56 | DW | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 2 | 4 | 1 |
| 57 | RPA | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 |
| 58 | J | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 59 | I | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 60 | N | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 |
| 61 | L | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 |
| 62 | E | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 |
| 63 | W | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 |
| 64 | SA | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 |
| 65 | V | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 |
| 66 | MR | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 |
| 67 | DL | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 68 | A | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 2 |
| 69 | R | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 |
| 70 | N | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 |
| 71 | IR | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 |
| 72 | T | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 73 | VA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 74 | S | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 |
| 75 | VA | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

HASIL UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA

BEDA AITEM

UIN SUSKA RIAU

UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM *QUARTER LIFE CRISIS*

Analisis 1:

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .950 | 29 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| aitem1 | 73.9400 | 188.885 | .519 | .950 |
| aitem2 | 73.7500 | 184.836 | .628 | .949 |
| aitem3 | 75.0000 | 195.737 | .172 | .952 |
| aitem4 | 74.6200 | 188.864 | .510 | .950 |
| aitem5 | 73.3400 | 185.116 | .642 | .948 |
| aitem6 | 73.4900 | 185.121 | .686 | .948 |
| aitem7 | 73.6500 | 182.957 | .742 | .947 |
| aitem8 | 73.8600 | 189.051 | .502 | .950 |
| aitem9 | 73.8600 | 186.101 | .556 | .949 |
| aitem10 | 74.2700 | 185.270 | .662 | .948 |
| aitem11 | 74.6400 | 186.455 | .599 | .949 |
| aitem12 | 73.8600 | 186.586 | .608 | .949 |
| aitem13 | 73.7800 | 187.810 | .568 | .949 |
| aitem14 | 74.4600 | 187.423 | .445 | .951 |
| aitem15 | 73.8800 | 183.440 | .763 | .947 |
| aitem16 | 74.5100 | 187.747 | .556 | .949 |
| aitem17 | 74.1500 | 182.129 | .790 | .947 |
| aitem18 | 73.7300 | 188.179 | .527 | .950 |
| aitem19 | 73.9000 | 181.970 | .735 | .947 |
| aitem20 | 73.8600 | 186.748 | .641 | .949 |
| aitem21 | 73.5700 | 187.076 | .547 | .949 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Salam Sukses Untuk Kita

Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Halqia H. H. UIN Suska Riau

| | | | | |
|---------|---------|---------|------|------|
| aitem22 | 74.0100 | 185.343 | .676 | .948 |
| aitem23 | 74.1900 | 184.176 | .675 | .948 |
| aitem24 | 74.3300 | 187.557 | .564 | .949 |
| aitem25 | 73.7400 | 183.588 | .718 | .948 |
| aitem26 | 74.0800 | 183.468 | .681 | .948 |
| aitem27 | 74.3600 | 184.778 | .639 | .948 |
| aitem28 | 74.2700 | 183.492 | .753 | .947 |
| aitem29 | 74.2200 | 183.971 | .698 | .948 |

Terdapat aitem gugur, peneliti melakukan analisis ulang setelah membuang aitem yang gugur tersebut:

Analisis 2:

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid | 100 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 100 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .952 | 28 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| aitem1 | 72.2500 | 185.543 | .519 | .952 |
| aitem2 | 72.0600 | 181.512 | .629 | .951 |
| aitem4 | 72.9300 | 185.803 | .495 | .952 |
| aitem5 | 71.6500 | 181.664 | .649 | .950 |
| aitem6 | 71.8000 | 181.616 | .696 | .950 |
| aitem7 | 71.9600 | 179.635 | .744 | .949 |
| aitem8 | 72.1700 | 185.779 | .498 | .952 |
| aitem9 | 72.1700 | 182.930 | .549 | .951 |
| aitem10 | 72.5800 | 182.064 | .656 | .950 |
| aitem11 | 72.9500 | 183.361 | .587 | .951 |
| aitem12 | 72.1700 | 183.072 | .618 | .951 |
| aitem13 | 72.0900 | 184.366 | .575 | .951 |
| aitem14 | 72.7700 | 184.098 | .445 | .953 |
| aitem15 | 72.1900 | 180.135 | .764 | .949 |
| aitem16 | 72.8200 | 184.634 | .544 | .951 |
| aitem17 | 72.4600 | 178.857 | .790 | .949 |
| aitem18 | 72.0400 | 184.524 | .544 | .951 |
| aitem19 | 72.2100 | 178.612 | .739 | .949 |
| aitem20 | 72.1700 | 183.334 | .646 | .950 |
| aitem21 | 71.8800 | 183.581 | .555 | .951 |
| aitem22 | 72.3200 | 181.977 | .679 | .950 |
| aitem23 | 72.5000 | 180.838 | .677 | .950 |
| aitem24 | 72.6400 | 184.334 | .558 | .951 |
| aitem25 | 72.0500 | 180.068 | .729 | .950 |
| aitem26 | 72.3900 | 180.180 | .681 | .950 |
| aitem27 | 72.6700 | 181.678 | .629 | .951 |
| aitem28 | 72.5800 | 180.226 | .752 | .949 |
| aitem29 | 72.5300 | 180.757 | .694 | .950 |

UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM *RELIGIOUS COPING*

Analisis 1:

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 75 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 75 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .691 | 14 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A1 | 47.6667 | 31.144 | .333 | .673 |
| A2 | 48.4933 | 27.118 | .512 | .642 |
| A3 | 47.6000 | 31.135 | .329 | .674 |
| A4 | 49.2000 | 28.162 | .466 | .651 |
| A5 | 47.7867 | 33.170 | .038 | .704 |
| A6 | 49.1867 | 28.857 | .368 | .665 |
| A7 | 47.5733 | 30.086 | .448 | .661 |
| A8 | 48.8267 | 29.848 | .227 | .689 |
| A9 | 47.8400 | 33.542 | -.018 | .714 |
| A10 | 47.8800 | 27.837 | .520 | .644 |
| A11 | 47.2933 | 31.697 | .347 | .678 |
| A12 | 48.7733 | 30.232 | .196 | .694 |
| A13 | 48.0800 | 30.750 | .321 | .673 |
| A14 | 47.7200 | 28.637 | .359 | .667 |

Terdapat aitem gugur, peneliti melakukan analisis ulang setelah membuang aitem yang gugur tersebut:

Analisis 2:

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 75 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 75 | 100.0 |

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .737 | 10 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| A1 | 33.5333 | 21.198 | .339 | .724 |
| A2 | 34.3600 | 17.801 | .519 | .694 |
| A3 | 33.4667 | 21.387 | .301 | .729 |
| A4 | 35.0667 | 18.279 | .523 | .694 |
| A6 | 35.0533 | 19.348 | .358 | .724 |
| A7 | 33.4400 | 20.250 | .466 | .709 |
| A10 | 33.7467 | 18.516 | .514 | .696 |
| A11 | 33.1600 | 21.542 | .325 | .726 |
| A13 | 33.9467 | 20.916 | .316 | .727 |
| A14 | 33.5867 | 19.219 | .342 | .728 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

SKALA PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama/ Inisial :
 Usia :
 Agama :
 Domisili/ Kecamatan :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :
 Status Pernikahan :

Petunjuk Pengerjaan Skala *Quarter Life Crisis*

Berikut akan disajikan beberapa pernyataan yang mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan diri Saudari. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Saudari. Tidak ada jawaban yang benar/ salah, maka peneliti berharap Saudari dapat mengisi skala ini dengan cermat dan tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Adapun beberapa alternatif jawaban yang dapat diuraikan sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

Silahkan pilih salah satu jawaban yang menunjukkan seberapa besar kesesuaian Saudari pada setiap pernyataan. Mohon untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Skala *Quarter Life Crisis*

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk melakukannya. | | | | |
| 2 | Saya merasa sudah dewasa, namun sampai saat ini belum menghasilkan apa-apa dalam hidup saya. | | | | |
| 3 | Saya merasa apa pun yang saya lakukan tidak cukup untuk mengubah keadaan saya. | | | | |
| 4 | Akhir-akhir ini saya merasa cemas karena mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya. | | | | |
| 5 | Saya merasakan ada tekanan untuk menjadi dewasa dan menjalani hidup layaknya orang dewasa. | | | | |
| 6 | Saya merasakan ada perasaan bersalah setiap kali saya mengeluhkan soal hidup saya atau merasa bahwa saya telah mengecewakan banyak orang, terutama orang tua saya. | | | | |
| 7 | Sulit bagi saya untuk membuat keputusan, dan walaupun keputusan itu sudah saya ambil, saya masih kerap mempertanyakannya. | | | | |
| 8 | Saya merasa waktu telah berjalan begitu cepat dan saya belum juga mampu memutuskan karier apa yang tepat serta kapan akan menikah atau memiliki anak. | | | | |
| 9 | Saya merasa tidak lebih baik dibanding teman seumuran saya. | | | | |
| 10 | Saya merasa tidak termotivasi untuk mencapai tujuan hidup. | | | | |
| 11 | Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, kondisi itu dapat membuat saya menjadi panik dan cemas. | | | | |
| 12 | Saya merasakan adanya tekanan atau pengharapan yang demikian besar untuk meraih dan/ atau mencapai sesuatu dalam hidup saya. | | | | |
| 13 | Hubungan percintaan, putus dari kekasih, dan/ atau ketidakmampuan untuk memperoleh pasangan sering membuat saya sedih dan tertekan. | | | | |
| 14 | Saya mengalami kebingungan dan kebimbangan dalam hal karier. | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 15 | Saya merasa tidak lagi memiliki harapan untuk mencapai seperti yang dulu saya rencanakan. | | | | |
| 16 | Saya merasa apa yang telah saya capai saat ini tidak sebaik orang lain. | | | | |
| 17 | Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum berprestasi | | | | |
| 18 | Ketakutan akan kegagalan membuat saya merasa cemas yang berlebihan. | | | | |
| 19 | Saya merasa tertekan saat harus menghadapi pilihan-pilihan yang saya tahu akan mempengaruhi sisa hidup saya di masa depan. | | | | |
| 20 | Mengandalkan sebagian besar kebutuhan saya kepada orang tua saya membuat saya merasa membebani mereka. | | | | |
| 21 | Saya mudah merasa gagal jika apa yang saya inginkan tidak tercapai. | | | | |
| 22 | Saya merasa malu karena tidak kunjung mampu mengetahui tujuan hidup saya. | | | | |
| 23 | Saya sering merasa tidak punya solusi apa-apa dalam menyelesaikan masalah saya. | | | | |
| 24 | Akhir-akhir ini saya sering merasa cemas akan kepastian masa depan saya. | | | | |
| 25 | Saya merasa kurang setara dengan orang seusia saya yang lebih sukses. | | | | |
| 26 | Saya merasa tidak memiliki keahlian apapun yang bisa menunjang masa depan saya. | | | | |
| 27 | Saya sering merasa bingung dan tidak tahu harus berbuat apa untuk mengatasi masalah yang saya hadapi. | | | | |
| 28 | Saya sering berpikir bahwa saya tidak cukup baik dalam banyak hal. | | | | |

Petunjuk Pengerjaan Skala *Religious Coping*

Di bawah ini adalah pernyataan yang menggambarkan bagaimana cara Saudari mengandalkan keyakinan agama dalam menghadapi tekanan atau masalah hidup terutama pada usia 20-an. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama. Jawablah setiap pernyataan secara jujur dan pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Saudari saat ini. Untuk menjawab setiap pernyataan, terdapat 5 (lima) pilihan jawaban:

| | |
|-------------------------|---|
| Sangat Sering Dilakukan | = Saya selalu melakukan cara ini |
| Sering Dilakukan | = Saya cukup sering melakukan cara ini |
| Kadang-Kadang Dilakukan | = Saya sesekali melakukan cara ini |
| Jarang Dilakukan | = Saya hampir tidak pernah melakukan cara ini |
| Tidak Sama Sekali | = Saya sama sekali tidak melakukan cara ini saat menghadapi masalah |

Silahkan pilih salah satu jawaban yang menunjukkan seberapa besar kesesuaian Saudari pada setiap pernyataan. Mohon untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala *Religious Coping*

| No. | Pernyataan | SSD | SD | KKD | JD | TSS |
|-----|---|-----|----|-----|----|-----|
| 1 | Saya mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan. | | | | | |
| 2 | Bertanya-tanya apakah Tuhan telah mengabaikan saya. | | | | | |
| 3 | Saya mencari cinta dan kasih sayang dari Tuhan. | | | | | |
| 4 | Merasa dihukum oleh Tuhan karena saya kurang taat beragama. | | | | | |
| 5 | Bertanya-tanya apa yang telah saya lakukan sehingga Tuhan menghukum saya. | | | | | |
| 6 | Mencoba mewujudkan rencana saya dengan bimbingan Tuhan. | | | | | |
| 7 | Bertanya-tanya apakah komunitas agama saya telah mengabaikan saya. | | | | | |
| 8 | Memohon ampun atas dosa-dosa saya. | | | | | |
| 9 | Fokus pada agama saya untuk berhenti mengkhawatirkan masalah saya. | | | | | |
| 10 | Saya mempertanyakan kekuasaan Tuhan. | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

DATA DEMOGRAFI SUBJEK PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| No | Nama | Usia | Agama | Domisili | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Status Pernikahan |
|----|------|------|-------|----------------|-------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | AK | 22 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 2 | K | 21 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 3 | F | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 4 | W | 21 | Islam | Sail | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 5 | L | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 6 | I | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 7 | AR | 22 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 8 | MW | 21 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 9 | yj | 21 | Islam | Rumbai | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 10 | VE | 20 | Islam | Rumbai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 11 | NR | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 12 | RWA | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 13 | N | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 14 | M | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 15 | VE | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 16 | M | 21 | Islam | Payung Sekaki | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 17 | W | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 18 | L | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 19 | M | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 20 | R | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 21 | S | 21 | Islam | Rumbai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 22 | D | 21 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 23 | NO | 22 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 24 | F | 21 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 25 | I | 23 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 26 | S | 23 | Islam | Lima Puluh | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa dan Bekerja | Belum Menikah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | |
|----|-----|----|-------|----------------|-------------------------|---------------------|---------------|
| 27 | J | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 28 | I | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 29 | D | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 30 | Z | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 31 | S | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 32 | NRK | 22 | Islam | Kulim | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 33 | N | 21 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 34 | K | 23 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 35 | P | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 36 | MK | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 37 | R | 22 | Islam | Tenayan Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 38 | M | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 39 | DS | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 40 | PAH | 24 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 41 | D | 23 | Islam | Binawidya | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 42 | CFY | 22 | Islam | Rumbai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 43 | A | 22 | Islam | Kulim | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 44 | AH | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 45 | A | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 46 | SW | 23 | Islam | Sukajadi | S1/ D4/ Sederajat | Tidak bekerja | Belum Menikah |
| 47 | W | 21 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 48 | B | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 49 | ATY | 24 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Paruh Waktu | Belum Menikah |
| 50 | LM | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 51 | RNA | 22 | Islam | Sukajadi | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 52 | N | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 53 | N | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 54 | R | 22 | Islam | Lima Puluh | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | |
|----|-----|----|-------|----------------|-------------------------|-----------------------|---------------|
| 55 | P | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 56 | N | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 57 | Z | 21 | Islam | Sukajadi | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 58 | MRA | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 59 | L | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 60 | S | 23 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 61 | B | 21 | Islam | Bukit Raya | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 62 | Z | 22 | Islam | Lima Puluh | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 63 | SNK | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 64 | AY | 23 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 65 | SN | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa dan Bekerja | Belum Menikah |
| 66 | L | 23 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 67 | F | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 68 | N | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 69 | DS | 21 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 70 | NA | 23 | Islam | Sail | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 71 | B | 24 | Islam | Bukit Raya | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 72 | NZ | 21 | Islam | Lima Puluh | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 73 | M | 22 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 74 | N | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 75 | IN | 23 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Tidak bekerja | Belum Menikah |
| 76 | AUS | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 77 | S | 23 | Islam | Binawidya | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Paruh Waktu | Belum Menikah |
| 78 | HHS | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 79 | MK | 20 | Islam | Binawidya | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 80 | DM | 20 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 81 | S | 23 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 82 | EP | 23 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | |
|-----|-----|----|-------------------|----------------|-------------------------|-----------------------|---------------|
| 83 | LNP | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 84 | PT | 21 | Kristen Katolik | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 85 | M | 22 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 86 | YJ | 24 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Tidak bekerja | Belum Menikah |
| 87 | A | 24 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 88 | L | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Tidak bekerja | Belum Menikah |
| 89 | T | 23 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 90 | B | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | D1/ D2/ D3/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 91 | O | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Bekerja Paruh Waktu | Belum Menikah |
| 92 | D | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 93 | T | 20 | Islam | Sail | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 94 | S | 20 | Islam | Sail | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 95 | IN | 20 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 96 | M | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 97 | RSR | 21 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 98 | AFP | 21 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 99 | K | 21 | Islam | Tenayan Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 100 | D | 22 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 101 | HA | 20 | Islam | Sail | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 102 | A | 22 | Islam | Sail | D1/ D2/ D3/ Sederajat | Tidak bekerja | Belum Menikah |
| 103 | U | 20 | Islam | Lima Puluh | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 104 | FE | 22 | Kristen Protestan | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 105 | RS | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 106 | D | 21 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 107 | T | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 108 | APS | 23 | Islam | Bukit Raya | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa dan Bekerja | Belum Menikah |
| 109 | M | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 110 | C | 22 | Islam | Tenayan Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | |
|-----|-----|----|-------|----------------|-------------------------|---------------|---------------|
| 111 | D | 21 | Islam | Tenayan Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 112 | A | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 113 | AW | 20 | Islam | Sukajadi | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 114 | AN | 21 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 115 | L | 21 | Islam | Tenayan Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 116 | N | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 117 | AP | 22 | Islam | Sukajadi | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 118 | S | 22 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 119 | N | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 120 | F | 21 | Islam | Tenayan Raya | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 121 | B | 21 | Islam | Tenayan Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 122 | NA | 20 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 123 | A | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 124 | ADN | 20 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Tidak bekerja | Belum Menikah |
| 125 | PSB | 22 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 126 | R | 21 | Islam | Rumbai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 127 | EP | 21 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 128 | NRS | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 129 | DYA | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 130 | SZA | 22 | Islam | Rumbai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 131 | R | 21 | Islam | Tenayan Raya | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 132 | FD | 22 | Islam | Rumbai Timur | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 133 | RA | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 134 | KNS | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 135 | S | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 136 | SN | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 137 | AN | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 138 | A | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | |
|-----|-----|----|-------|----------------|-------------------------|-----------------------|---------------|
| 139 | C | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 140 | WNA | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 141 | D | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 142 | S | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 143 | LK | 22 | Islam | Binawidya | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 144 | NRS | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 145 | MU | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 146 | G | 22 | Islam | Lima Puluh | S1/ D4/ Sederajat | Tidak bekerja | Belum Menikah |
| 147 | A | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 148 | R | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Tidak bekerja | Belum Menikah |
| 149 | ZN | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 150 | SS | 22 | Islam | Tenayan Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 151 | A | 22 | Islam | Rumbai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 152 | D | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 153 | MR | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 154 | S | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 155 | R | 20 | Islam | Kulim | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 156 | NA | 23 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 157 | R | 20 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 158 | N | 21 | Islam | Payung Sekaki | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 159 | TG | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 160 | A | 21 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 161 | PR | 22 | Islam | Senapelan | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 162 | H | 22 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 163 | A | 21 | Islam | Sukajadi | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa dan Bekerja | Belum Menikah |
| 164 | T | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 165 | F | 23 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 166 | B | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | |
|-----|------|----|-------|----------------|-------------------------|-----------------------|---------------|
| 167 | DS | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 168 | ZN | 22 | Islam | Tenayan Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 169 | ORBH | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa dan Bekerja | Belum Menikah |
| 170 | BK | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa dan Bekerja | Belum Menikah |
| 171 | DP | 23 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 172 | JJ | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 173 | N | 24 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Tidak bekerja | Belum Menikah |
| 174 | H | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 175 | A | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 176 | Y | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 177 | N | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 178 | DA | 21 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 179 | Q | 22 | Islam | Bukit Raya | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 180 | C | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 181 | A | 20 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 182 | P | 23 | Islam | Binawidya | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 183 | V | 21 | Islam | Sukajadi | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 184 | S | 23 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 185 | P | 22 | Islam | Rumbai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 186 | C | 22 | Islam | Kulim | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 187 | D | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 188 | I | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 189 | E | 20 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 190 | PJ | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 191 | A | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 192 | RNF | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 193 | FS | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 194 | R | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | |
|-----|-----|----|-----------------|----------------|-------------------------|-----------------------|---------------|
| 195 | NS | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 196 | J | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 197 | S | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 198 | K | 24 | Islam | Sukajadi | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 199 | S | 20 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 200 | A | 24 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 201 | MA | 21 | Budha | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 202 | L | 21 | Kristen Katolik | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 203 | AF | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 204 | NA | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 205 | TY | 24 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 206 | MAJ | 24 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 207 | N | 24 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 208 | S | 22 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 209 | NA | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 210 | N | 21 | Islam | Sukajadi | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 211 | SY | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 212 | C | 21 | Islam | Kulim | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa dan Bekerja | Belum Menikah |
| 213 | MS | 20 | Islam | Payung Sekaki | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 214 | E | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 215 | R | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 216 | SN | 22 | Islam | Kulim | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 217 | S | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 218 | D | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 219 | A | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 220 | TR | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 221 | EY | 24 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Paruh Waktu | Belum Menikah |
| 222 | WEP | 24 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Paruh Waktu | Belum Menikah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | |
|-----|-----|----|-------|----------------|-------------------------|-----------------------|---------------|
| 223 | SA | 23 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 224 | AL | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 225 | VA | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 226 | IW | 24 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 227 | SK | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa dan Bekerja | Belum Menikah |
| 228 | A | 21 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 229 | J | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 230 | IT | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 231 | S | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 232 | S | 22 | Islam | Senapelan | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 233 | L | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 234 | NA | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 235 | D | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 236 | A | 21 | Islam | Rumbai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 237 | RS | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 238 | NPF | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 239 | YMP | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 240 | KF | 21 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 241 | ODA | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 242 | AS | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 243 | KH | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 244 | RS | 21 | Islam | Payung Sekaki | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 245 | SH | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 246 | DP | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 247 | S | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 248 | D | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 249 | AJ | 23 | Islam | Tenayan Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 250 | S | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | |
|-----|------|----|-------------------|----------------|-------------------------|---------------------|---------------|
| 251 | SY | 22 | Islam | Tuah Madani | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Paruh Waktu | Belum Menikah |
| 252 | DA | 23 | Islam | Lima Puluh | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 253 | L | 20 | Islam | Sukajadi | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 254 | A | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 255 | A | 20 | Islam | Binawidya | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 256 | I | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 257 | N | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 258 | N | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 259 | R | 21 | Islam | Binawidya | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 260 | F | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 261 | FNF | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 262 | NPF | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 263 | TY | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 264 | R | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 265 | NPM | 22 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 266 | HEP | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 267 | RC | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 268 | NA | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 269 | A | 20 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 270 | TA | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 271 | TPSF | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 272 | YBG | 20 | Kristen Protestan | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 273 | G | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 274 | M | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 275 | AMD | 20 | Kristen Protestan | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 276 | LN | 20 | Kristen Katolik | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 277 | NP | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 278 | NGZ | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | |
|-----|-----|----|-------------------|-----------------|-------------------------|-----------------------|---------------|
| 279 | A | 20 | Islam | Payung Sekaki | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 280 | FP | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa dan Bekerja | Belum Menikah |
| 281 | M | 21 | Kristen Protestan | Binawidya | D1/ D2/ D3/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 282 | N | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 283 | V | 21 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 284 | AW | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 285 | DA | 20 | Kristen Protestan | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 286 | AAS | 21 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 287 | ICA | 20 | Islam | Rumbai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 288 | S | 20 | Kristen Protestan | Payung Sekaki | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa dan Bekerja | Belum Menikah |
| 289 | SR | 21 | Islam | Rumbai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 290 | TA | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 291 | N | 20 | Islam | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 292 | A | 21 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 293 | AR | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 294 | SN | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 295 | YS | 20 | Kristen Protestan | Payung Sekaki | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 296 | S | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 297 | RAM | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 298 | D | 20 | Islam | Pekanbaru Kota | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 299 | MP | 24 | Islam | Bukit Raya | S1/ D4/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 300 | D | 24 | Islam | Pekanbaru Kota | S2/ Profesi/ Spesialis | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 301 | Y | 20 | Islam | Lima Puluh Kota | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 302 | R | 23 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 303 | SY | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 304 | E | 23 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 305 | E | 23 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 306 | SFR | 24 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

| | | | | | | | |
|-----|-----|----|-------|----------------|-------------------------|---------------|---------------|
| 307 | M | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 308 | I | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 309 | S | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 310 | L | 23 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 311 | S | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 312 | T | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 313 | FDA | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 314 | SPH | 22 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 315 | N | 24 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 316 | A | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 317 | V | 23 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Bekerja Tetap | Belum Menikah |
| 318 | N | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 319 | M | 22 | Islam | Binawidya | S1/ D4/ Sederajat | Tidak Bekerja | Belum Menikah |
| 320 | S | 21 | Islam | Binawidya | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 321 | SM | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 322 | KTR | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 323 | A | 23 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 324 | G | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 325 | C | 21 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 326 | S | 23 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 327 | M | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 328 | W | 23 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 329 | W | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 330 | N | 20 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 331 | S | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 332 | Y | 24 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 333 | FR | 23 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 334 | NAP | 23 | Islam | Tuah Madani | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

| | | | | | | | |
|-----|-----|----|-------------------|----------------|-------------------------|-----------------------|---------------|
| 335 | N | 22 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 336 | LSN | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 337 | PV | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 338 | RT | 20 | Kristen Protestan | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 339 | E | 22 | Kristen Protestan | Marpoyan Damai | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 340 | D | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 341 | M | 22 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 342 | MU | 20 | Islam | Bukit Raya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 343 | AD | 23 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa dan Bekerja | Belum Menikah |
| 344 | SAP | 22 | Islam | Marpoyan Damai | S1/ D4/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 345 | M | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 346 | N | 20 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |
| 347 | AP | 21 | Islam | Binawidya | SMA/ SMK/ MA/ Sederajat | Mahasiswa | Belum Menikah |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

TABULASI DATA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

TABULASI DATA *QUARTER LIFE CRISIS*

| No | Nama | Nomor Aitem | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total |
|----|------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | |
| 1 | AK | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| 2 | K | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 |
| 3 | F | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 88 |
| 4 | W | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 73 |
| 5 | L | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 64 |
| 6 | I | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 88 |
| 7 | AR | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 78 |
| 8 | MW | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| 9 | YJ | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 65 |
| 10 | VE | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 39 |
| 11 | NR | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 62 |
| 12 | RWA | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 76 |
| 13 | N | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 77 |
| 14 | M | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 73 |
| 15 | VE | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 99 |
| 16 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 31 |
| 17 | W | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 92 |
| 18 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 99 |
| 19 | M | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 72 |
| 20 | R | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 83 |
| 21 | S | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 90 |
| 22 | D | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 73 |
| 23 | NO | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 82 |
| 24 | F | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| 25 | I | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 71 |
| 26 | S | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 73 |
| 27 | J | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 |
| 28 | I | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 29 | D | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 110 |



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan data yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 30 | Z | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 91 |
| 31 | S | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 95 |
| 32 | NRK | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 60 |
| 33 | N | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 69 |
| 34 | K | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 93 |
| 35 | P | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 73 |
| 36 | MK | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 87 |
| 37 | R | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 48 |
| 38 | M | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 83 |
| 39 | DS | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 87 |
| 40 | PAH | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 64 |
| 41 | D | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 79 |
| 42 | CFY | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 79 |
| 43 | A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 112 |
| 44 | AH | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 |
| 45 | A | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 69 |
| 46 | SW | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 73 |
| 47 | W | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| 48 | B | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 49 | ATY | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 78 |
| 50 | LM | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 72 |
| 51 | RNA | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 84 |
| 52 | N | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 94 |
| 53 | N | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 63 |
| 54 | R | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 69 |
| 55 | P | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 87 |
| 56 | N | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 67 |
| 57 | Z | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 66 |
| 58 | MRA | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 67 |
| 59 | L | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 74 |
| 60 | S | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 58 |
| 61 | B | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 65 |
| 62 | Z | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 89 |

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 63 | SNK | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 68 |
| 64 | AY | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 |
| 65 | SN | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 95 |
| 66 | L | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 80 |
| 67 | F | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 80 |
| 68 | N | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 72 |
| 69 | DS | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 64 |
| 70 | NA | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 54 |
| 71 | B | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 80 |
| 72 | NZ | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 |
| 73 | M | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 66 |
| 74 | N | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 68 |
| 75 | IN | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 76 | AUS | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 66 |
| 77 | S | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 71 |
| 78 | HHS | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 70 |
| 79 | MK | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 69 |
| 80 | DM | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 |
| 81 | S | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 76 |
| 82 | EP | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 104 |
| 83 | LNP | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 66 |
| 84 | PT | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 94 |
| 85 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 33 |
| 86 | YJ | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 68 |
| 87 | A | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 83 |
| 88 | L | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 75 |
| 89 | T | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 82 |
| 90 | B | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 |
| 91 | O | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 81 |
| 92 | D | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97 |
| 93 | T | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 90 |
| 94 | S | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 99 |
| 95 | IN | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 70 |



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 96 | M | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 81 |
| 97 | RSR | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 88 |
| 98 | AFP | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 |
| 99 | K | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 81 |
| 100 | D | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 101 | HA | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 68 |
| 102 | A | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 70 |
| 103 | U | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 77 |
| 104 | FE | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 71 |
| 105 | RS | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 |
| 106 | D | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 83 |
| 107 | T | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 66 |
| 108 | APS | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 73 |
| 109 | M | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 91 |
| 110 | C | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 111 | D | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 98 |
| 112 | A | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 87 |
| 113 | AW | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 55 |
| 114 | AN | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 95 |
| 115 | L | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 63 |
| 116 | N | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 117 | AP | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 56 |
| 118 | S | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 93 |
| 119 | N | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 94 |
| 120 | F | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 92 |
| 121 | B | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 76 |
| 122 | NA | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 71 |
| 123 | A | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 75 |
| 124 | ADN | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 68 |
| 125 | PSB | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 69 |
| 126 | R | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 77 |
| 127 | EP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 |
| 128 | NRS | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 76 |



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyebaran informasi;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|-----|
| 129 | DYA | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 65 |
| 130 | SZA | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 131 | R | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 | |
| 132 | FD | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 83 | |
| 133 | RA | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 | |
| 134 | KNS | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 73 | |
| 135 | S | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 | |
| 136 | SN | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 74 | |
| 137 | AN | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 65 | |
| 138 | A | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 | |
| 139 | C | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 89 | |
| 140 | WNA | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 90 | |
| 141 | D | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 72 | |
| 142 | S | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 73 | |
| 143 | LK | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 | |
| 144 | NRS | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 67 | |
| 145 | MU | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 66 | |
| 146 | G | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 51 | |
| 147 | A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 | |
| 148 | R | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 63 | |
| 149 | ZN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 73 | |
| 150 | SS | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 80 | |
| 151 | A | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 75 | |
| 152 | D | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 | |
| 153 | MR | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 71 | |
| 154 | S | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 | |
| 155 | R | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 67 | |
| 156 | NA | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 66 | |
| 157 | R | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 80 | |
| 158 | N | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 55 | |
| 159 | TG | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 78 | |
| 160 | A | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 78 | |
| 161 | PR | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 110 |

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-----|
| 162 | H | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 67 | |
| 163 | A | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 68 | |
| 164 | T | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 73 | | |
| 165 | F | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 | | |
| 166 | B | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 89 |
| 167 | DS | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 68 | |
| 168 | ZN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 86 | |
| 169 | ORBH | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 68 |
| 170 | BK | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 71 |
| 171 | DP | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 80 |
| 172 | JJ | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| 173 | N | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 93 |
| 174 | H | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 73 |
| 175 | A | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 94 |
| 176 | Y | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 76 |
| 177 | N | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 63 |
| 178 | DA | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 71 |
| 179 | Q | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 79 |
| 180 | C | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 |
| 181 | A | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 85 |
| 182 | P | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 90 |
| 183 | V | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 92 |
| 184 | S | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 87 |
| 185 | P | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 186 | C | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 103 |
| 187 | D | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| 188 | I | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 71 |
| 189 | E | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 75 |
| 190 | PJ | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 81 |
| 191 | A | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 |
| 192 | RNF | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 58 |
| 193 | FS | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 75 |
| 194 | R | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 99 |



2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk keperluan teknik, administratif atau lainnya;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 195 | NS | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 79 |
| 196 | J | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 75 |
| 197 | S | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 44 |
| 198 | K | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 85 |
| 199 | S | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 68 |
| 200 | A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 110 |
| 201 | MA | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 82 |
| 202 | L | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 76 |
| 203 | AF | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 84 |
| 204 | NA | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 60 |
| 205 | TY | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 85 |
| 206 | MAJ | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 99 |
| 207 | N | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 59 |
| 208 | S | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 87 |
| 209 | NA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 72 |
| 210 | N | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 83 |
| 211 | SY | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 212 | C | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 70 |
| 213 | MS | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 75 |
| 214 | E | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 72 |
| 215 | R | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 91 |
| 216 | SN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| 217 | S | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 112 |
| 218 | D | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 219 | A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 81 |
| 220 | TR | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 79 |
| 221 | EY | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 77 |
| 222 | WEP | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 67 |
| 223 | SA | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 79 |
| 224 | AL | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| 225 | VA | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 58 |
| 226 | IW | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 71 |
| 227 | SK | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 69 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|-----|
| 228 | A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 | | |
| 229 | J | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 83 | |
| 230 | IT | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 64 | |
| 231 | S | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 87 |
| 232 | S | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 91 |
| 233 | L | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 79 |
| 234 | NA | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 78 |
| 235 | D | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 82 |
| 236 | A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| 237 | RS | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 80 |
| 238 | NPF | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 77 |
| 239 | YMP | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 240 | KE | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 241 | ODA | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| 242 | AS | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 56 |
| 243 | KH | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 86 |
| 244 | RS | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 91 |
| 245 | SH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 246 | DP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 86 |
| 247 | S | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 84 |
| 248 | D | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 69 |
| 249 | AJ | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 94 |
| 250 | S | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 73 |
| 251 | SY | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 76 |
| 252 | DA | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 50 |
| 253 | L | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 64 |
| 254 | A | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 66 |
| 255 | A | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 97 |
| 256 | I | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 |
| 257 | N | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 86 |
| 258 | N | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 79 |
| 259 | R | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 |
| 260 | F | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 38 |



2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----|-----|
| 261 | FNF | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 82 | | |
| 262 | NPF | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 69 | |
| 263 | TY | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 73 | |
| 264 | R | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 72 | |
| 265 | NPM | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 97 | |
| 266 | HEP | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 71 | |
| 267 | RC | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 67 | |
| 268 | NA | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 99 | |
| 269 | A | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 79 | |
| 270 | TA | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 88 | |
| 271 | TPSF | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 98 | |
| 272 | YBG | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 83 | |
| 273 | G | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 84 | |
| 274 | M | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 83 | |
| 275 | AMD | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 97 | |
| 276 | LN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 88 | |
| 277 | NP | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 103 | |
| 278 | NGZ | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 68 | |
| 279 | A | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 75 | |
| 280 | FP | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 | |
| 281 | M | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 | |
| 282 | N | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 66 | |
| 283 | V | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 93 | |
| 284 | AW | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 69 | |
| 285 | DA | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 65 | |
| 286 | AAS | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 90 | |
| 287 | ICA | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 68 | |
| 288 | S | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 74 | |
| 289 | SR | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 72 | |
| 290 | TA | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 76 | |
| 291 | N | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 86 | |
| 292 | A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 104 | |
| 293 | AR | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 106 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 294 | SN | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 93 |
| 295 | YS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 |
| 296 | S | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 100 |
| 297 | RAM | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 298 | DK | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 74 |
| 299 | MP | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 60 |
| 300 | D | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 56 |
| 301 | Y | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 82 |
| 302 | R | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 87 |
| 303 | SY | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 91 |
| 304 | E | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 91 |
| 305 | E | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 72 |
| 306 | SFR | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 69 |
| 307 | M | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 64 |
| 308 | I | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 55 |
| 309 | S | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 64 |
| 310 | L | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 89 |
| 311 | S | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 99 |
| 312 | T | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 71 |
| 313 | FDA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 78 |
| 314 | SPH | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 88 |
| 315 | N | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 92 |
| 316 | A | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 82 |
| 317 | V | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 31 |
| 318 | N | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 88 |
| 319 | M | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 69 |
| 320 | S | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 72 |
| 321 | SM | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 85 |
| 322 | KTR | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 97 |
| 323 | A | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 61 |
| 324 | G | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 69 |
| 325 | C | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 71 |
| 326 | S | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 80 |

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau penyebaran informasi.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Diarung mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 327 | M | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 82 |
| 328 | W | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 |
| 329 | W | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 78 |
| 330 | N | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 74 |
| 331 | S | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 59 |
| 332 | Y | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 82 |
| 333 | FR | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 84 |
| 334 | NAP | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 89 |
| 335 | N | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 85 |
| 336 | LSN | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 65 |
| 337 | PV | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 66 |
| 338 | RT | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 80 |
| 339 | E | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 67 |
| 340 | D | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 85 |
| 341 | M | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 77 |
| 342 | MU | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 93 |
| 343 | AD | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 85 |
| 344 | SAP | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 64 |
| 345 | M | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 82 |
| 346 | N | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 69 |
| 347 | AP | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 54 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TABULASI DATA *POSITIVE RELIGIOUS COPING*

| No. | Nama | Nomor Aitem | | | | | Total |
|-----|------|-------------|---|---|---|---|-------|
| | | 1 | 3 | 6 | 8 | 9 | |
| 1 | AK | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 2 | K | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 3 | F | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 4 | W | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 5 | L | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 6 | I | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 7 | AR | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 8 | MW | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 9 | YJ | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 10 | VE | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 11 | NR | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 12 | RWA | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 13 | N | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 14 | M | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 15 | VE | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 19 |
| 16 | M | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 12 |
| 17 | W | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 21 |
| 18 | L | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 19 | M | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 20 | R | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 21 | S | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 22 | D | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 23 | NO | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 24 | F | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 25 | I | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 26 | S | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 27 | J | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 20 |
| 28 | I | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 29 | D | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 30 | Z | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 31 | S | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 32 | NRK | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 19 |
| 33 | N | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 34 | K | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 35 | P | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 36 | MK | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 37 | R | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 38 | M | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 39 | DS | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 40 | PAH | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 41 | D | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 17 |
| 42 | CFY | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 43 | A | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 44 | AH | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 45 | A | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 21 |
| 46 | SW | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 47 | W | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 48 | B | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|----|
| 49 | ATY | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 50 | LM | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 51 | RNA | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 52 | N | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 53 | N | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 17 |
| 54 | R | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 55 | P | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 56 | N | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 57 | Z | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 58 | MRA | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 59 | L | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 60 | S | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 61 | B | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 62 | Z | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 63 | SNK | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 64 | AY | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 65 | SN | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 66 | L | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 67 | F | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 68 | N | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 69 | DS | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 70 | NA | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 71 | B | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 72 | NZ | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 73 | M | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 74 | N | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 75 | IN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 76 | AUS | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 77 | S | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 78 | HHS | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 79 | MK | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 80 | DM | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 81 | S | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 82 | EP | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 83 | LNP | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 84 | PT | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 85 | M | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 86 | YJ | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 87 | A | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 19 |
| 88 | L | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 89 | T | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 90 | B | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 91 | O | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 92 | D | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 19 |
| 93 | T | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 94 | S | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 95 | IN | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 96 | M | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 97 | RSR | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 98 | AFP | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 18 |
| 99 | K | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 100 | D | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 101 | HA | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|----|
| 102 | A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 103 | U | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 104 | FE | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 15 |
| 105 | RS | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 106 | D | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 21 |
| 107 | T | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 108 | APS | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 109 | M | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 110 | C | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 111 | D | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 15 |
| 112 | A | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 113 | AW | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 114 | AN | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 115 | L | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 116 | N | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 117 | AP | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 118 | S | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 119 | N | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 120 | F | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 121 | B | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 122 | NA | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 123 | A | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 124 | ADN | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 21 |
| 125 | PSB | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 126 | R | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 127 | EP | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 128 | NRS | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 129 | DYA | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 130 | SZA | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 131 | R | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 132 | FD | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 133 | RA | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 134 | KNS | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 135 | S | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 136 | SN | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 137 | AN | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 138 | A | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 139 | C | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 21 |
| 140 | WNA | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 141 | D | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 142 | S | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 143 | LK | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 144 | NRS | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 145 | MU | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 146 | G | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 147 | A | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 148 | R | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 19 |
| 149 | ZN | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 10 |
| 150 | SS | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 19 |
| 151 | A | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 152 | D | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 153 | MR | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 154 | S | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|----|
| 155 | R | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 156 | NA | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 157 | R | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 158 | N | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 159 | TG | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 160 | A | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 161 | PR | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 162 | H | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 163 | A | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 164 | T | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 165 | F | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 166 | B | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 167 | DS | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 168 | ZN | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 169 | ORBH | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 17 |
| 170 | BK | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 171 | DP | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 172 | JJ | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 173 | N | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 174 | H | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 175 | A | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 176 | Y | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 177 | N | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 178 | DA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 179 | Q | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 180 | C | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 181 | A | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 182 | P | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 183 | V | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 184 | S | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 18 |
| 185 | P | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 186 | C | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 187 | D | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 188 | I | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 189 | E | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 190 | PJ | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 18 |
| 191 | A | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 192 | RNF | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 193 | FS | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 194 | R | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 195 | NS | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 196 | J | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 19 |
| 197 | S | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 198 | K | 3 | 4 | 3 | 5 | 2 | 17 |
| 199 | S | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 21 |
| 200 | A | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 201 | MA | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 202 | L | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 203 | AF | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 18 |
| 204 | NA | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 205 | TY | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 206 | MAJ | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 207 | N | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|----|
| 208 | S | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 209 | NA | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 21 |
| 210 | N | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 20 |
| 211 | SY | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 212 | C | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 213 | MS | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 214 | E | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 215 | R | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 216 | SN | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 217 | S | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 218 | D | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 219 | A | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 220 | TR | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 221 | EY | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 16 |
| 222 | WEP | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 223 | SA | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 224 | AL | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 225 | VA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 226 | IW | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 227 | SK | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 228 | A | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 |
| 229 | J | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 230 | IT | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 231 | S | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 232 | S | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 233 | L | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 234 | NA | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 235 | D | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 236 | A | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 237 | RS | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 238 | NPF | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 239 | YMP | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 240 | KF | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 241 | ODA | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 242 | AS | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 243 | KH | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 244 | RS | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 245 | SH | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 22 |
| 246 | DP | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 21 |
| 247 | S | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 248 | D | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 249 | AJ | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 250 | S | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 251 | SY | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 252 | DA | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 253 | L | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 254 | A | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 255 | A | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 21 |
| 256 | I | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 21 |
| 257 | N | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 258 | N | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 |
| 259 | R | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 260 | F | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|----|
| 261 | FNF | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 262 | NPF | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 263 | TY | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 264 | R | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 265 | NPM | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 266 | HEP | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 21 |
| 267 | RC | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 268 | NA | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 269 | A | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 19 |
| 270 | TA | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 271 | TPSF | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 272 | YBG | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 273 | G | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 16 |
| 274 | M | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 19 |
| 275 | AMD | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 276 | LN | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 277 | NP | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 278 | NGZ | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 279 | A | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 280 | FP | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 281 | M | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 282 | N | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 283 | V | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 284 | AW | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 285 | DA | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 286 | AAS | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 287 | ICA | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 288 | S | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 289 | SR | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 19 |
| 290 | TA | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 18 |
| 291 | N | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 20 |
| 292 | A | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 293 | AR | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 294 | SN | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 21 |
| 295 | YS | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 296 | S | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 297 | RAM | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 298 | D | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 299 | MP | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 300 | D | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 301 | Y | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 302 | R | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 303 | SY | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 304 | E | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 305 | E | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 306 | SFR | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 307 | M | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 308 | I | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 309 | S | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 310 | L | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 311 | S | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 312 | T | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 313 | FDA | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|----|
| 314 | SPH | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 315 | N | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 316 | A | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 317 | V | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 20 |
| 318 | N | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 319 | M | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 320 | S | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 321 | SM | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 322 | KTR | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 323 | A | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 324 | G | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 325 | C | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 326 | S | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 327 | M | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 18 |
| 328 | W | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 329 | W | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 330 | N | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 331 | S | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 332 | Y | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 333 | FR | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 334 | NAP | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 335 | N | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 336 | LSN | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 337 | PV | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 338 | RT | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 339 | E | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 340 | D | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 21 |
| 341 | M | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 342 | MU | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 343 | AD | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 344 | SAP | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 18 |
| 345 | M | 3 | 1 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 346 | N | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 347 | AP | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |

TABULASI DATA *NEGATIVE RELIGIOUS COPING*

| No. | Nama | Nomor Aitem | | | | | Total |
|-----|------|-------------|---|---|---|----|-------|
| | | 2 | 4 | 5 | 7 | 10 | |
| 1 | AK | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 16 |
| 2 | K | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 |
| 3 | F | 4 | 4 | 5 | 3 | 1 | 17 |
| 4 | W | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 5 | L | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 9 |
| 6 | I | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 13 |
| 7 | AR | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 18 |
| 8 | MW | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 15 |
| 9 | YJ | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 10 | VE | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 16 |
| 11 | NR | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 9 |
| 12 | RWA | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 12 |
| 13 | N | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 14 | M | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 9 |
| 15 | VE | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 16 | M | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| 17 | W | 2 | 5 | 5 | 1 | 1 | 14 |
| 18 | L | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 14 |
| 19 | M | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 20 | R | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 11 |
| 21 | S | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 7 |
| 22 | D | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 23 | NO | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 24 | F | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 12 |
| 25 | I | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 26 | S | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 15 |
| 27 | J | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 12 |
| 28 | I | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 10 |
| 29 | D | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 9 |
| 30 | Z | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 31 | S | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 19 |
| 32 | NRK | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 10 |
| 33 | N | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 34 | K | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 14 |
| 35 | P | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 36 | MK | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 37 | R | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 13 |
| 38 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 7 |
| 39 | DS | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 21 |
| 40 | PAH | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| 41 | D | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 11 |
| 42 | CFY | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 10 |
| 43 | A | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 44 | AH | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 45 | A | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 12 |
| 46 | SW | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 9 |
| 47 | W | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 48 | B | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 9 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|----|
| 49 | ATY | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 50 | LM | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 15 |
| 51 | RNA | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| 52 | N | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 53 | N | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 13 |
| 54 | R | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 11 |
| 55 | P | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 14 |
| 56 | N | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 14 |
| 57 | Z | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 9 |
| 58 | MRA | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 11 |
| 59 | L | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 60 | S | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 61 | B | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 14 |
| 62 | Z | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 63 | SNK | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 64 | AY | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 13 |
| 65 | SN | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 66 | L | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 67 | F | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 68 | N | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 13 |
| 69 | DS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 70 | NA | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 7 |
| 71 | B | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 72 | NZ | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 10 |
| 73 | M | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 74 | N | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 12 |
| 75 | IN | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 76 | AUS | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 77 | S | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 |
| 78 | HHS | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 11 |
| 79 | MK | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 11 |
| 80 | DM | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| 81 | S | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 10 |
| 82 | EP | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 11 |
| 83 | LNP | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 15 |
| 84 | PT | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 13 |
| 85 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 86 | YJ | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 8 |
| 87 | A | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 10 |
| 88 | L | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 15 |
| 89 | T | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 12 |
| 90 | B | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 10 |
| 91 | O | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 16 |
| 92 | D | 3 | 5 | 5 | 2 | 1 | 16 |
| 93 | T | 4 | 5 | 5 | 3 | 1 | 18 |
| 94 | S | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 15 |
| 95 | IN | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 13 |
| 96 | M | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 97 | RSR | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 |
| 98 | AFP | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 99 | K | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 16 |
| 100 | D | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 12 |
| 101 | HA | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|----|
| 102 | A | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 103 | U | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 13 |
| 104 | FE | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 105 | RS | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 18 |
| 106 | D | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 14 |
| 107 | T | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 14 |
| 108 | APS | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 15 |
| 109 | M | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 |
| 110 | C | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 13 |
| 111 | D | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 112 | A | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 14 |
| 113 | AW | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 11 |
| 114 | AN | 3 | 5 | 3 | 2 | 1 | 14 |
| 115 | L | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 10 |
| 116 | N | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 117 | AP | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 |
| 118 | S | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 119 | N | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 120 | F | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 15 |
| 121 | B | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 122 | NA | 1 | 5 | 5 | 1 | 3 | 15 |
| 123 | A | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 13 |
| 124 | ADN | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 125 | PSB | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 126 | R | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 9 |
| 127 | EP | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 128 | NRS | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 13 |
| 129 | DYA | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 130 | SZA | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 11 |
| 131 | R | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 11 |
| 132 | FD | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 17 |
| 133 | RA | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 134 | KNS | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 135 | S | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 15 |
| 136 | SN | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 11 |
| 137 | AN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 138 | A | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 15 |
| 139 | C | 3 | 5 | 3 | 2 | 1 | 14 |
| 140 | WNA | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 12 |
| 141 | D | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 142 | S | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 143 | LK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 144 | NRS | 5 | 5 | 5 | 1 | 1 | 17 |
| 145 | MU | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 146 | G | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 |
| 147 | A | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7 |
| 148 | R | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 8 |
| 149 | ZN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 150 | SS | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 151 | A | 1 | 5 | 4 | 1 | 1 | 12 |
| 152 | D | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 14 |
| 153 | MR | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 19 |
| 154 | S | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|----|
| 155 | R | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 156 | NA | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 13 |
| 157 | R | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 10 |
| 158 | N | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 159 | TG | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 160 | A | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 161 | PR | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 162 | H | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 13 |
| 163 | A | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 8 |
| 164 | T | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 17 |
| 165 | F | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 166 | B | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 167 | DS | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 9 |
| 168 | ZN | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 9 |
| 169 | ORBH | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 18 |
| 170 | BK | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 12 |
| 171 | DP | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 13 |
| 172 | JJ | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 173 | N | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 |
| 174 | H | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 175 | A | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 176 | Y | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 177 | N | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 11 |
| 178 | DA | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 179 | Q | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 14 |
| 180 | C | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 14 |
| 181 | A | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 |
| 182 | P | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 18 |
| 183 | V | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 184 | S | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 17 |
| 185 | P | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 186 | C | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 187 | D | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 18 |
| 188 | I | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 10 |
| 189 | E | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 14 |
| 190 | PJ | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 13 |
| 191 | A | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 11 |
| 192 | RNF | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 10 |
| 193 | FS | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 13 |
| 194 | R | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 195 | NS | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 196 | J | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 17 |
| 197 | S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 198 | K | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 19 |
| 199 | S | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 200 | A | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 18 |
| 201 | MA | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 21 |
| 202 | L | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 15 |
| 203 | AF | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 15 |
| 204 | NA | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 10 |
| 205 | TY | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 11 |
| 206 | MAJ | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11 |
| 207 | N | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|----|
| 208 | S | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 14 |
| 209 | NA | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 11 |
| 210 | N | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 14 |
| 211 | SY | 1 | 5 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 212 | C | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 213 | MS | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 19 |
| 214 | E | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 |
| 215 | R | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 20 |
| 216 | SN | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 21 |
| 217 | S | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 218 | D | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 219 | A | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 13 |
| 220 | TR | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 16 |
| 221 | EY | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 10 |
| 222 | WEP | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 223 | SA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 224 | AL | 3 | 3 | 3 | 5 | 1 | 15 |
| 225 | VA | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 226 | IW | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 227 | SK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 228 | A | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 10 |
| 229 | J | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 230 | IT | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7 |
| 231 | S | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 232 | S | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 233 | L | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 13 |
| 234 | NA | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 14 |
| 235 | D | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 12 |
| 236 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 237 | RS | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 238 | NPF | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 239 | YMP | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 240 | KF | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 13 |
| 241 | ODA | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 |
| 242 | AS | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 13 |
| 243 | KH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 244 | RS | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 13 |
| 245 | SH | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 9 |
| 246 | DP | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 13 |
| 247 | S | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 12 |
| 248 | D | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 249 | AJ | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 11 |
| 250 | S | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 13 |
| 251 | SY | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 18 |
| 252 | DA | 1 | 3 | 5 | 2 | 5 | 16 |
| 253 | L | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 7 |
| 254 | A | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 16 |
| 255 | A | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 15 |
| 256 | I | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 15 |
| 257 | N | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 21 |
| 258 | N | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 259 | R | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 21 |
| 260 | F | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 7 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|----|
| 261 | FNF | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 13 |
| 262 | NPF | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 263 | TY | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 264 | R | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 265 | NPM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 266 | HEP | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 12 |
| 267 | RC | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 11 |
| 268 | NA | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 14 |
| 269 | A | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 13 |
| 270 | TA | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 17 |
| 271 | TPSF | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 13 |
| 272 | YBG | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 273 | G | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 9 |
| 274 | M | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 275 | AMD | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 16 |
| 276 | LN | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 18 |
| 277 | NP | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 21 |
| 278 | NGZ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 279 | A | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 11 |
| 280 | FP | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 281 | M | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 11 |
| 282 | N | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 18 |
| 283 | V | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 11 |
| 284 | AW | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 285 | DA | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 |
| 286 | AAS | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 287 | ICA | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 288 | S | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 11 |
| 289 | SR | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 290 | TA | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 13 |
| 291 | N | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 11 |
| 292 | A | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 293 | AR | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 19 |
| 294 | SN | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 18 |
| 295 | YS | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 23 |
| 296 | S | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 9 |
| 297 | RAM | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 298 | D | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 |
| 299 | MP | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 10 |
| 300 | D | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8 |
| 301 | Y | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 18 |
| 302 | R | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 23 |
| 303 | SY | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 10 |
| 304 | E | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 11 |
| 305 | E | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 7 |
| 306 | SFR | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 |
| 307 | M | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 19 |
| 308 | I | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 309 | S | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 13 |
| 310 | L | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 18 |
| 311 | S | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 13 |
| 312 | T | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 10 |
| 313 | FDA | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 19 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-----|-----|---|---|---|---|---|----|
| 314 | SPH | 1 | 5 | 2 | 3 | 1 | 12 |
| 315 | N | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 10 |
| 316 | A | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 10 |
| 317 | V | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 |
| 318 | N | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 15 |
| 319 | M | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 320 | S | 1 | 5 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 321 | SM | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 322 | KTR | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 17 |
| 323 | A | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 324 | G | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 |
| 325 | C | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 12 |
| 326 | S | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 327 | M | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 7 |
| 328 | W | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 17 |
| 329 | W | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 17 |
| 330 | N | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 13 |
| 331 | S | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 10 |
| 332 | Y | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 11 |
| 333 | FR | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 13 |
| 334 | NAP | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 13 |
| 335 | N | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 21 |
| 336 | LSN | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8 |
| 337 | PV | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 14 |
| 338 | RT | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 15 |
| 339 | E | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 11 |
| 340 | D | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 9 |
| 341 | M | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 342 | MU | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 343 | AD | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 16 |
| 344 | SAP | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 345 | M | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 10 |
| 346 | N | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 11 |
| 347 | AP | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 10 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

HASIL Uji ASUMSI

UIN SUSKA RIAU

1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Skewness | | Kurtosis | |
|---------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Quarter Life Crisis | 347 | 31.00 | 112.00 | 77.9712 | 13.57102 | -.195 | .131 | .782 | .261 |
| Positive Religious Coping | 347 | 10.00 | 25.00 | 21.3170 | 2.67029 | -.746 | .131 | .606 | .261 |
| Negative Religious Coping | 347 | 5.00 | 24.00 | 12.7233 | 4.43366 | .235 | .131 | -.443 | .261 |
| Valid N (listwise) | 347 | | | | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan akademik, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Quarter Life Crisis * Positive Religious Coping | Between Groups | (Combined) | 3244.830 | 13 | 249.602 | 1.374 | .170 |
| | | Linearity | 4.067 | 1 | 4.067 | .022 | .881 |
| | | Deviation from Linearity | 3240.763 | 12 | 270.064 | 1.487 | .127 |
| | Within Groups | | 60478.882 | 333 | 181.618 | | |
| | Total | | 63723.712 | 346 | | | |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Quarter Life Crisis * Negative Religious Coping | Between Groups | (Combined) | 10787.405 | 19 | 567.758 | 3.507 | .000 |
| | | Linearity | 8568.996 | 1 | 8568.996 | 52.933 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 2218.409 | 18 | 123.245 | .761 | .745 |
| | Within Groups | | 52936.307 | 327 | 161.885 | | |
| | Total | | 63723.712 | 346 | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

HASIL UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

1. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Correlations

| | | | Quarter Life Crisis | Positive Religious Coping |
|----------------|---------------------------|-------------------------|---------------------|---------------------------|
| Spearman's rho | Quarter Life Crisis | Correlation Coefficient | 1.000 | -.032 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .553 |
| | | N | 347 | 347 |
| | Positive Religious Coping | Correlation Coefficient | -.032 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .553 | . |
| | | N | 347 | 347 |

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .367 ^a | .134 | .132 | 12.64392 |

a. Predictors: (Constant), Negative Religious Coping

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 8568.996 | 1 | 8568.996 | 53.600 | .000 ^b |
| | Residual | 55154.716 | 345 | 159.869 | | |
| | Total | 63723.712 | 346 | | | |

a. Dependent Variable: Quarter Life Crisis

b. Predictors: (Constant), Negative Religious Coping

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 63.690 | 2.065 | | 30.837 | .000 |
| | Negative Religious Coping | 1.122 | .153 | .367 | 7.321 | .000 |

a. Dependent Variable: Quarter Life Crisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN K

HASIL ANALISIS TAMBAHAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Kategorisasi *Quarter Life Crisis*

| | | kategori | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1 | 7 | 2.0 | 2.0 | 2.0 |
| | 2 | 28 | 8.1 | 8.1 | 10.1 |
| | 3 | 132 | 38.0 | 38.0 | 48.1 |
| | 4 | 129 | 37.2 | 37.2 | 85.3 |
| | 5 | 51 | 14.7 | 14.7 | 100.0 |
| | Total | 347 | 100.0 | 100.0 | |

2. Kategorisasi *Positive Religious Coping*

| | | kategoriPRC | | | |
|-------|-------|-------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 1 | .3 | .3 | .3 |
| | 2.00 | 1 | .3 | .3 | .6 |
| | 3.00 | 27 | 7.8 | 7.8 | 8.4 |
| | 4.00 | 87 | 25.1 | 25.1 | 33.4 |
| | 5.00 | 231 | 66.6 | 66.6 | 100.0 |
| | Total | 347 | 100.0 | 100.0 | |

3. Kategorisasi *Negative Religious Coping*

| | | KategoriNRC | | | |
|-------|-------|-------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 1.00 | 24 | 6.9 | 6.9 | 6.9 |
| | 2.00 | 51 | 14.7 | 14.7 | 21.6 |
| | 3.00 | 102 | 29.4 | 29.4 | 51.0 |
| | 4.00 | 84 | 24.2 | 24.2 | 75.2 |
| | 5.00 | 86 | 24.8 | 24.8 | 100.0 |
| | Total | 347 | 100.0 | 100.0 | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Perbedaan Quarter Life Crisis pada Perempuan Dewasa Awal yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Group Statistics

| | Pekerjaan1 | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------|---------------|----|--------|----------------|-----------------|
| QLC1 | Bekerja | 23 | 128.96 | 19.274 | 4.019 |
| | Tidak Bekerja | 10 | 126.50 | 16.236 | 5.134 |

Independent Samples Test

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| QLC1 | Equal variances assumed | .202 | .656 | .352 | 31 | .728 | 2.457 | 6.986 | -11.792 | 16.705 |
| | Equal variances not assumed | | | .377 | 20.291 | .710 | 2.457 | 6.520 | -11.132 | 16.045 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L

SURAT-SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-149E/Un.04/F.VI/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Kepada Yth.
Walikota Pekanbaru
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Anastasya Syukriah
NIM : 12160123163
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VII (Tujuh)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Religious Coping Dengan Quarter Life Crisis Pada Perempuan Dewasa Awal Di Pekanbaru"

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,



Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN TRY OUT

Nomor: B-477E/Un.04/F.VI/PP.00.9/03/2025

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Anastasya Syukriah
NIM : 12160123163
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

untuk melakukan *try out* di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Religious Coping Dengan Quarter Life Crisis Pada Perempuan Dewasa Awal Di Pekanbaru".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Maret 2025
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : 9DBepi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1067E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2025

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bawah:

Nama : Anastasya Syukriah
NIM : 12160123163
Tempat Tgl.Lahir : Dumai/ 09 Agustus 2003
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

benar mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Psikologi dengan judul:

"Hubungan Religious Coping Dengan Quarter Life Crisis Pada Perempuan Dewasa Awal Di Pekanbaru".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Juli 2025
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : sGQxthmM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrandt Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-768E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 07 Mei 2025

Kepada Yth.
1. Camat Kecamatan Tuah Madani
2. Camat Kecamatan Binawidya
3. Camat Kecamatan Bukit Raya
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : Anastasya Syukriah
NIM : 12160123163
Jurusan : Psikologi S1
Semester : VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan Religious Coping Dengan Quarter Life Crisis Pada Perempuan Dewasa Awal Di Pekanbaru."

Lokasi : Kota Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb,
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : zxWoA7Oy

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU KECAMATAN BINAWIDYA

Jalan H.R Subrantas No.52 Telp. (0761) 63317 PEKANBARU

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Nomor : B.000.9/Kec. BW-Kessos/ 01 /2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Kepada :
 Hal : Izin Riset / Penelitian

Menindaklanjuti Surat Keterangan Rekomendasi Riset dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi tanggal 07 Mei 2025, terkait izin riset atas nama:

Nama : Anastasya Syukriah
 NIM : 12160123163
 Judul Penelitian : **HUBUNGAN RELIGIOUS COPING DENGAN QUARTER LIFE CRISIS PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DIPEKANBARU**

Dengan ini kami beritahukan bahwa saudara dapat melakukan penelitian dengan judul di atas, sepanjang memenuhi aturan dan ketentuan yang berlaku selama melakukan penelitian di lingkungan Kecamatan Binawidya.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan sebaiknya terima kasih.

a.n Camat Binawidya
 Sekretaris Camat



M. RIZKIADY RAMBE, S. STP, M.Si
 NIP. 199301114 201507 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TUAH MADANI

Jalan H.R Soebrantas KM.15 Telepon (0761) - Fax (0761) -
 Pekanbaru - 28291 Laman <https://tuahmadani.online> Pos- el tuahmadani@gmail.com

Pekanbaru, 9 Mei 2025

Nomor : 000.9.2/172/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Riset
 Yth. Bapak/Ibu Dekan Fakultas Psikologi
 Universitas Islam Negeri Sultan
 Sultan Syarif Kasim Riau
 di -
 Tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-768E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 tanggal 7 Mei 2025 perihal Mohon Rekomendasi Riset, maka dengan ini dapat Kami sampaikan bahwa pihak Kami memberikan izin sepenuhnya kepada Mahasiswi :

Nama : Anastasya Syukriah
 NIM : 12160123163
 Program Studi : S1 Psikologi
 HP / Email : 082390723240 / 12160123163@students.uin-suska.ac.id

Untuk melaksanakan Riset di Lingkungan Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, selagi tidak bertentangan dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut akan dimulai pada tanggal 8 Mei s/d 8 Juni 2025.

Demikian disampaikan, Kami ucapkan terima kasih.



KECAMATAN TUAH MADANI

DI NUFHASMINSYAH, S.STP, M.Si

NIP. 19820420 200112 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN BUKITRAYA**

Jalan Kaharuddin Nasution No.37 Telp. (0761) 674683
PEKANBARU – (28284)

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Nomor : P.000.9/Kec.BR-UMUM/9/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau
di -
Pekanbaru

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-768E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 tanggal 07 Mei 2025 Perihal Mohon Rekomendasi Riset

Dengan ini Camat Bukitraya memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru kepada :

Nama : ANASTASYA SYUKRIAH
NIM : 12160123163
Program Studi : PSIKOLOGI
Jenjang : S.1
Judul Penelitian : HUBUNGAN RELIGIOUS COPING DENGAN QUARTER LIFE CRISIS PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DI PEKANBARU
Lokasi Penelitian : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU KECAMATAN BINAWIDYA

Jalan H.R Subrantas No.52 Telp. (0761) 63317 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.000.9/Kec. BW-Kessos/ 107. 12025

Dengan ini menerangkan bahwa :

- NIM : 15160123163
- Nama : ANASTASYA SYUKRIAH
- Jurusan : PSIKOLOGI S1
- Judul Penelitian : HUBUNGAN RELIGIOUS COPING DENGAN QUARTER LIFE CRISIS PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DI PEKANBARU
- Maksud : Benar namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian di Wilayah Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 01 Juli 2025



Kecamatan Binawidya
Sekretaris Camat

M. RIZKADY RAMBE, S. STP, M.Si
NIP. 199301114 201507 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TUAH MADANI

Jalan H.R Soebrantas KM.15 Telepon (0761) - Fax (0761) -
 Pekanbaru - 28291 Laman <https://tuahmadani.online> Pos- el tuahmadani@gmail.com



Pekanbaru, 30 Juni 2025

Nomor : 000.9.2/272/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Selesai Melaksanakan Riset
 Yth. Bapak/Ibu Dekan Fakultas
 Psikologi UIN Suska Riau
 di -
 Pekanbaru

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-768E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 tanggal 7 Mei 2025 perihal Mohon Rekomendasi Riset, maka dengan ini dapat Kami sampaikan bahwa Mahasiswi tersebut di bawah ini:

Nama : Anastasya Syukriah
 NIM : 12160123163
 Fakultas : Psikologi
 Program Studi/Smt : Psikologi / 8 (Delapan)
 HP/Email : 082390723240 / 12160123163@students.uin-suska.ac.id

Telah selesai melaksanakan Riset di Kecamatan Tuah Madani, yang dimulai pada tanggal 8 Mei s.d 27 Mei 2025.

Demikian disampaikan, Kami ucapkan terima kasih.



PEMERINTAH KOTA
 KECAMATAN TUAH MADANI
DR. NURHASMINSYAH, S.STP, M.Si
 Kepala
 NIP. 19820420 200112 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN BUKITRAYA**

Jalan Kaharuddin Nasution No.37 Telp. (0761) 674683
PEKANBARU – (28284)

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Nomor : B.000.9.2/Kec.BR-UMUM/16/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Telah Selesai Riset/Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Psikologi UIN
Sultan Syarif Kasim Riau
di - Pekanbaru

Menindaklanjuti Surat Dekan Satu Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-768E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 tanggal 07 Mei 2025 Perihal Mohon Rekomendasi Riset. Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama : **ANASTASYA SYUKRIAH**
NIM : 12160123163
Program Studi : **PSIKOLOGI**
Jenjang : **S.1**
Judul Penelitian : **Hubungan Religious Coping Dengan Quarter Life Crisis Pada Perempuan Dewasa Awal Di Pekanbaru**
Lokasi Penelitian : **Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru**

Telah selesai melakukan Penelitian/Riset di Kantor Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru pada tanggal 27 Mei 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



RIWAYAT HIDUP



Anastasya Syukriah, lahir di Dumai pada tanggal 09 Agustus 2003. Peneliti merupakan anak ketiga dari Bapak Syafrial dan Ibu Rosmita. Peneliti menempuh pendidikan di SD 001 YKPP Dumai, kemudian melanjutkan pendidikan SMP di SMP-IT Plus Bazma Brilliant Dumai, dan MA Al-Ihsan Boarding School Riau. Pada tahun 2021

peneliti melanjutkan pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama perkuliahan, peneliti aktif mengikuti organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Psikologi sebagai Sekretaris Bidang Media Dokumentasi Kreatif dan Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Psikologi sebagai Komisi 3 Bidang Pengawasan. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua, peneliti dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) dan mendapatkan gelar S.Psi dengan predikat *cumlaude* pada tahun 2025.

Email peneliti : syukriahanastasya@gmail.com

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.